

LAPORAN KINERJA

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar



Tahun 2022

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I DENPASAR

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa , karena hanya dengan nikmat dan karunia-Nya, kami dapat menerbitkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar Tahun 2022. LAKIP Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar ini berisi informasi tentang uraian pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya selama tahun 2022. Akuntabilitas kinerja ini merupakan evaluasi kinerja KKP Kelas I Denpasar yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana kerja selanjutnya. Laporan ini juga memuat aspek keuangan yang secara langsung berhubungan dengan hasil (output) dalam rangka mendukung kinerja manajerial Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar.

Demikian, kami sampaikan ucapan terima kasih dari semua pihak. Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja dapat memberikan informasi tentang penyelenggaraan program di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar, dan diharapkan masukan-masukan atau saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam rangka peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Denpasar, 24 Januari 2023

Kepala Kantor

Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 196311121992031003



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar ini secara garis besar berisikan informasi rencana kinerja dan capaian kinerja yang telah dicapai selama tahun 2022. Rencana kinerja dan penetapan kinerja tahun 2022 merupakan kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2022 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020 – 2024 yang telah disarikan dalam Indikator Kinerja Utama dan Penetapan Kinerja tahun 2022.

KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 memiliki 2 sasaran dan 7 indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang dijanjikan oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, seluruhnya telah mencapai target 100% dan 6 indikator capaiannya melebihi target 100% dengan rata-rata capaian sebesar 107,14%. Adapun rincian capaian indikator sebagai berikut :

1. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara tercapai 0,96 dari target 0,88 dengan capaian kinerja 109,09%
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai 100% dari target 97% dengan capaian 103,09%
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara tercapai 0,85 dari target 0,85 dengan capaian 100%
4. Nilai kinerja anggaran tercapai 88,16 dari target 85 dengan capaian 103,72%
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tercapai 96,34 dari target 93 dengan capaian 103,59%
6. Kinerja implementasi WBK satker dengan capaian 81,32 dari target 78 dengan capaian 104,26%
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tercapai 94,69% dari target 75% dengan capaian 126,25%

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh anggaran DIPA Tahun 2022 terdiri dari Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan alokasi anggaran sebesar Rp50.081.242.000 dengan total realisasi Rp47.985.825.926 (95,82%) yang terdiri dari : Belanja Pegawai Rp16.152.889.000 dan realisasinya Rp. Rp14.874.578.585 (92,09%), Belanja barang Rp14.941.473.000 dengan realisasi sebesar Rp14.129.866.341 (94,57%) dan Belanja Modal Rp18.986.880.000 dengan realisasi Rp18.981.381.000 (99,97%).

Pencapaian sasaran kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2022 didukung oleh Sumber Daya Manusia dengan kualifikasi pendidikan yang beragam

sebagian besar berpendidikan S3 sebesar 1%, S2 sebesar 13%, S1 sebesar 39%, D.IV sebesar 4%, D.III sebesar 36%, D.I sebesar 2%, SLTA sebesar 4%, dan SD sebesar 1% dengan jumlah 112 orang.

Strategi untuk mencapai sasaran serta tujuan yang telah ditetapkan dilaksanakan sesuai skala prioritas. Strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut : meningkatkan Upaya Kekejarantinaan, mengefektifkan Surveilans Epidemiologi, meningkatkan Upaya Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan, meningkatkan Upaya Pemberantasan Vektor dan Binatang Penular Penyakit, meningkatkan Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah, meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), melengkapi sarana dan prasarana, mengadakan koordinasi, kemitraan dan jejaring kerja, melaksanakan promosi kesehatan serta memperkuat Instalasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. ISU STRATEGIS	1
C. VISI DAN MISI	4
D. TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	5
E. SUMBER DAYA	7
F. SISTIMATIKA PENULISAN	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
A. PERENCANAAN KINERJA	12
B. PERJANJIAN KINERJA	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	15
1. INDIKATOR PERTAMA	16
2. INDIKATOR KEDUA	73
3. INDIKATOR KETIGA	94
4. INDIKATOR KEEMPAT	121
5. INDIKATOR KELIMA	125
6. INDIKATOR KEENAM	132
7. INDIKATOR KETUJUJUH	136
B. REALISASI ANGGARAN	141
C. EFISIENSI SUMBER DAYA	143
BAB IV PENUTUP	145
A. KESIMPULAN	145
B. TINDAK LANJUT	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Posisi Barang Milik Negara di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	9
Tabel 2. Jumlah Barang Bergerak berupa kendaraan operasional di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022.....	10
Tabel 3. Sumber Daya Anggaran Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2022	11
Tabel 4. Sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar tahun 2020-2024.....	13
Tabel 5. Matrik Semula Menjadi yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja tahun 2020–2024	14
Tabel 6. Capaian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2022.....	16
Tabel 7. Matrik Perhitungan Nilai Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Negara	17
Tabel 8. Matrik Perhitungan Bobot Parameter Indikator Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu masuk Negara	18
Tabel 9. Realisasi 4 Parameter Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Negara tahun 2022.....	18
Tabel 10. Matriks Perhitungan Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Tahun 2022.....	18
Tabel 11. Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022.....	19
Tabel 12. Rekap Data PPLN yang dideportasi di Kedatangan Internasional Bandara Ngurah Rai selama tanggal 19 September s/d 24 November 2022.....	27
Tabel 13. Distribusi Pelaksanaan kegiatan Skrining HIV/AIDS dan Jumlah Sasaran Diperiksa di Wilker Pelabuhan Laut KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	39
Tabel 14. Distribusi Kegiatan Deteksi Dini Terduga TBC dan Jumlah Sasaran Diperiksa di Wilker Pelabuhan Laut KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	41
Tabel 15. Distribusi Hasil Kegiatan Pemeriksaan Crew Pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2022.....	42
Tabel 16. Rekapitulasi Kunjungan Pasien Kegiatan Layanan Kesehatan Situasi Khusus di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2022	43
Tabel 17. Rekapitulasi Penerbitan dan Legalisasi Dokumen ICV di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	44
Tabel 18. Rekapitulasi Penerbitan Dokumen ICV Oleh Klinik dan RS di Provinsi Bali Tahun 2022.....	45

Tabel 19. Rekapitulasi Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Penyakit di Wilker Pelabuhan Laut, Bandara, dan Kantor Induk KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	45
Tabel 20. Rekapitulasi Jumlah Calon Jemaah Haji per Kabupaten/Kota Tahun 2022	46
Tabel 21. Rekapitulasi Pelayanan Pengujian Kesehatan di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	48
Tabel 22. Rekapitulasi Pelayanan Vaksinasi Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	49
Tabel 23. Rekapitulasi Pengawasan dan Pemeriksaan Test Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	50
Tabel 24. Distribusi Kegiatan Sosialisasi AED dan Jumlah Sasaran Diperiksa di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	51
Tabel 24. Uji resistensi nyamuk Aedes terhadap insektisida di Pelabuhan Laut Padangbai, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.	67
Tabel 25. Jumlah Faktor Risiko yang Ditemukan dan Dikendalikan berdasarkan Jenis Pemeriksaan di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022.....	74
Tabel 26. Distribusi Pelaksanaan kegiatan Skrining HIV/AIDS dan Jumlah Sasaran Diperiksa di Wilker Pelabuhan Laut KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	78
Tabel 27. Distribusi Kegiatan Deteksi Dini Terduga TBC dan Jumlah Sasaran Diperiksa di Wilker Pelabuhan Laut KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	79
Tabel 28. Distribusi Hasil Kegiatan Pemeriksaan Crew Pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2022.....	81
Tabel 29. Rekapitulasi Kunjungan Pasien Kegiatan Layanan Kesehatan Situasi Khusus di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2022	81
Tabel 30. Rekapitulasi Penerbitan dan Legalisasi Dokumen ICV di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	82
Tabel 31. Rekapitulasi Penerbitan Dokumen ICV Oleh Klinik dan RS di Provinsi Bali.....	83
Tabel 32. Rekapitulasi Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Penyakit di Wilker Pelabuhan Laut, Bandara, dan Kantor Induk KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	83
Tabel 33. Rekapitulasi Jumlah Calon Jemaah Haji per Kabupaten/Kota Tahun 2022	84
Tabel 34. Rekapitulasi Pelayanan Pengujian Kesehatan di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	86
Tabel 35. Rekapitulasi Pelayanan Vaksinasi Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	86
Tabel 36. Rekapitulasi Pengawasan dan Pemeriksaan Test Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	87

Tabel 37. Matrik Perhitungan Nilai Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	95
Tabel 38. Matrik Perhitungan Bobot Parameter Indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara.....	96
Tabel 39. Realisasi Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara tahun 2022.....	96
Tabel 40. Matrik Perhitungan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara tahun 2022.....	97
Tabel 41. Data penyakit menular global potensi wabah yang dilaporkan ke WHO periode bulan Januari – Desember 2022.	111
Tabel 42. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar Berdasarkan Parameter Tahun 2019-2022	122
Tabel 43. Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar berdasarkan Parameter Tahun 2019-2022	126
Tabel 44. Sumber Daya Anggaran Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2022	141
Tabel 45. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja KKP Kelas I Denpasar tahun 2022	142
Tabel 46 Daftar Rincian Penerimaan PNBPN Per Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar Tahun Anggaran 2022	142
Tabel 47. Efisiensi Per Klasifikasi Rincian Output (KRO) KKP Kelas I Denpasar tahun 2022	143
Tabel 48. Efisiensi Per Indikator Kinerja KKP Kelas I Denpasar tahun 2022	144

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Distribusi Pegawai ASN dan PPNPN di KKP Kelas I Denpasar	7
Grafik 2. Distribusi Pegawai ASN Menurut Jenis Kelamin di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	7
Grafik 3. Distribusi Pegawai Menurut Status Kepegawaian di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	8
Grafik 4. Distribusi Pegawai berdasarkan Jabatan di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022.....	8
Grafik 5. Distribusi Pegawai KKP Kelas I Denpasar berdasarkan Pendidikan tahun 2022	9
Grafik 6. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk KKP Kelas I Denpasar tahun 2022	19
Grafik 7. Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas I Denpasar tahun 2018 - 2022.....	21
Grafik 8. Perbandingan Realisasi Indikator Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 dengan Target RAK Tahun 2024 ...	22
Grafik 9. Perbandingan Realisasi Indikator Indeks Deteksi Dini Penyakit di Pintu Masuk Negara di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022	22
Grafik 10. Distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan diperiksa/penafisan yang tiba di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022 ...	23
Grafik 11. Distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan diperiksa/penafisan yang berangkat di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar tahun 2022	24
Grafik 12. Distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan luar negeri diawasi di hotel/lokasi karantina selama bulan Januari s/d Agustus 2022.....	26
Grafik 13. Distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan status vaksin belum/tidak vaksin, KKP Kelas I Denpasar mengeluarkan surat rekomendasi atas persetujuan Satgas Covid-19 Provinsi Bali kepada Imigrasi selama tanggal 19 September s/d 24 November 2022.....	28
Grafik 14. Distribusi berdasarkan jumlah orang diperiksa/diambil sampel dalam kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di bandara/pelabuhan laut wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022.....	29
Grafik 15. Distribusi berdasarkan jumlah masyarakat/komunitas yang diawasi di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	30
Grafik 16. Distribusi berdasarkan jumlah dokumen Health Part of General Declaration (Gendec) diamati di Bandara I Gusti Ngurah Rai di tahun 2022	31

Grafik 17. Distribusi berdasarkan jumlah pesawat berangkat di Bandara I Gusti Ngurah Rai di tahun 2022.....	32
Grafik 18. Distribusi berdasarkan jumlah sertifikat COP diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022	33
Grafik 19. Distribusi berdasarkan jumlah sertifikat sanitasi kapal Ship Sanitation Control Exemption Certificate (SSCEC) diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022.....	35
Grafik 20. Distribusi jumlah sertifikat PHQC diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022.....	36
Grafik 21. Distribusi berdasarkan jumlah Buku Kesehatan diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar tahun 2022	38
Grafik 22. Distribusi Jumlah Sasaran Diperiksa Berdasarkan Wilayah Kerja pada Situasi Khusus Lebaran dan Nataru Tahun 2022.....	48
Grafik 23. Hasil Pengawasan Sanitasi TPP di Wilayah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	53
Grafik 24. Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan di Wilayah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	53
Grafik 25. Hasil Pemeriksaan Sanitasi Sisa Chlor & pH di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	54
Grafik 26. Hasil Pemeriksaan Sampel Air Bersih Bakteriologis di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	55
Grafik 27. Hasil Pemeriksaan Sampel Air Bersih Kimia di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	55
Grafik 28. Distribusi Jumlah Pengawasan Sanitasi Bangunan Menurut Bulan di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022	56
Grafik 29. Hasil Pemeriksaan Sampel Kualitas Udara di KKP Kelas I Denpasar	57
Grafik 30. Hasil Absolut Pemeriksaan Sampel Air Limbah di KKP Kelas I Denpasar.....	58
Grafik 31. Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal Di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	59
Grafik 32. Hasil Pemeriksaan Faktor Risiko Lingkungan dalam Rangka Situasi Khusus Di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	59
Grafik 33. Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Dalam Rangka Arus Mudik Lebaran di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	60
Grafik 34. Jumlah Kegiatan Layanan Survey Vektor DBD di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan 2022.....	61
Grafik 35. Jumlah Kegiatan Layanan Survey Vektor Diare di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	63

Grafik 36. Jumlah Kegiatan Layanan Survey Vektor Pes dan capaian realisasi nya di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2020, 2021 dan 2022.....	64
Grafik 37. Jumlah Perangkat yang Dipasang di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022.....	64
Grafik 38. Distribusi Jumlah Tikus Tertangkap di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022.....	65
Grafik 39. Spesies Tikus Tertangkap di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada tahun 2022.....	65
Grafik 40. Jumlah Kegiatan Survey Jentik Anopheles di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan 2022.....	66
Grafik 41. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan tahun 2022.....	74
Grafik 42. Target Dan Realisasi Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang, Dan Lingkungan Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2018-2022.....	75
Grafik 43. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 dengan Target RAK tahun 2024	75
Grafik 44. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan KKP Kelas I Denpasar dengan Rencana Strategis Kemenkes tahun 2020 – 2024.....	75
Grafik 45. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022	76
Grafik 46. Distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan dikendalikan faktor risiko kesehatan di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022	77
Grafik 47. Distribusi Jumlah Sasaran Diperiksa Berdasarkan Wilayah Kerja.....	85
Grafik 48. Distribusi berdasarkan jumlah sertifikat sanitasi kapal Ship SanitationControl Certificate (SSCC) diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar tahun 2022.....	88
Grafik 49. Distribusi berdasarkan jumlah Surat Angkut Jenazah (SIAJ) diterbitkan di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022	89
Grafik 50. Pencapaian Target Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor DBD di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan 2022.....	91
Grafik 51. Pencapaian Target Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor Diare di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan 2022.....	92

Grafik 52. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas I Denpasar tahun 2022.....	98
Grafik 53. Perbandingan Target Dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko yang Dikendalikan di Pintu Masuk Di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2020 - 2024	99
Grafik 54. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 dengan Target RAK KKP Kelas I Denpasar tahun 2024.....	99
Grafik 55. Perbandingan Realisasi Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko yang Dikendalikan di Pintu Masuk di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022.....	100
Grafik 56. Capaian parameter Jumlah sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	100
Grafik 57. Capaian parameter Jumlah sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam di KKP Kelas I Denpasar periode Tahun 2021 - 2022	101
Grafik 58. Capaian parameter Jumlah sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam di KKP Kelas I Denpasar periode Tahun 2018 - 2022	101
Grafik 59. Target Dan Realisasi indeks pinjal <1 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022	102
Grafik 60. Target Dan Realisasi Capaian Indeks pinjal < 1 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan 2022.....	102
Grafik 61. Target Dan Realisasi Indeks Pinjal <1 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2018 – 2022.....	102
Grafik 62. Target Dan Realisasi Tidak Ada Larva Anopheles Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022.....	103
Grafik 63. Target Dan Realisasi Capaian Tidak Ada Larva Anopheles Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2020, 2021 dan 2022	103
Grafik 64. Target Dan Realisasi Tidak Ada Larva Anopheles Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2018 – 2022	104
Grafik 65. Target Dan indeks capaian Kepadatan kecoa <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022.....	104
Grafik 66. Target Dan indeks capaian Kepadatan Lalat <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022.....	105
Grafik 67. Target Dan Realisasi Capaian Kepadatan Lalat <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2020, 2021 dan 2022	105

Grafik 68. Target Dan Realisasi Kepadatan Lalat <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2018 – 2022.....	106
Grafik 69. Target Dan Realisasi HI perimeter = 0 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022	107
Grafik 70. Target Dan Realisasi Capaian HI perimeter = 0 1 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2020, 2021 dan 2022	107
Grafik 71. Target Dan Realisasi HI perimeter = 0 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2018 – 2022.....	107
Grafik 73. Distribusi sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam di Bandara/Pelabuhan Laut Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	109
Grafik 74. Distribusi berdasarkan jumlah Verifikasi Rumor di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	109
Grafik 75. Distribusi berdasarkan jumlah Penyelidikan Epidemiologi (PE) di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	110
Grafik 76. Kasus Penyakit PHEIC yang dilaporkan oleh WHO bulan Januari – Desember 2022	112
Grafik 77. Distribusi berdasarkan jumlah angka kesakitan di Puskesmas terdekat di bandara/pelabuhan wilker KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.	113
Grafik 77. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	122
Grafik 78. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2019 – 2022	123
Grafik 79. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 dengan Target Kinerja Jangka Menengah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2020-2024.....	123
Grafik 80. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar dengan target Renstra Kemenkes Tahun 2022.....	124
Grafik 81. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022	124
Grafik 82. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2022.....	126
Grafik 83. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2018 - 2022.....	127
Grafik 855. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 dengan Target RAK tahun 2024	127

Grafik 85. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022	127
Grafik 86. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar tahun 2022.....	133
Grafik 87. Target dan Capaian Nilai Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar tahun 2018 - 2022.....	133
Grafik 88. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 dengan Target RAK Tahun 2024.....	134
Grafik 89. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar dengan Renstra Kemenkes RI tahun 2022.....	134
Grafik 90. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022	135
Grafik 91. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20JPL KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	137
Grafik 92. Jumlah JPL berdasarkan Jenis Kegiatan Peningkatan Kapasitas yang Diikuti oleh ASN KKP Kelas I Denpasar tahun 2022.....	138
Grafik 93. Jumlah Keikutsertaan berdasarkan Jenis Kegiatan Peningkatan Kapasitas yang Diikuti oleh ASN KKP Kelas I Denpasar tahun 2022	138
Grafik 94. Perbandingan Capaian Persentase ASN yang mengikuti Peningkatan Kompetensi tahun 2018 - 2022.....	139
Grafik 95. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20JPL tahun 2022 dengan Target RAK KKP Kelas I Denpasar tahun 2024	139
Grafik 96. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022	140
Grafik 98. Realisasi Anggaran KKP Kelas I Denpasar Tahun 2018 sampai dengan 2022.	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.....	6
Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Penapisan Pelaku Perjalanan di Wilayah Pelabuhan KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022	25
Gambar 3. Pemeriksaan/Pengawasan Pelaku Perjalanan di Hotel/Lokasi Karantina	26
Gambar 4. Pemeriksaan orang dalam kegiatan Surveilans Migrasi Malaria	28
Gambar 5. Kegiatan Pemeriksaan Alat Angkut dalam rangka penerbitan Certificate of Pratique (COP)	33
Gambar 6. Kegiatan Pemeriksaan Alat Angkut dalam rangka penerbitan Sertifikat Port Health Quarantine Clearance (PHQC)	35
Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Obat P3K Kapal di Wilker Pelabuhan Laut Tahun 2022.....	38
Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Skrining HIV/AIDS bagi Komunitas	40
Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Deteksi Dini Terduga TBC bagi Komunitas di Wilker Pelabuhan Laut Tahun 2022.....	40
Gambar 10. Pemeriksaan Crew Pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2022	42
Gambar 11. Dokumentasi Verifikasi RS dan Klinik Untuk Persetujuan Penerbitan ICV Tahun 2022	44
Gambar 12. Dokumentasi Pengawasan RS dan Klinik Untuk Persetujuan Penerbitan ICV Tahun 2022	44
Gambar 13. Dokumentasi Pelayanan Kesehatan Debarkasi Haji di Surabaya Tahun 2022	46
Gambar 14. Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan ABK/Crew dan Pengemudi pada Situasi Khusus Natal dan Tahun Baru di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara Tahun 2022	47
Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan ABK/Crew dan Pengemudi pada Situasi Khusus Lebaran di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara Tahun 2022	47
Gambar 16. Dokumentasi pelayanan vaksinasi Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022	49
Gambar 17. Dokumentasi pengawasan dan pemeriksaan Covid-19 (Pelaksanaan Swab Antigen G-20)	50
Gambar 18. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Pengoperasian Alat AED bagi Komunitas di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara Tahun 2022.....	52
Gambar 19. Pengawasan TPP (Pemeriksaan TPP dan Pengambilan Sampel Makanan) .	52
Gambar 20. Pengawasan Kualitas Udara	57
Gambar 21. Pengambilan Sampel Air Limbah	58

Gambar 22. Survei Vektor DBD	61
Gambar 23. Survei Vektor Diare	62
Gambar 24. Survei Vektor Malaria	66
Gambar 25. Uji Resistensi Insektisida.....	67
Gambar 26. Dukungan Kegiatan G20 dalam pengawasan Faktor Risiko Lingkungan KKP Kelas I Denpasar tahun 2022.....	68
Gambar 27. Pengawasan Desinfeksi Dalam Rangka Kegiatan G20	69
Gambar 28. Dokumentasi Pengawasan Calon Jemaah Haji Provinsi Bali Tahun 2022	84
Gambar 29. Pengawasan Sanitasi Alat Angkut.....	88
Gambar 30. Pengendalian Vektor DBD.....	91
Gambar 31. Survei Vektor PES.....	114
Gambar 32. Pengendalian Vektor Diare.....	116
Gambar 33. Pengawasan SAB (Pemeriksaan sisa chlor & pH).....	119
Gambar 34. Pengawasan SAB (Pengambilan sampel air bersih).....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) dibangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* tata kelola pemerintahan yang baik dan sekaligus “*result oriented government*” atau pemerintah yang berorientasi pada output/outcome’. SAKIP merupakan sebuah system dengan (*Performance-base Management*) pendekatan manajemen berbasis kinerja untuk penyediaan informasi kinerja guna pengelolaan kinerja. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintahan yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas pada setiap akhir tahun.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (LAKIP). Laporan akuntabilitas kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis instansi.

Prioritas pembangunan kesehatan pada tahun 2020-2024 difokuskan pada delapan fokus prioritas, yang salah satunya adalah pencegahan dan pengendalian penyakit. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Oleh karena itu, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar memiliki kewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja yang bertujuan untuk memberikan gambaran pencapaian secara menyeluruh tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar.

Pelaksanaan program – program yang dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar dapat diukur dengan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana yang akan disampaikan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2022 ini.

B. ISU STRATEGIS

Kemajuan yang pesat pada perkembangan teknologi alat angkut membuat jarak antar negara semakin dekat karena waktu tempuh yang semakin singkat, sehingga mobilitas orang dan barang semakin cepat melebihi masa inkubasi penyakit menular. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit secara global.

Setiap negara harus mempunyai kemampuan untuk mencegah dan menangkal transmisi penyakit potensial wabah serta penyakit lainnya yang berpotensi menimbulkan

ke daruratan kesehatan serta meresahkan dunia (PHEIC). Kemampuan yang dimiliki sesuai amanat International Health Regulation (IHR) 2005 kepada negara-negara anggota untuk meningkatkan kapasitas kesehatan masyarakat, sehingga dapat mendeteksi, menilai, melaporkan berbagai peristiwa dan melakukan respon dengan cepat dan efektif terhadap berbagai risiko dan emergensi kesehatan masyarakat. Negara-negara anggota juga harus melakukan penyesuaian legal dan administrasi untuk memfasilitasi kepatutan terhadap IHR 2005, terutama dalam memberikan respon segera terhadap ancaman ke daruratan Kesehatan masyarakat di pintu masuk negaran yang meliputi Pelabuhan, bandara dan lintas batas negara.

Pelabuhan dan bandara merupakan pintu masuk utama wilayah di Indonesia. Tingginya mobilitas alat angkut, barang dan pelaku perjalanan di pintu masuk memberikan risiko terhadap masuknya penyakit menular potensial wabah/kejadian luar biasa (KLB) ke wilayah. Demikian pula sebaliknya, jika di wilayah terdapat kejadian penyakit menular potensial wabah/KLB, dapat pula menular ke wilayah lain melalui pelabuhan/bandara. Berbagai penyakit menular berpotensi wabah telah menimbulkan ke daruratan keseshatan masyarakat, bahkan pandemic pada masa lampau, antara lain Pes, kolera, Demam Kuning, SARS, Mers-Cov, dan Influenza H5N1. Sejak akhir Nopember 2019 yang lalu, dunia dikejutkan oleh KLB di China berupa kejadian yang disebabkan oleh virus Corona, yang kemudian menyebar ke berbagai negara hingga saat ini. Dalam perkembangannya, penyakit tersebut dinamakan Covid-19 yang kemudian dinyatakan sebagai PHEIC oleh WHO pada akhir Januari 2021. Perkembangannya, dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO sejak 12 Maret 2020. Sampai saat ini telah terjadi transmisi COVID-19 di berbagai wilayah di Indonesia, sehingga hampir seluruh pelabuhan dan bandara di Indonesia berada dalam status wilayah terjangkau. Upaya untuk mencegah dan menangkal masuk/keluarnya faktor risiko COVID-19 dari atau ke wilayah Pelabuhan/bandara, berupa pengawasan melalui kegiatan pemeriksaan alat angkut, orang dan barang pada situasi KLB/Wabah.

Perkembangan Pandemi COVID-19 juga menjadi isu startegis dalam implentasi program kesehatan secara nasional. Terhitung hampir 3 tahun lamanya sejak Pemerintah Indonesia menginformasi-kan infeksi virus COVID-19 pertamakali pada tanggal 2 Maret 2020. Tidak hanya krisis akan kesehatan masyarakat, pandemi COVID-19 secara nyata juga mengganggu perekonomian masyarakat. Berbagai langkah strategis dilaksanakan oleh pemerintah dari regulasi yang diterapkan pada pintu masuk, penerapan protokol kesehatan, dan percepatan vaksinasi COVID-19. Dalam pelaksanaan cegah tanggal penyakit regulasi berperan dalam mendukung kinerja KKP Kelas I Denpasar dalam penapisan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) dan Pelaku Perjalan Dalam Negeri (PPDN). Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 juga melibatkan SDM di KKP Kelas I Denpasar untuk mendukung percepatan vaksinasi COVID-19 secara nasional. Selama tahun 2022, KKP Kelas I Denpasar telah memberikan vaksinasi COVID-19 sebanyak 19.777 dosis.

Bandara Ngurah Rai, Pelabuhan Laut Benoa, Pelabuhan Laut Celukanbawang, Pelabuhan Laut Padangbai dan Pelabuhan Laut Gilimanuk merupakan pintu antar wilayah di provinsi Bali yang masuk dalam wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar. Pintu masuk tersebut merupakan Point of Entry (PoE) lalu-lintas orang, barang dan alat angkut yang sangat berpotensi sebagai tempat masuknya penyakit menular, baik melalui alat angkut maupun pelaku perjalanan. Informasi kejadian penyakit menular di berbagai negara sangat diperlukan dalam sistem kewaspadaan dini untuk cegah tangkal maupun merencanakan suatu kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman masuknya penyakit menular ke Indonesia khususnya ke wilayah Bali sebagai destinasi pariwisata dunia.

Sumber pendapatan KKP Kelas I Denpasar sebagian besar bersumber pelayanan vaksinasi meningitis dan *yellow fever*. Selama masa pandemi, ibadah umroh dan haji di Arab Saudi di tutup, tepatnya dari tahun 2020, sehingga untuk pelayanan meningitis di KKP Kelas I Denpasar menurun drastis. Begitupula dengan adanya pemulangan dan penurunan keberangkatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang berdampak pada penurunan vaksinasi *yellow fever*. Pada awal tahun 2022 umroh resmi kembali dibuka, dengan berbagai kebijakan dari pemerintah Arab Saudi seperti diberlakukannya karantina, wajib PCR, wajib vaksinasi Booster, serta Vaksin Meningitis. Cakupan vaksinasi kembali menurun pada akhir tahun 2022 di bulan Desember karena dikeluarkannya Surat Edaran HK.02.02/C.I/9325/2022 yang menyebutkan bahwa vaksin meningitis merupakan suatu keharusan bagi mereka yang datang ke Arab Saudi dengan menggunakan visa haji dan tidak menjadi keharusan bagi mereka yang datang menggunakan visa umroh. Dengan adanya kebijakan tersebut maka diperlukannya pengawasan lebih terhadap para jamaah umroh yang tiba kembali ke Indonesia karena kurangnya perlindungan tubuh akibat tidak melakukan vaksinasi meningitis. Sumber dana pada DIPA KKP Kelas I Denpasar terdiri dari Rupiah Murni dan PNBPN sehingga kegiatan-kegiatan yang bersumber dari PNBPN terhambat realisasinya.

Pandemi Covid-19 di Indonesia mengalami perbaikan kondisi sehingga beberapa pelanggaran dilakukan termasuk di dalamnya pengaturan lalu lintas orang, barang dan alat angkut. Saat ini lalu lintas orang melalui jasa penerbangan telah kembali normal dengan peningkatan jumlah penumpang dan crew yang melalui Pelabuhan dan Bandara di Bali. Peningkatan tersebut tentunya berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penggunaan fasilitas dan tempat-tempat umum yang ada di Pelabuhan dan Bandara. Oleh karena itu upaya inspeksi kesehatan lingkungan terhadap alat angkut dan tempat-tempat umum juga perlu ditingkatkan. Perbaikan kondisi dari segi ekonomi juga terlihat dengan kembali beroperasinya Tempat-Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang ada di bandara. Sebagian diantaranya adalah TPP yang pernah beroperasi sebelumnya namun tutup karena terdampak pandemi Covid-19 dan sebagian lainnya adalah TPP baru yang mencoba beroperasi di Bandara dan Pelabuhan. Hal ini menjadi tantangan bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam hal

pengawasan kualitas makanan dan minuman di bandara. Kondisi sanitasi senantiasa bersinggungan dengan keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit. Sehingga semua faktor tersebut menjadi tantangan bagi petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam menjalankan tugas fungsi pengawasan dan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko.

C. VISI DAN MISI

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni: (1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, (2) Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing, (3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, (4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, (5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, (6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya, (7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga, (8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dan (9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, melalui Menurunkan angka kematian ibu dan bayi, Menurunkan angka stunting pada balita, Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

1. Sasaran Strategis

Sesuai dengan sasaran strategis Kementerian Kesehatan terkait Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yaitu meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko dan pengelolaan kedaruratan masyarakat, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar menetapkan sasaran strategis yaitu Meningkatkan Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah dan Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebesar 100% pada akhir tahun 2024.

2. Tujuan

Khususnya tujuan Ditjen pencegahan dan Pengendalian Penyakit yaitu peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan masyarakat, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar menetapkan tujuan strategis yaitu meningkatnya faktor risiko penyakit yang dikendalikan di Pintu Masuk Negara sebesar 100% pada tahun 2020 - 2024.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan tersebut, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar menguraikan pada beberapa indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

- a. Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara sebesar 0,9 pada akhir tahun 2024;
- b. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 99% pada akhir tahun 2024;
- c. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara sebesar 0,87 pada akhir tahun 2024.
- d. Nilai kinerja anggaran yaitu 88 pada akhir tahun 2024, dengan catatan bahwa pencapaian tersebut sangat tergantung dari perubahan situasi (perkembangan global) yang berkaitan dengan konsentrasi tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan pada saat tertentu;
- e. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 95 pada akhir tahun 2024 sesuai harapan dalam peraturan perundangan berlaku
- f. Kinerja implementasi WBK satker yaitu 81 pada akhir tahun 2024 sesuai harapan ideal yang seharusnya;
- g. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya yaitu 82% pada akhir tahun 2024 sesuai harapan dalam peraturan perundangan berlaku

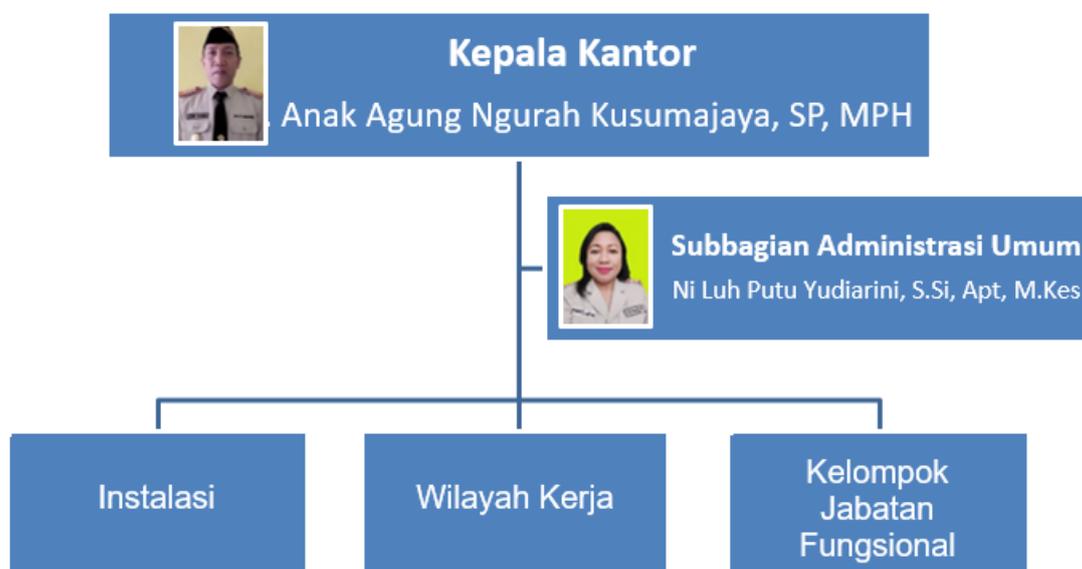
D. TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang melaksanakan upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan dan bandar udara. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar (KKP Kelas I Denpasar) merupakan salah satu dari 51 KKP yang ada di Indonesia yang berkedudukan di Provinsi Bali.

Sesuai dengan kedudukannya, KKP Kelas I Denpasar berada di bawah dan bertanggung jawab Kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan termasuk diantara tujuh KKP Kelas I.

Untuk melaksanakan Tugas Pokoknya, KKP Kelas I Denpasar menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, kegiatan dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan;
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatururatan dan situasi khusus;
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan;
11. Pelaksanaan urusan administrasi



Gambar 1. Struktur Organisasi KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Sesuai gambar di atas, KKP Kelas I Denpasar dipimpin oleh Kepala. Susunan Organisasi KKP Kelas I Denpasar terdiri atas subbagian administrasi umum dan kelompok jabatan fungsional. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi KKP, dibentuk instalasi yang merupakan unit pelayanan nonstruktural dan Wilayah Kerja KKP yang

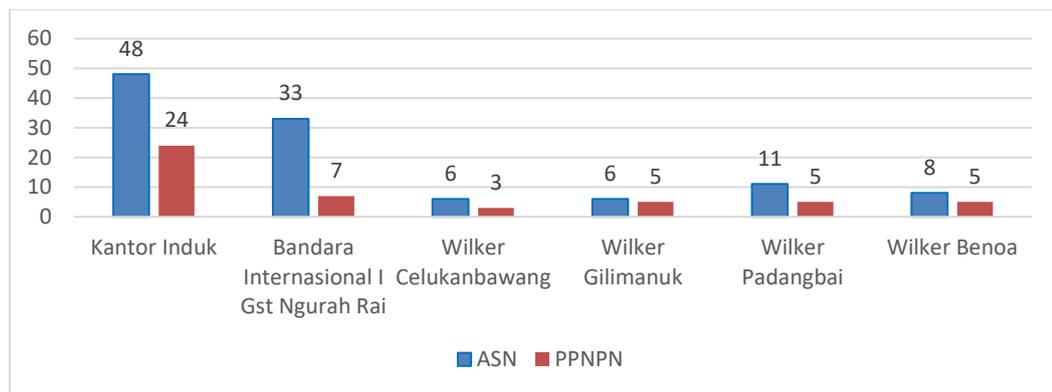
merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala KKP.

E. SUMBER DAYA

1. Kepegawaian

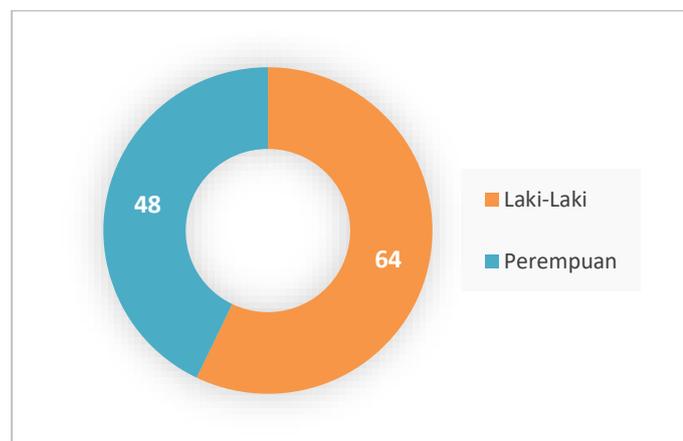
Jumlah pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar hingga bulan Desember 2022 sebanyak 161 orang, yang terdiri dari :

1. Pegawai Negeri Sipil sebanyak 110 Orang
2. Pegawai PPPK sebanyak 2 orang
3. Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 49 Orang



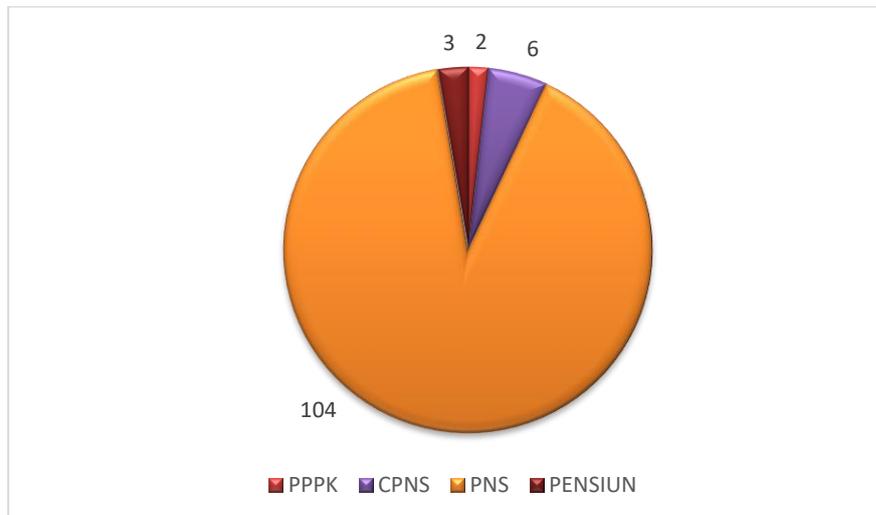
Grafik 1. Distribusi Pegawai ASN dan PPNPN di KKP Kelas I Denpasar Desember Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas, diketahui penempatan pegawai paling banyak di Kantor Induk KKP Kelas I Denpasar pada Desember tahun 2022 berjumlah 72 orang, namun pegawai yang ada di Kantor Induk tersebut dapat dimobilisasi ke Bandara maupun Pelabuhan Laut Benoa jika diperlukan.



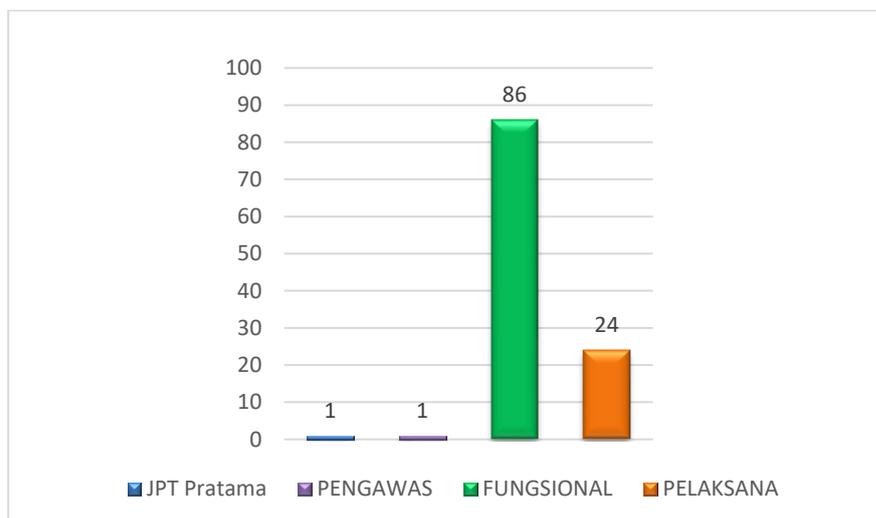
Grafik 2. Distribusi Pegawai ASN Menurut Jenis Kelamin di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas diketahui 57% (64 orang) pegawai KKP Kelas I Denpasar adalah laki-laki dan 43% (48 orang) pegawai adalah perempuan.



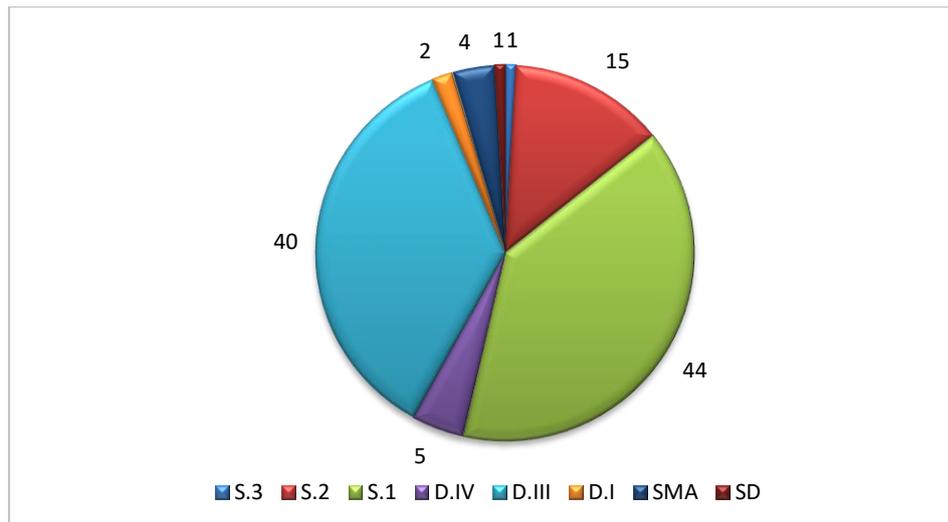
Grafik 3. Distribusi Pegawai Menurut Status Kepegawaian di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas, diketahui status kepegawaian banyak di KKP Kelas I Denpasar Desember tahun 2022 adalah PNS yaitu sebanyak 104 orang, CPNS sebanyak 6 orang, sedangkan PPK sebanyak 2 orang, dan jumlah pensiunan sebanyak 3 orang.



Grafik 4. Distribusi Pegawai berdasarkan Jabatan di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas, diketahui banyak pegawai sudah menduduki Jabatan Fungsional yaitu sebanyak 86 orang dan beberapa pegawai masih menduduki jabatan Pelaksana yaitu sebanyak 24 orang. Jumlah pegawai yang menduduki jabatan struktural sebanyak 2 orang masing-masing sebagai pejabat tinggi pratama (JPT Patama/Kepala Kantor) dan jabatan Pengawas (Kepala subbagian Administrasi Umum).



Grafik 5. Distribusi Pegawai KKP Kelas I Denpasar berdasarkan Pendidikan tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas diketahui pegawai KKP Kelas I Denpasar paling banyak berpendidikan S.1 sejumlah 44 orang dan D.III sejumlah 40 orang, dan yang paling sedikit adalah berpendidikan S.3 sejumlah 1 orang dan SD sejumlah 1 orang.

2. Sarana Dan Prasarana

Nilai Barang Milik Negara di KKP Kelas I Denpasar di akhir tahun 2022 sebesar Rp103.375.032.735 namun terjadi penyusutan sebesar -Rp33.389.203.407 sehingga nilai netto menjadi Rp69.985.829.688. Barang Milik Negara yang mengalami penyusutan diantaranya peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Tabel 1. Posisi Barang Milik Negara di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Kode	Uraian	Jumlah
131111	Tanah	41.278.131.000
132111	Peralatan dan Mesin	35,306,584,404
133111	Gedung & bangunan	21,940,197,295
135121	Aset tetap lainnya	7,499,996
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(26,569,981,299)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,999,949,208)
166112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	4,842,620,040
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(4,819,272,540)
Jumlah		69.985.829.688

a. Barang bergerak

Barang bergerak berupa kendaraan operasional roda 4 dan roda 2 yang berjumlah 37 buah dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Barang Bergerak berupa kendaraan operasional di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

No	Uraian	Baik	Rusak	Jumlah
1	Pick Up	1	0	1
2	Ambulance	8	1	9
3	Stasion wagon	8	0	9
4	Roda 2	19	0	19
	Total	36	1	37

b. Barang tidak bergerak

Barang tidak bergerak, berupa :

- a. Bangunan gedung wilker Benoa : 91 m²
- b. Bangunan gedung wilker Padangbai : 500 m²
- c. Tanah wilker Padangbai : 500 m²
- d. Bangunan gedung wilker Gilimanuk : 91 m²
- e. Bangunan gedung wilker Celukan Bawang : 361 m²
- f. Bangunan mess dokter celukan bawang : 68 m²
- g. Bangunan Instlasai Diklat : 2500 m²
- h. Tanah Instlasai Diklat : 2500 m²
- i. Bangunan Gedung Kantor Induk : 2000 m²
- j. Tanah untuk gedung kantor Induk : 2200 m²
- k. Tanah untuk gedung kantor wilker CB : 600 m²
- l. Tanah untuk gedung kantor wilker Bandara : 985 m²

3. Anggaran

Dalam mencapai kinerjanya, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar didukung oleh Sumber dana yang berasal dari APBN. Berdasarkan DIPA tahun 2022, anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar sebesar Rp30.943.395.000 yang terbagi menjadi 2 kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Sumber Daya Anggaran Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 3.738.153.000
2.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 27.205.242.000
TOTAL		Rp. 30.943.395.000

F. SISTIMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2022 adalah sebagai berikut.

- Bab I (*Pendahuluan*), menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan penulisan laporan, tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan, serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II (*Perencanaan dan Perjanjian Kinerja*), menjelaskan tentang visi dan misi, tujuan dan sasaran kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar serta kebijakan dan program beserta anggaran yang direncanakan tahun 2022.
- Bab III (*Akuntabilitas Kinerja*), menjelaskan tentang pengukuran kinerja, capaian kinerja tahun 2022, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran serta sumberdaya manusia yang digunakan dalam rangka pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar selama Tahun 2022.
- Bab IV (*Penutup*), berisi kesimpulan atas laporan akuntabilitas kinerja tahun 2022.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Perencanaan Kinerja disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara sistematis, terarah dan terpadu.

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. KKP Kelas I Denpasar menyusun dokumen perencanaan yang terdiri dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) setiap tahun.

RAK KKP Kelas I Denpasar tahun 2020–2024 diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan dan sasaran program Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan. Dalam RAK KKP Kelas I Denpasar Tahun 2020–2024 tidak ada visi dan misi unit kerja, namun mengikuti visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing, Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya, Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga, Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, melalui Menurunkan angka kematian ibu dan bayi, Menurunkan angka stunting pada balita, Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Undang undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa Kementerian/Lembaga menyusun Rencana Strategi (Renstra). Selanjutnya merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2020

tentang Rencana Strategik Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 bahwa tingkat Eselon I menjabarkan dalam Rencana Aksi Program (RAP) dan Eselon II atau satuan kerja menjabarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

Tabel 4. Sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar tahun 2020-2024

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR
1	Meningkatnya Pelayanan Kekearifantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara
		2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
		6	Kinerja implementasi WBK satker
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Merujuk pada peraturan tersebut KKP Kelas I Denpasar sebagai salah satu satuan kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah binaan Eselon I Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) telah menetapkan RAK 2020-2024 pada tanggal 31 Januari 2020, dengan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan menjelaskan adanya perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) KKP Kelas I Denpasar. Seiring berjalannya waktu, Kementerian Kesehatan menerbitkan Revisi Renstra yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.

Dengan terbitnya Renstra ini, dan berdasarkan hasil reuiu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan KKP Kelas I Denpasar yang menyebutkan bahwa penentuan Indikator Kinerja dinilai belum memenuhi kriteria Spesific, Measureable, Achievable, Relevant dan Time bound (SMART) maka KKP Kelas I Denpasar melakukan revisi terhadap RAK 2020-2024 tersebut, khususnya dalam hal penggambaran situasi isu terkini, penyesuaian

sasaran, kebijakan, indikator dan target indikator kinerja berdasarkan isu-isu strategis yang terjadi, baik di lingkungan internal maupun eksternal KKP Kelas I Denpasar.

Tabel 5. Matrik Semula Menjadi yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja tahun 2020–2024

No	Semula						Menjadi					
	Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	562.787	607.092	6.070.000	-	-	Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	562.787	607.092	0,88	0,89	0,90
2	Persentase faktor risiko penyakit yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	97%	98%	99%	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	97%	98%	99%
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk Negara	85%	90%	95%	-	-	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	90%	0,85	0,86	0,87
4	Nilai kinerja anggaran	80	83	85	86	88	Nilai kinerja anggaran	80	83	85	86	88
5	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	90	92	93	94	95	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	90	92	93	94	95
6	Kinerja implementasi WBK satker	70	77	78	79	81	Kinerja implementasi WBK satker	70	77	78	79	81
7	Persentase Peningkatankn kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	65%	75%	81%	82%	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	45%	65%	75%	80%	82%

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuannya untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi. Perjanjian kinerja KKP Kelas I Denpasar disusun mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan dan Rencana Kerja Tahunan KKP Kelas I Denpasar.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar dalam kurun waktu Januari – Desember 2022.

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga pelaksanaan dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/ kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar khususnya dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya dan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) dan Penetapan Kinerja.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar yang telah ditetapkan. Sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar adalah Meningkatnya Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah.

Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK), terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yaitu:

1. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara

4. Nilai kinerja anggaran
5. Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan
6. Kinerja implementasi WBK satker
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Besaran target dan realisasi masing-masing indikator sebagaimana tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Capaian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALIASI	CAPAIAN
1.	Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0.88	0,96	109,09%
2.	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	100%	103,09%
3.	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0.85	0,85	100%
4.	Nilai kinerja anggaran	85	88,16	103,72%
5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	96,34	103,59%
6.	Kinerja implementasi WBK satker	78	81,32	104,26%
7.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	75%	94,69%	126,25%
Nilai rata-rata capaian kinerja				107,14%

Rata-rata capaian tahun 2022 yaitu 107,14% dimana seluruh indikator telah mencapai target. Jika dibandingkan dengan rata-rata capaian tahun 2021 sebesar 112%, maka capaian tahun ini lebih rendah. Hal ini disebabkan adanya Perubahan indikator, target, dan cara perhitungan indikator. Uraian kinerja dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. INDIKATOR PERTAMA

INDEKS DETEKSI DINI FAKTOR RISIKO PENYAKIT DI PINTU MASUK NEGARA

a. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator ini yaitu ukuran kinerja deteksi dini faktor risiko di bandara/Pelabuhan/Pos Lintas Batas Darat Negara (PLBDN) dengan pemeriksaan orang, barang, alat angkut dan lingkungan.

b. Rumus/Cara Perhitungan

Cara perhitungan/rumus indeks adalah nilai empiris dibagi nilai score maksimal dikurang score minimal dari 4 parameter yakni :

1. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar
2. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar
3. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar
4. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar

Adapun cara perhitungan/rumus indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara sebagai berikut:

Tabel 7. Matrik Perhitungan Nilai Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Negara

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	COv Max	Sore Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5 = (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
Nilai Empiris				a	Nilai Score Max			b		

Rumus Indeks :

$$Indeks = \frac{a}{b} - 0$$

Dimana :

- a : Nilai Empiris (jumlah coverage)
- b : Nilai Score Maximal (jumlah score max)

Berdasarkan matrik perhitungan nilai Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk di atas, kolom parameter diisi 4 parameter indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk. Kolom bobot diisi bobot dari masing-masing parameter yang dihitung berdasarkan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Analisis Urgency, Seriousness, Growth (USG) adalah salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas parameter yang harus diselesaikan. Masing-masing parameter dinilai tingkat risiko dan dampaknya. Bila telah didapatkan jumlah skor maka dapat menentukan prioritas masalah. Langkah skoring dengan menggunakan metode USG adalah membuat daftar akar masalah, membuat tabel matriks prioritas masalah dengan bobot skoring 1-5 dan nilai yang tertinggi sebagai prioritas masalah. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar. Adapun bobot masing-masing indikator yaitu :

Tabel 8. Matrik Perhitungan Bobot Parameter Indikator Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu masuk Negara

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7

Baseline merupakan kolom untuk pengisian realisasi dari keempat parameter indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk. Realisasi 4 parameter indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara sebagai berikut :

Tabel 9. Realisasi 4 Parameter Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Negara tahun 2022

No	Parameter	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	18.017.550	21.828.083	121,15%
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	78.700	113.519	144,24%
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	1.350	1.321	97,85%
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	4.054	5.073	125,14%
Jumlah		18.101.654	21.947.996	121,25%

Capaian parameter ini dihitung maksimal 120 dan minimal 0. Pengisian nilai capaian pada kolom 4 baseline diisi maksimal 120 sesuai dengan kolom 8 dan minimal 0 sesuai dengan kolom 10. Dari cara perhitungan di atas sehingga diperoleh hasil:

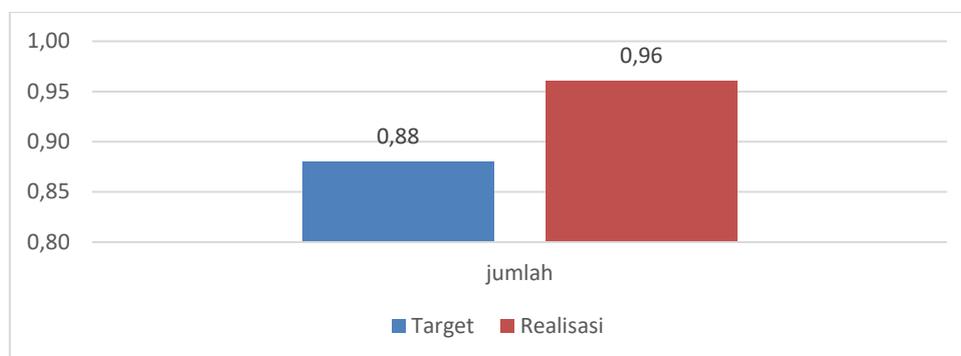
Tabel 10. Matriks Perhitungan Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Tahun 2022

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	COv Max	Sore Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120	120	600	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120	120	600	100	120	600	0	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	97	97,0	291	100	120	360	97	91
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120	120	600	100	120	600	0	0
Nilai Empiris				2.091	Nilai Score Max			2.160		

$$Indeks = \frac{2.091}{2.160} - 0 = 0,96$$

c. Capaian Indikator

Indikator Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk Negara di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditentukan yakni 0,88 Realisasi indikator ini sebesar 0,96 dengan capaian 109,09% seperti gambar berikut :



Grafik 6. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

Adapun rincian jumlah pemeriksaan berdasarkan jenis pemeriksaannya tertuang dalam tabel berikut :

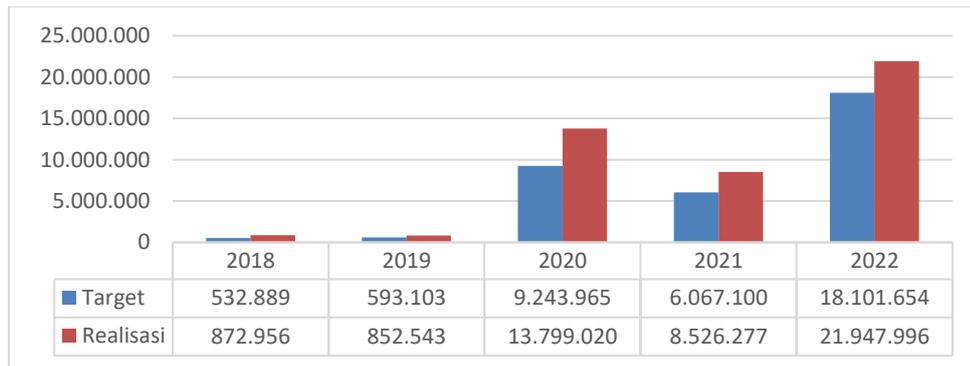
Tabel 11. Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

No	Faktor Risiko (FR)	Jumlah yang diperiksa
1	Pemeriksaan Orang	21.828.083
	Penafisan Pelaku Perjalanan yang datang dan berangkat di pelabuhan/bandara wilker KKP Kelas I Denpasar (diluar/dikurangi pemeriksaan orang dalam kegiatan surveilans migrasi malaria; pemeriksaan ABK/crew dan pengemudi pada situasi khusus; pelayanan Kesehatan pada situasi khusus; dan pengawasan crew pesawat)	21.664.700
	Pemeriksaan/pengawasan pelaku perjalanan di Hotel/Lokasi Karantina	3.458
	Pemeriksaan orang dalam kegiatan Surveilans Migrasi Malaria	193
	Pengawasan Masyarakat di Pelabuhan/Bandara	8.572
	Skrining HIV/AIDS pada komunitas pelabuhan	1.000
	Deteksi dini TBC pada komunitas pelabuhan	700
	Pemeriksaan ABK/crew dan Pengemudi pada situasi khusus	1.014
	Pengawasan Haji	369
	Pengawasan pemeriksaan crew pesawat	69.009
	Pelayanan kesehatan pada situasi khusus	1.038
	Kunjungan poliklinik bukan penumpang	1.123
	Surat keterangan pengujian kesehatan	1.687

No	Faktor Risiko (FR)	Jumlah yang diperiksa
	Penerbitan dan legalisasi ICV	8.463
	Pelayanan vaksinasi Covid-19	19.777
	Pengawasan dan pemeriksaan tes Covid-19	118.034
	Pemeriksaan rectal swab	200
2	Pemeriksaan Alat Angkut	113.519
	COP	1.351
	PHQC	86.718
	GENDEC	25.450
3	Pemeriksaan Barang	1.321
	Surat Ijin Angkut Jenazah	1.321
4	Pemeriksaan Lingkungan	5.073
	Pemeriksaan TTU	1.311
	Pemeriksaan TPP	2.262
	Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih	949
	Survei vektor DBD	420
	Survei vektor lalat	60
	Survei vektor Pes	45
	Survei vektor Malaria	15
	Uji Resistensi Malaria	1
	Survei Vektor dan Larvasidasi Massal Dalam Rangka Arus Mudik Lebaran Dan Nataru	10
	Jumlah	21.947.996

Berdasarkan tabel di atas, jumlah pemeriksaan orang merupakan yang tertinggi dibandingkan pemeriksaan lainnya. Tingginya capaian jumlah pemeriksaan orang pada tahun ini disebabkan oleh kejadian pandemi COVID-19 yang menyebabkan hampir seluruh Negara di dunia menjadi Negara terjangkit, begitu pula telah terjadi transmisi lokal di hampir seluruh provinsi di Indonesia sehingga upaya penafisan pelaku perjalanan di pintu masuk (kedatangan dan keberangkatan) dilakukan seoptimal mungkin dengan melibatkan berbagai instansi baik secara lintas program maupun lintas sektor terkait di wilayah pelabuhan dan bandara dan tenaga bantuan COVID-19.

Indikator ini merupakan indikator baru yang berlaku sejak bulan Juli 2022 sehingga tahun sebelumnya tidak diperoleh nilai Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara, namun dapat dibandingkan dengan realisasi jumlah pemeriksaan orang, barang, alat angkut dan lingkungan 5 tahun terakhir, realisasi jumlah pemeriksaan pada tahun sebelumnya lebih rendah dari capaian jumlah pemeriksaan di tahun 2022. Adapun grafik perbandingannya sebagai berikut :



Grafik 7. Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas I Denpasar tahun 2018 - 2022

Capaian indikator pada tahun ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 terutama pada parameter persentase jumlah pemeriksaan/penafisan orang/pelaku perjalanan. Hal ini disebabkan karena kebijakan pemerintah Indonesia membuka gerbang internasional turis mancanegara lewat Bali. Kemungkinan ada beberapa maskapai asing diperkirakan meningkat penerbangannya menuju Bandara Ngurah Rai di tahun ini, maskapai asing yang masuk ke Indonesia melalui Bali dengan penerbangan komersil, carter atau sewa. Mengingat masih diberlakukan bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri, baik yang berstatus Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) harus mengikuti ketentuan/persyaratan perjalanan orang masa pandemic COVID-19. Bagi WNI dan WNA wajib menggunakan aplikasi peduli lindungi dan wajib menunjukkan kartu atau sertifikat (fisik maupun digital) telah menerima vaksin COVID-19 dosis lengkap/ vaksin kedua sesuai peraturan berlaku. Mengingat masih diberlakukan Surat Edaran Satgas No.1 s/d 25 tahun 2022 pelaku perjalanan wajib mengikuti protokol kesehatan ketat sesuai dengan ketentuan berlaku. Berdasarkan SE 25 tahun 2022, tgl 1 September 2022: dikecualikan kewajiban vaksin lengkap PPLN (usia dibawah 18 tahun), penyakit kormobid selesai menjalankan isolasi, visa diplomatik dan visa dinas, belum vaksin dalam rangka perjalanan domestik dan internasional diperbolehkan selama tidak keluar areal bandara selama transit menunggu penerbangan internasional. Diatas Suhu 37,5 derajat celsius wajib dilakukan wajib menjalani pemeriksaan konfirmasi pemeriksaan RT- Polymerase Chain Reaction (PCR) di Bandara. Lanjut menunggu hasil di hotel tidak diperkenankan untuk meninggalkan hotel sebelum hasil pemeriksaan konfirmasi RT-PCR menunjukkan negatif.

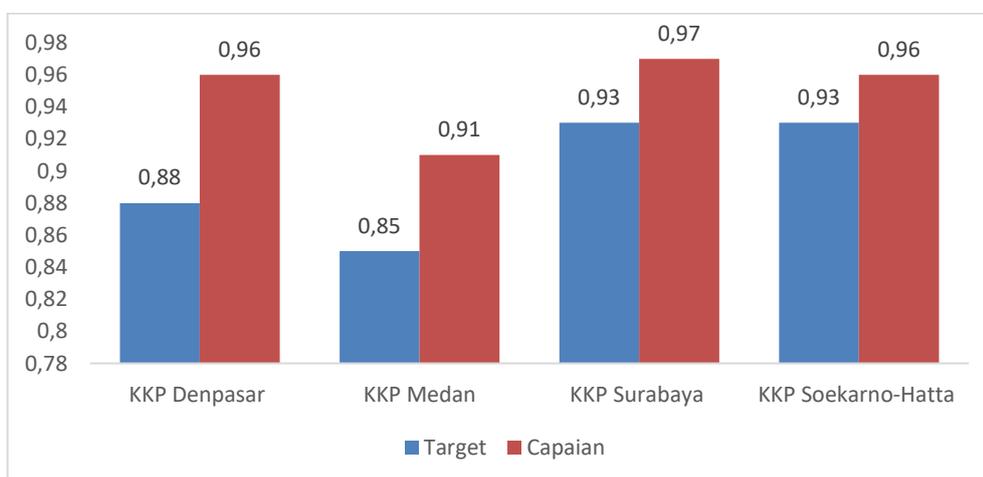
Jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas I Denpasar tahun 2020 – 2024, capaian indikator ini telah melampaui target pada tahun 2024 sebesar 0,90. Target kinerja yang tercantum pada RAK mulai dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.



Grafik 8. Perbandingan Realisasi Indikator Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 dengan Target RAK Tahun 2024

Pada Renstra Kemenkes dan RAP Ditjen P2P Tahun 2020-2024 tidak terdapat indikator indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk, namun indikator ini mendukung pencapaian target indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 89%.

Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, capaian indikator ini sama dengan capaian KKP Kelas I Soekarno-Hatta. Jika dibandingkan dengan KKP Kelas I Surabaya capaian tahun ini lebih rendah, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian KKP Kelas I Medan capaian tahun ini lebih tinggi.



Grafik 9. Perbandingan Realisasi Indikator Indeks Deteksi Dini Penyakit di Pintu Masuk Negara di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022

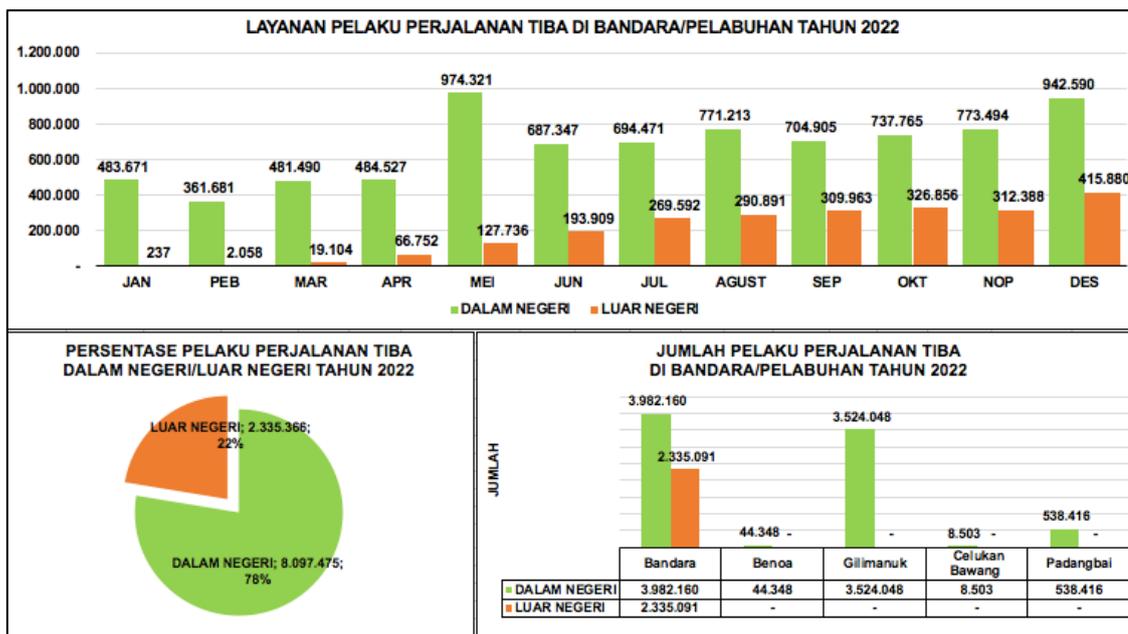
d. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai indikator

Upaya/kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang pencapaian target jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan ialah:

1. Penafisan pelaku perjalanan yang tiba dan berangkat di pelabuhan/bandara wilker KKP Kelas I Denpasar

Sasaran kegiatan ini ialah pelaku perjalanan yang terdiri dari penumpang atau crew yang tiba/berangkat di pintu masuk bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Penafisan diutamakan pelaku perjalanan dari Negara terjangkau atau wilayah terjangkau di dalam negeri (Domestik) dan luar negeri (Internasional).

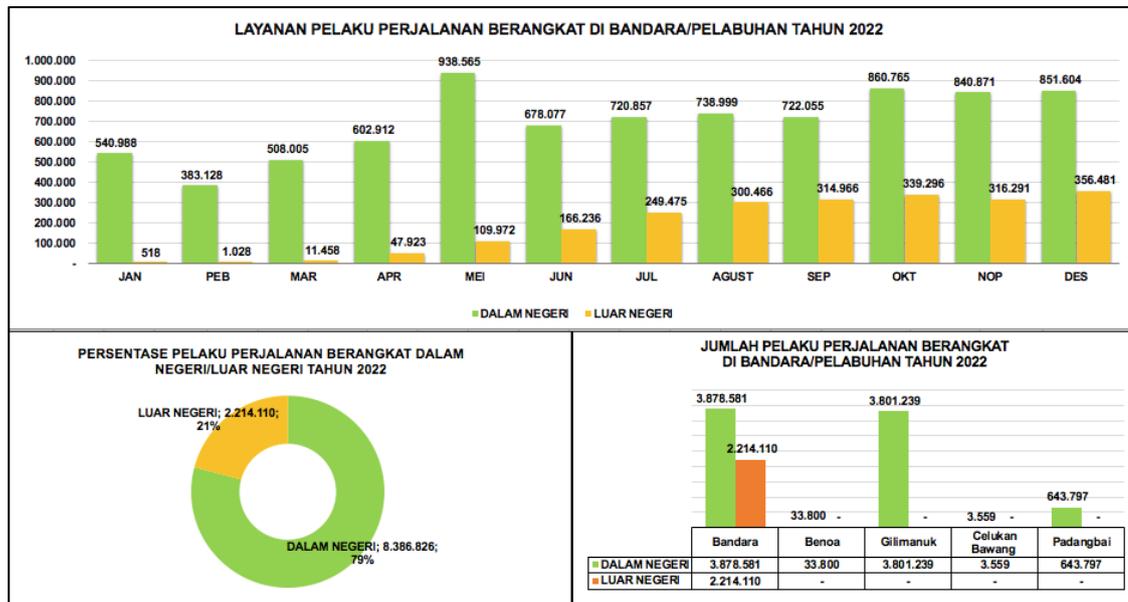
Adapun jumlah orang/pelaku perjalanan dilakukan pemeriksaan/ penafisan yang tiba maupun berangkat di pintu masuk di tahun ini ialah sebanyak 21.038.508 orang, yang terdiri dari 10.432.841 orang/pelaku perjalanan yang tiba, berikutnya 8.097.475 (78%) orang/pelaku perjalanan yang tiba dalam negeri, diikuti 2.335.366 (22%) orang/pelaku perjalanan yang tiba luar negeri. Sedangkan sebanyak 10.605.667 orang/pelaku perjalanan yang berangkat, berikutnya 8.386.826 (79%) orang/pelaku perjalanan yang tiba dalam negeri, diikuti 2.214.110 (21%) orang/pelaku perjalanan yang tiba luar negeri. Adapun distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan diperiksa/penafisan yang tiba di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022. Waktu orang/pelaku perjalanan diperiksa/penafisan yang tiba di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022, sebagai berikut:



Grafik 10. Distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan diperiksa/penafisan yang tiba di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022

Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan diperiksa/penafisan yang tiba dalam negeri di pintu masuk di tahun 2022 mengalami peningkatan terjadi di bulan Mei, Desember 2022, berikut mengalami peningkatan terjadi di bulan Desember 2022 yang tiba luar negeri. Hal ini disebabkan karena

aktivitas masyarakat selama libur hari raya Idul Fitri 1-2 Syawwal 1443 Hijriah berlaku tanggal 1,2,3 Mei 2022 di seluruh Indonesia, dan libur hari raya Natal 25 Desember 2022. Mengingat masih diberlakukan Surat Edaran Satgas No.1-25 tahun 2022 pelaku perjalanan wajib mengikuti protokol kesehatan ketat sesuai dengan ketentuan berlaku. Adapun distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan diperiksa/penafisan yang berangkat di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022. Waktu orang/pelaku perjalanan diperiksa/penafisan yang berangkat di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022, sebagai berikut:



Grafik 11. Distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan diperiksa/penafisan yang berangkat di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan diperiksa/penafisan yang berangkat dalam negeri di pintu masuk di tahun 2022, mengalami peningkatan terjadi di bulan Mei, Oktober, Nopember 2022, berikut mengalami peningkatan terjadi di bulan Mei, Oktober 2022 yang berangkat luar negeri. Hal ini disebabkan karena aktivitas masyarakat selama libur hari raya Idul Fitri 1-2 Syawwal 1443 Hijriah berlaku tanggal 1,2,3 Mei 2022 di seluruh Indonesia, dan libur hari raya Maulid Nabi Muhammad SAW tanggal 8 Oktober 2022. Mengingat masih diberlakukan Surat Edaran Satgas No.1s/d 25 tahun 2022 pelaku perjalanan wajib mengikuti protokol kesehatan ketat sesuai dengan ketentuan berlaku. Mengingat sejak tanggal 30 Januari 2020, Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) ditetapkan sebagai Kedaruraan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKM-MD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC), dan pada tanggal 11

April 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Indonesia sendiri melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 April 2020.



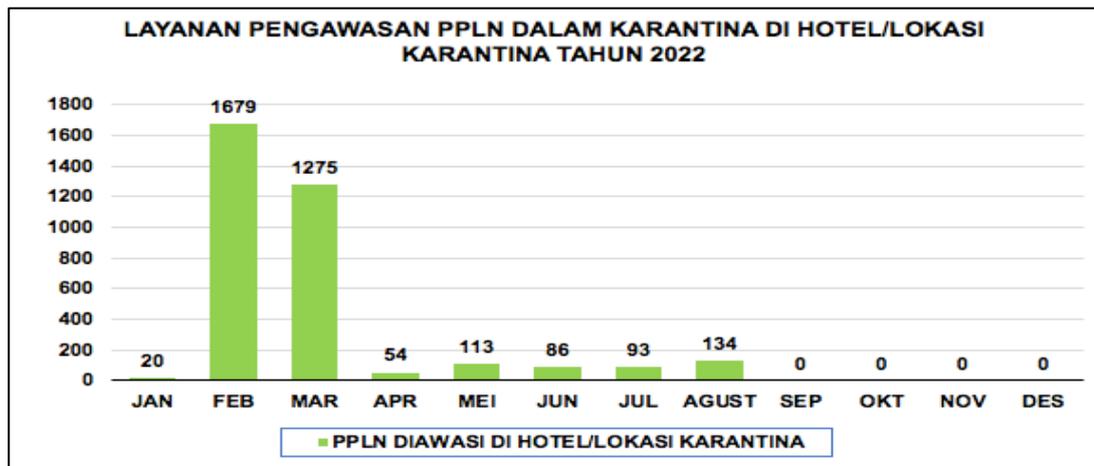
Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Penapisan Pelaku Perjalanan di Wilayah Pelabuhan KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Akibat semakin menyebarnya COVID-19 yang telah melewati lintas benoa, mengakibatkan berbagai Negara melakukan karantina wilayah. Di Indonesia sendiri, kasus konfirmasi COVID-19 pertama terjadi di awal Maret 2020 yang berlokasi di Jakarta. Dengan terdapatnya kasus konfirmasi pertama dan pemulangan PMI yang tidak disertai dengan prosedur pengawasan karantina mandiri secara ketat, mengakibatkan telah terjadi transmisi lokal di berbagai wilayah di Indonesia khususnya daerah Jawa dan Bali. Hal ini mengakibatkan diberlakukan pembatasan mobilitas pelaku perjalanan yang masuk/keluar di Provinsi Bali.

2. Pemeriksaan/Pengawasan Pelaku Perjalanan di Hotel/Lokasi Karantina

Sasaran kegiatan ini ialah Pelaku Perjalanan Internasional yang terdiri dari penumpang, ABK / Crew (WNI dan WNA) sign of yang datang di pintu masuk wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar wajib menjalankan karantina di hotel karantina.

Adapun distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan diawasi di Hotel/Lokasi Karantina. Waktu orang/pelaku perjalanan diawasi di Hotel/Lokasi Karantina di tahun 2022, sebagai berikut:



Grafik 12. Distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan luar negeri diawasi di hotel/lokasi karantina selama bulan Januari s/d Agustus 2022

Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan diawasi di hotel/lokasi karantina di tahun 2022 ialah sebanyak 3.454 orang, mengalami peningkatan mulai terjadi bulan Februari 2022 terus mengalami penurunan sampai di bulan Agustus 2022. Hal Ini disebabkan masih diberlakukan Surat Edaran Satgas No. 1 s/d 24 tahun 2022 berlaku tanggal 7 s/d 25 Agustus 2022; orang/pelaku perjalanan luar negeri tiba wajib PCR ulang /onsite, tunggu dihotel, bawa PCR negatif, belum vaksin dan vaksin 1 wajib karantina dan wajib PCR sebelum selesai karantina. Setelah selesai menjalankan karantina, KKP Kelas I Denpasar mengeluarkan rekomendasi/surat keterangan sehat dapat melanjutkan perjalanan tetap menjalankan Protokol Kesehatan.



Gambar 3. Pemeriksaan/Pengawasan Pelaku Perjalanan di Hotel/Lokasi Karantina

Berdasarkan regulasi Surat Edaran Satgas No.25 tahun 2022, berlaku tanggal 1 September 2022; PPLN tidak diatur lagi dalam kegiatan pengawasan tindakan Karantina, wajib bagi WNA dan WNI PPLN menggunakan aplikasi Peduli lindungi dan menunjukkan kartu/sertifikat (fisik ataupun digital) telah menerima vaksin Covid19

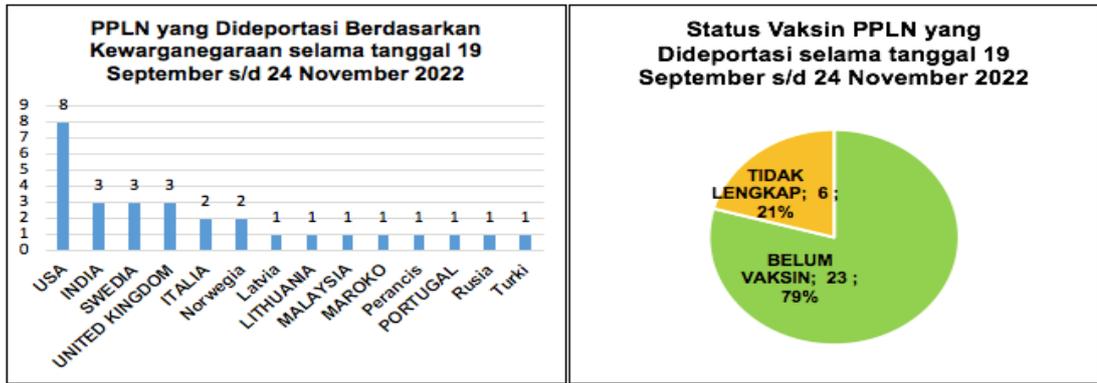
dosis kedua minimal 14 (empat belas) hari sebelum keberangkatan yang tertulis dalam bahasa Inggris, selain dengan bahasa negara asal. Dapat dikecualikan kewajiban vaksin lengkap PPLN (usia dibawah 18 tahun), penyakit kormobid selesai menjalankan isolasi, visa diplomatik dan visa dinas, belum vaksin dalam rangka perjalanan domestik dan internasional diperbolehkan selama tidak keluar areal bandara selama transit menunggu penerbangan internasional. Diatas Suhu 37,5 derajat celsius wajib dilakukan wajib menjalani pemeriksaan konfirmasi pemeriksaan RT- Polymerase Chain Reaction (PCR) di Bandara. Lanjut menunggu hasil di hotel tidak diperkenankan untuk meninggalkan hotel sebelum hasil pemeriksaan konfirmasi RT-PCR menunjukkan negatif. Dalam hal pemeriksaan konfirmasi RT-PCR menunjukkan hasil positif, terhadap PPLN dilakukan isolasi/perawatan sesuai dengan mekanisme tindak lanjut kasus positif, hasil pemeriksaan konfirmasi RT-PCR positif tanpa disertai gejala atau mengalami gejala ringan wajib menjalankan isolasi/perawatan di hotel isolasi atau fasilitas isolasi terpusat yang ditetapkan pemerintah atau isolasi mandiri ditempat tinggal dengan waktu isolasi/perawatan sesuai anjuran Kementerian Kesehatan. Dengan hasil pemeriksaan konfirmasi RT-PCR positif dengan disertai gejala sedang atau gejala berat dan/atau dengan komorbid yang tidak terkontrol, dilakukan isolasi/perawatan di rumah sakit rujukan Covid-19 dengan waktu isolasi/perawatan sesuai rekomendasi dari dokter dan anjuran Kementerian Kesehatan.

Adapun tindakan yang dilakukan bagi orang/pelaku perjalanan luar negeri (penumpang, ABK/Crew) yang tiba di pintu masuk di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar dengan status belum vaksin atau tidak vaksin, KKP Kelas I Denpasar mengeluarkan rekomendasi deportasi atas persetujuan Satgas Covid-19 Provinsi Bali kepada Imigrasi.

Adapun jumlah orang/pelaku perjalanan luar negeri dengan status belum vaksin atau tidak vaksin, KKP Kelas I Denpasar mengeluarkan surat rekomendasi atas persetujuan Satgas Covid-19 Provinsi Bali kepada Imigrasi, sebagai berikut:

Tabel 12. Rekap Data PPLN yang dideportasi di Kedatangan Internasional Bandara Ngurah Rai selama tanggal 19 September s/d 24 November 2022

TANGGAL 19/9/2022 sd 24/11/2022	STATUS VAKSIN		JUMLAH
	BELUM VAKSIN	TIDAK LENGKAP	
PPLN YANG DIDEPORTASI	23	6	29



Grafik 13. Distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan status vaksin belum/tidak vaksin, KKP Kelas I Denpasar mengeluarkan surat rekomendasi atas persetujuan Satgas Covid-19 Provinsi Bali kepada Imigrasi selama tanggal 19 September s/d 24 November 2022

Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan dari luar negeri status vaksin belum atau tidak vaksin, KKP Kelas I Denpasar mengeluarkan surat rekomendasi atas persetujuan Satgas Covid-19 Provinsi Bali kepada Imigrasi selama tanggal 19 September s/d 24 November 2022 ialah sebanyak 29 surat rekomendasi terdiri dari 23 (79%) orang/ pelaku perjalanan status belum vaksin, diikuti 6 (21%) orang/ pelaku perjalanan status tidak lengkap. Tingginya pengeluaran rekomendasi deportasi ialah sebanyak 8 orang/pelaku perjalanan luar negeri dari kewarganegaraan USA.

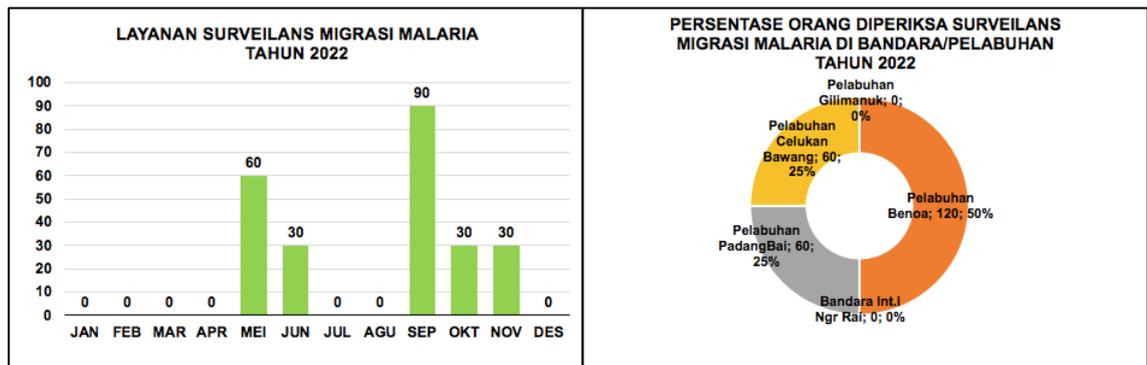
3. Pemeriksaan orang dalam kegiatan Surveilans Migrasi Malaria

Sasaran kegiatan ini ialah pelaku perjalanan yang terdiri dari penumpang atau crew yang tiba di pintu masuk di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Kegiatan Surveilans Migrasi Malaria pemeriksaan diutamakan orang/ pelaku perjalanan yang tiba dari endemis.



Gambar 4. Pemeriksaan orang dalam kegiatan Surveilans Migrasi Malaria

Adapun distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan diperiksa/diambil sampel dalam kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Waktu orang/pelaku perjalanan diperiksa/diambil sampel dalam kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar, sebagai berikut:



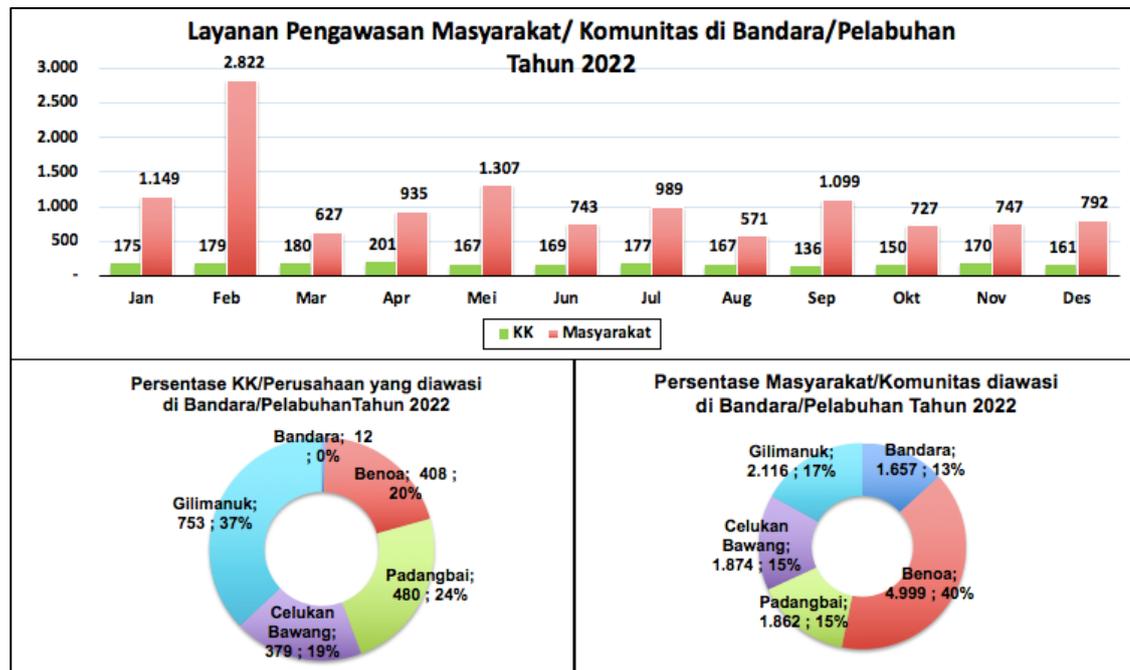
Grafik 14. Distribusi berdasarkan jumlah orang diperiksa/diambil sampel dalam kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di bandara/pelabuhan laut wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022

Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan yang tiba dari daerah endemis yang terjaring di tahun 2022 ialah sebanyak 240 orang/pelaku perjalanan dari daerah endemis terdiri dari 120 (50%) orang/pelaku perjalanan di pelabuhan Benoa, berikut 60 (25%) orang/pelaku perjalanan di pelabuhan Celukan Bawang, diikuti 60 (25%) orang/pelaku perjalanan di pelabuhan Padangbai. Tingginya jumlah orang/pelaku perjalanan diperiksa/diambil sampel dalam kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di tahun 2022 terdapat di pelabuhan Benoa. Hal ini disebabkan orang/pelaku perjalanan berasal dari daerah endemis terbanyak yang tiba di pelabuhan Benoa. Berdasarkan hasil pemeriksaan berbasis rapid tes sediaan darah malaria dengan dinyatakan negatif, serta tidak ditemukan penderita suspect malaria dari kegiatan penemuan aktif surveilans migrasi malaria.

4. Pengawasan masyarakat/komunitas di Pelabuhan/Bandara

Sasaran kegiatan ini ialah masyarakat/komunitas diawasi bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022. Tujuan kegiatan ini merupakan kegiatan pengawasan kesehatan masyarakat/komunitas di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar dalam upaya penemuan kasus secara aktif. Adapun distribusi berdasarkan jumlah masyarakat/komunitas yang diawasi di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Waktu masyarakat/komunitas yang diawasi di

bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022, sebagai berikut:



Grafik 15. Distribusi berdasarkan jumlah masyarakat/komunitas yang diawasi di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah masyarakat/komunitas yang diawasi di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022 ialah sebanyak 12.508 orang. Berdasarkan masyarakat/komunitas diawasi di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022, tidak ditemukan adanya yang memiliki tanda atau gejala penyakit menular potensial wabah. Tingginya jumlah masyarakat/komunitas yang diawasi di bandara/pelabuhan di tahun 2022 ialah sebanyak 4.999 (40%) orang/masyarakat/komunitas di pelabuhan Benoa, berikut 2.116 (17%) orang/masyarakat/komunitas di pelabuhan Gilimanuk, diikuti 1.874 (25%) orang/masyarakat/komunitas di pelabuhan Celukan Bawang, serta 1.862 (25%) orang/masyarakat/komunitas di pelabuhan Padangbai, kemudian 1.657 (13%) orang/masyarakat/komunitas di bandara.

5. Layanan pemeriksaan Gendec Pesawat Tiba dari Luar Negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai

Sasaran kegiatan ini ialah dokumen *Health Part of General Declaration* (Gendec) merupakan dokumen kesehatan pesawat yang diisi oleh pursher/pilot, berupa catatan adanya orang sakit selama penerbangan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui ada/tidaknya penumpang/crew berpenyakit menular. Kegiatan dilakukan dengan cara

mengamati Gendec pesawat yang didapat dari Groundhandling atau boarding ke pesawat yang datang dari Luar Negeri.

Berdasarkan jumlah dokumen *Health Part of General Declaration* (Gendec) diamati di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Waktu dokumen *Health Part of General Declaration* (Gendec) diamati di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai di tahun 2022, sebagai berikut:



Grafik 16. Distribusi berdasarkan jumlah dokumen Health Part of General Declaration (Gendec) diamati di Bandara I Gusti Ngurah Rai di tahun 2022

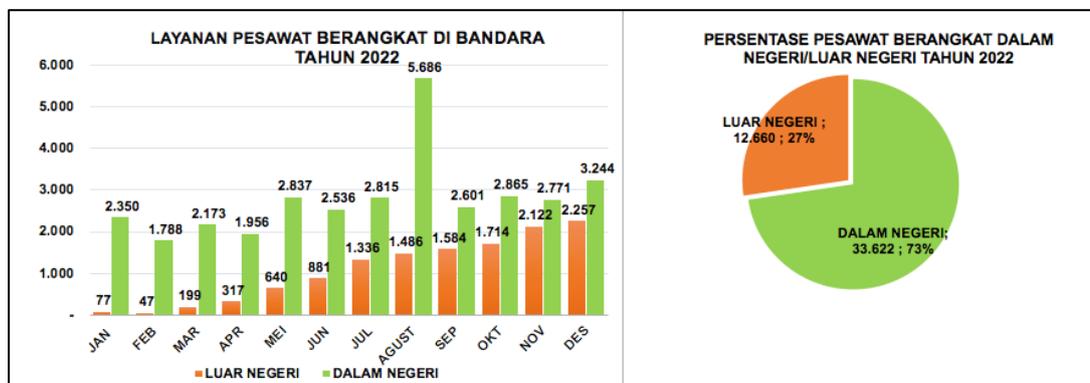
Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah dokumen *Health Part of General Declaration* (Gendec) diamati di Bandara I Gusti Ngurah Rai. Waktu pengamatan di tahun 2022 ialah sebanyak 12.873 dokumen, mengalami peningkatan dokumen Gendec luar negeri diamati di akhir bulan dibandingkan pada bulan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena kebijakan pemerintah Indonesia membuka gerbang internasional turis mancanegara lewat Bali. Kemungkinan sudah ada beberapa maskapai asing, memulai meningkat penerbangannya menuju Bandara Ngurah Rai, Bali di bulan ini, maskapai asing yang masuk ke Indonesia melalui Bali dengan penerbangan komersil, carter atau sewa. Mengingat masih diberlakukan SE Satgas berdasarkan pelaku perjalanan pada masa pandemic COVID-19 tujuan mengurangi penyebaran COVID – 19 sehingga berdampak pada alat angkut. Jumlah dokumen kesehatan pesawat berupa *Health Part of General Declaration* (Gendec) yang diisi oleh pursher/pilot, berupa catatan adanya orang sakit selama penerbangan. Berdasarkan dokumen Gendec luar negeri diamati dengan rekomendasi tidak adanya penumpang/crew berpenyakit menular.

6. Layanan Keberangkatan Pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai

Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai merupakan satu satunya Bandar Udara di Bali. Pada situasi normal tingkat mobilitas pesawat di terminal Internasional jauh lebih tinggi dibandingkan dengan aktivitas terminal domestik. Dari gambaran ini bahwa kunjungan wisatawan Internasional sangat tinggi ke Bali.

Dilihat di tahun 2022, pada masa pandemi COVID-19 dapat berimbas pada penurunan aktivitas penerbangan domestik dan Internasional.

Adapun distribusi berdasarkan jumlah pesawat berangkat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai di tahun 2022, sebagai berikut:



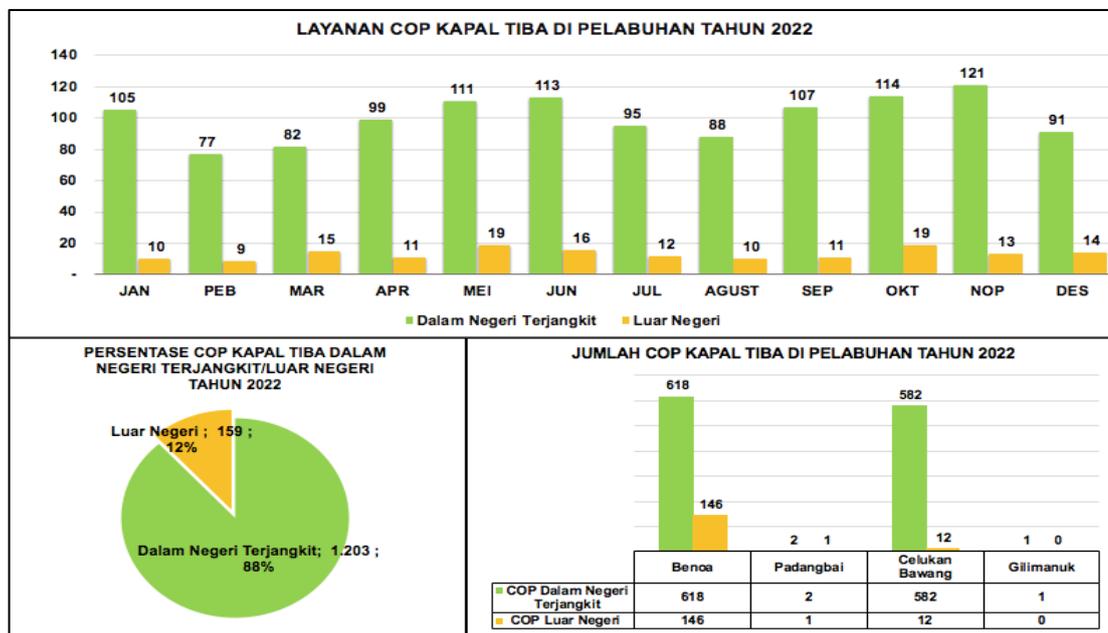
Grafik 17. Distribusi berdasarkan jumlah pesawat berangkat di Bandara I Gusti Ngurah Rai di tahun 2022

Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah pesawat berangkat. Waktu layanan pesawat berangkat di tahun 2022 ialah sebanyak 46.262 dokumen, mengalami peningkatan pesawat berangkat luar negeri di bulan Agustus 2022 dibandingkan pada bulan sebelumnya, diikuti mengalami penurunan pesawat berangkat dalam negeri dibandingkan di akhir bulan. Mengingat masih diberlakukan SE Satgas berdasarkan pembatasan pelaku perjalanan pada masa pandemic COVID-19 tujuan mengurangi penyebaran COVID – 19, sehingga berdampak pada alat angkut/pesawat berangkat Internasional.

7. Kegiatan Pemeriksaan Alat Angkut dalam rangka penerbitan Certificate of Pratique (COP)

Sasaran kegiatan ini ialah setiap kapal yang datang dari luar negeri atau datang dari pelabuhan wilayah terjangkau di dalam negeri; atau mengambil orang dan/atau barang dari kapal yang datang dari luar negeri dan/atau pelabuhan wilayah terjangkau di dalam negeri. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2018 tentang Kekeparantaraan Kesehatan, kapal yang sebagaimana disebutkan diatas tersebut berada dalam status karantina. Setiap kapal yang berada dalam status karantina, hanya dapat menurunkan atau menaikkan orang dan/atau barang setelah dilakukan pengawasan kekeparantaraan kesehatan. Pengawasan kekeparantaraan kesehatan dilakukan untuk memperoleh persetujuan kekeparantaraan kesehatan. Dokumen persetujuan kekeparantaraan kesehatan berupa Certificate of Pratique (COP).

Adapun distribusi berdasarkan jumlah sertifikat COP diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Waktu sertifikat COP diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022, sebagai berikut:



Grafik 18. Distribusi berdasarkan jumlah sertifikat COP diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022

Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah sertifikat COP diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022 ialah sebanyak 1.362 sertifikat COP terdiri dari 159 (12%) sertifikat COP Kapal luar negeri, diikuti 1.203 sertifikat COP dalam negeri terjangkau.



Gambar 5. Kegiatan Pemeriksaan Alat Angkut dalam rangka penerbitan Certificate of Pratique (COP)

Terjadinya peningkatan di bulan Nopember 2022 tidak terlalu melonjak sertifikat COP dalam negeri terjangkau dibandingkan di bulan sebelumnya, kemudian menurun di akhir bulan tahun 2022. Hal ini disebabkan di tahun 2022 masih diberlakukan pengaturan aktivitas pembatasan mobilitas pelaku perjalanan yang masuk/keluar di

Provinsi Bali, mengingat sejak tanggal 30 Januari 2020, *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) ditetapkan sebagai Kedaruraan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKM-MD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC), dan pada tanggal 11 April 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Indonesia sendiri melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 April 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia, dan sampai Januari 2020.

8. Kegiatan Pemeriksaan Alat Angkut dalam rangka penerbitan Ship Sanitation Control Exemption Certificat/ Ship Sanitation Control Certificat (SSCEC/SSCC)

Sasaran kegiatan ini merupakan layanan penerbitan *Ship Sanitation Certificate (Exemption) Control* (SSCEC) dan *Ship Sanitation Control Certificat* (SSCC), dalam rangka mendapatkan informasi data status kesehatan kapal terlebih dahulu pemeriksaan sanitasi kapal, dan harus dilakukan tindakan penyehatan kapal. Kapal yang berlayar di perairan Indonesia maupun Internasional wajib memiliki sebagaimana yang diisyaratkan dalam *International Health Regulations* (IHR) 2005. Sertifikat tersebut diberikan apabila sertifikat lama yang dimiliki oleh kapal bersangkutan telah habis masa berlakunya selama enam bulan, tetapi sewaktu-waktu dapat dicabut kembali apabila kapal yang bersangkutan dinyatakan tidak sehat atau terjangkit penyakit yang dapat menimbulkan wabah/PHEIC.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Certificate Sanitasi Kapal SSCC/SSCEC. Setelah dilakukan pemeriksaan sanitasi kapal dinyatakan sehat (pemberian SSCEC). SSCEC diterbitkan apabila tidak ditemukan indikasi factor risiko penyakit PHEIC (serangga dan tikus serta keadaan sanitasi yang buruk). Atau kapal tersebut harus dilakukan tindakan penyehatan terlebih dahulu seperti tindakan fumigasi, desinseksi dan desinfeksi (pemberian SSCC). SSCC apabila adanya indikasi factor risiko penyakit PHEIC ditemukannya tikus dan serangga (vektor) atau penyakit menular potensial PHEIC. Tindakan penyehatan sanitasi kapal dilakukan apabila kapal dalam kondisi *off* atau tidak beroperasi agar tidak mengganggu aktivitas operasional kapal, di pelabuhan laut apabila kapal tidak beroperasi juga terdapat tempat kapal berlabuh/ditambat. Pemeriksaan dapat dilakukan pada seluruh ruangan kapal. Berdasarkan aktivitas layanan kapal di pelabuhan Benoa/pelabuhan komersial merupakan berbagai jenis kapal yang beraktivitas (kapal penumpang, kapal wisata, kapal ikan, kapal minyak, dan kapal barang).

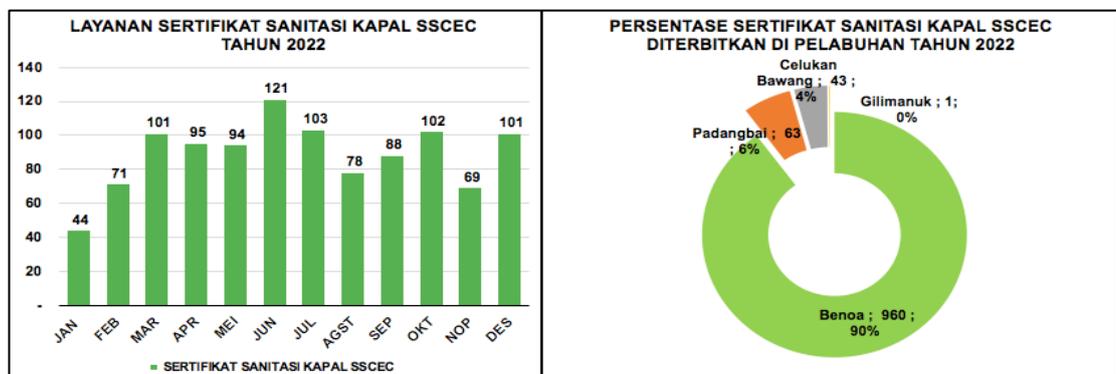


Gambar 6. Kegiatan Pemeriksaan Alat Angkut dalam rangka penerbitan Sertifikat Port Health Quarantine Clearance (PHQC)

Adapun distribusi berdasarkan jumlah sertifikat sanitasi kapal *Ship Sanitation Control Certificate* (SSCC) diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Waktu sertifikat sanitasi kapal *Ship Sanitation Control Certificate* (SSCC) diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022, sebagai berikut:

Distribusi berdasarkan jumlah sertifikat sanitasi kapal SSCC diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022 ialah sebanyak 0 sertifikat SSCC. Di tahun 2022 tidak terdapat penyehatan sanitasi kapal berupa tindakan hapus serangga dan hapus tikus, karena pada saat pemeriksaan sanitasi kapal tidak ditemukan faktor risiko yaitu kecoa/serangga penular penyakit, dan tikus. Dari rekomendasi pemeriksaan sanitasi kapal tidak ada tindakan penyehatan sanitasi kapal baik berupa deratisasi, desinseksi maupun desinfeksi.

Adapun jumlah sertifikat sanitasi kapal *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC) diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Waktu sertifikat sanitasi kapal *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC) diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022, sebagai berikut:



Grafik 19. Distribusi berdasarkan jumlah sertifikat sanitasi kapal Ship Sanitation Control Exemption Certificate (SSCEC) diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022

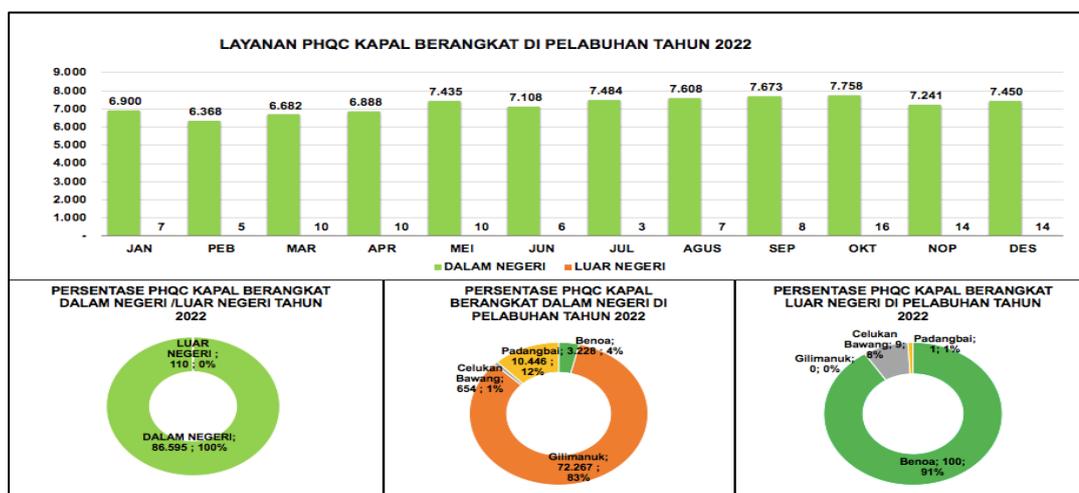
Dari grafik tersebut diatas, distribusi berdasarkan jumlah sertifikat sanitasi kapal *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC) diterbitkan di pelabuhan wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022 ialah sebanyak 1.067 sertifikat SSCEC terdiri dari 960 (90%) sertifikat SSCEC di pelabuhan Benoa, diikuti 63 (6%) sertifikat SSCEC di pelabuhan Padangbai, serta 43 (4%) sertifikat SSCEC di pelabuhan Celukan Bawang, kemudian 1 (0%) sertifikat SSCEC diterbitkan pada kapal pesiar National Geographic Orion dengan Nasionality Bahamas di pelabuhan Gilimanuk. Hal ini yang berpengaruh terhadap tingginya permohonan pengajuan pembaharuan sertifikat sanitasi kapal SSCEC di Pelabuhan Benoa. Sedangkan terendah diterbitkan di pelabuhan Gilimanuk yang merupakan pelabuhan penyeberangan lintasan pendek di jalur Selat Bali (Gilimanuk – Ketapang), seluruh kapal ferry di lintasan ini apabila tidak beroperasi akan sandar di Pelabuhan Ketapang, sehingga permohonan pengajuan pembaharuan sertifikat sanitasi kapal SSCEC sebagian besar dilakukan di pelabuhan Ketapang yang merupakan wilayah kerja KKP Kelas II Probolinggo.

9. Kegiatan Pemeriksaan Alat Angkut dalam rangka penerbitan Sertifikat *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC)

Sasaran kegiatan ini merupakan sertifikat *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC) diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat angkut (kapal), orang dan barang yang berangkat dalam kondisi sehat dan bebas faktor risiko sehingga dapat diterbitkan sertifikat PHQC, dan diperbolehkan berlayar.

Adapun jumlah sertifikat PHQC diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Waktu sertifikat PHQC diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022, sebagai berikut :



Grafik 20. Distribusi jumlah sertifikat PHQC diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022

Dari grafik tersebut diatas, distribusi berdasarkan jumlah sertifikat PHQC diterbitkan di pelabuhan wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022 ialah sebanyak 87.056 sertifikat PHQC terdiri dari 86.595 (100%) sertifikat PHQC berangkat dalam negeri diikuti 110 (0%) sertifikat PHQC berangkat luar negeri. Terjadinya peningkatan di bulan Oktober 2022. Tingginya jumlah sertifikat PHQC diterbitkan berangkat dalam negeri sebanyak 72.267 (83%) sertifikat PHQC di pelabuhan Gilimanuk, diikuti 10.446 (12%) sertifikat PHQC di pelabuhan Padangbai, serta 3.228 (4%) sertifikat PHQC di pelabuhan Benoa, kemudian 654 (1%) sertifikat PHQC di pelabuhan Celukan Bawang.

Adapun jumlah sertifikat PHQC diterbitkan berangkat luar negeri di tahun 2022 ialah sebanyak 100 (91%) sertifikat PHQC di pelabuhan Benoa, diikuti 9 (8%) sertifikat PHQC di pelabuhan Celukan Bawang, serta 1 (1%) di sertifikat PHQC di pelabuhan Padangbai. kemudian 0 (0%) di sertifikat PHQC di pelabuhan Padangbai. Mengingat Pandemi COVID-19 pada tahun ini sangat mempengaruhi jumlah sertifikat PHQC diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Dari jumlah PHQC diterbitkan yang paling terendah terjadi di bulan Februari 2022. Hal ini di tahun 2022 masih diberlakukan pembatasan mobilitas alat angkut lintas wilayah dengan tujuan untuk menekan penularan COVID-19. karena telah terjadinya penularan lokal COVID-19 di beberapa wilayah di Indonesia, sehingga jumlah PHQC diterbitkan mengalami penurunan pada bulan tersebut.

10. Layanan Buku Kesehatan

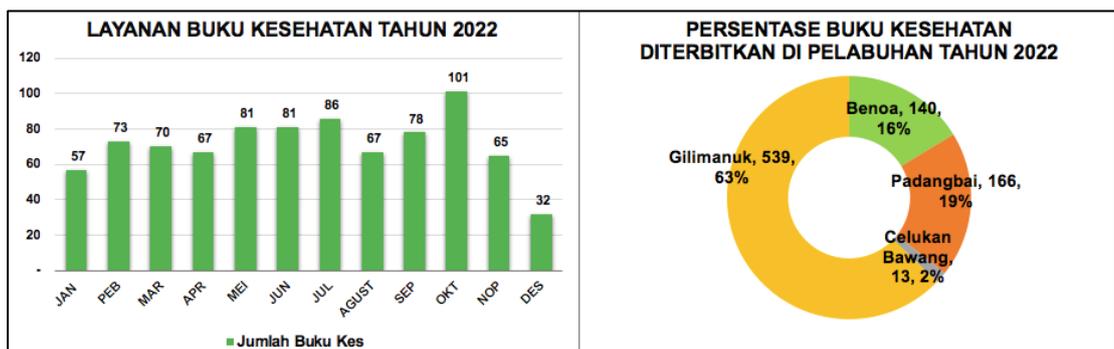
Sasaran kegiatan ini bertujuan diterbitkan Buku Kesehatan merupakan Buku Kesehatan yang wajib dimiliki oleh kapal yang melakukan pelayaran di perairan Indonesia yang berisi tentang status kesehatan pelabuhan asal, status kesehatan kapal, informasi berikutnya buku kesehatan kapal sesuai undang-undang yang berlaku dan saran perbaikan atau yang dianjurkan oleh petugas kesehatan di pelabuhan asal. Buku kesehatan merupakan sarana komunikasi petugas teknis kesehatan pelabuhan antar pelabuhan di Indonesia sebagai bentuk kewaspadaan dalam rangka mencegah penyebaran penyakit menular potensial PHEIC melalui kapal, penumpang, dan barang yang diangkut. Semua kapal yang melaksanakan pelayaran di dalam negeri wajib memiliki buku kesehatan kapal. Dengan demikian, penerbitan buku kesehatan dilakukan apabila kapal berbendera akan melakukan pelayaran di perairan Indonesia atau berdasarkan mengganti buku kesehatan lama yang sudah penuh terisi bagi kapal berbendera Indonesia yang berlayar di dalam negeri. Isian buku kesehatan kapal yang dibawa oleh setiap kapal adalah mengenai status kesehatan pelabuhan asal, validitas dokumen kesehatan kapal yang

disyaratkan, keadaan kesehatan kapal beserta penumpang dan barangnya. Dilengkapi juga dengan hasil pemeriksaan sanitasi dan P3K yang dilakukan serta saran perbaikan dari petugas KKP yang dilegalisasi oleh Syahbandar setempat. Beberapa saran yang diberikan yang pada umumnya disampaikan dalam buku kesehatan kapal antara lain berupa tetap menjaga kebersihan ruangan (terutama dapur, *coolbox/coolroom*, toilet/urinoir, dan palka), pemasangan cincin penangkal tikus pada tali tambat, dan mengangkat jaring pengaman sewaktu selesai bongkar muat.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Obat P3K Kapal di Wilker Pelabuhan Laut Tahun 2022

Adapun distribusi berdasarkan jumlah Buku Kesehatan Kapal diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Waktu Buku Kesehatan Kapal diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022, sebagai berikut:



Grafik 21. Distribusi berdasarkan jumlah Buku Kesehatan diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah Buku Kesehatan Kapal diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022, mengalami peningkatan terjadi di Oktober 2022 ini dibandingkan pada bulan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena di bulan ini terjadi menurunnya kapal yang mengajukan permohonan buku kesehatan baru. Tertinggi Buku Kesehatan diterbitkan di

pelabuhan Gilimanuk sebanyak 539 (63%) buku, diikuti 166 (19%) buku diterbitkan di pelabuhan Padangbai, berikut 140 (16%) buku diterbitkan di pelabuhan Benoa, dan 13 (2%) buku diterbitkan di pelabuhan laut Celukanbawang.

11. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk skrining yang merupakan salah satu upaya penemuan kasus HIV bagi komunitas di wilayah Pelabuhan Laut. Pada Tahun 2022 kegiatan terlaksana di Wilker Pelabuhan Laut Benoa, Padangbai, Gilimanuk, dan Celukanbawang. Sasarannya adalah komunitas pelabuhan yaitu ABK, karyawan baik instansi pemerintah/swasta, serta lainnya seperti pedagang dan sopir. Kegiatan skrining meliputi anamnesa faktor risiko dan dilanjutkan dengan pengambilan sampel darah dan pemeriksaan dengan metode rapid test, serta konseling hasil test.

Tabel 13. Distribusi Pelaksanaan kegiatan Skrining HIV/AIDS dan Jumlah Sasaran Diperiksa di Wilker Pelabuhan Laut KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

NO	TANGGAL	LOKASI	JUMLAH SASARAN
1	30 Maret 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
2	14 Juni 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
3	16 Juni 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
4	27 Juni 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
5	29 Juni 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
6	1 Juli 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
7	5 Juli 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
8	18 Juli 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
9	25-27 Juli 2022	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	100 orang
10	21-23 September 2022	Wilker Pelabuhan Laut Gilimanuk	100 orang
11	21-23 September 2022	Wilker Pelabuhan Laut C.bawang	100 orang
12	12-14 Oktober 2022	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	100 orang
13	23-25 Oktober 2022	Wilker Pelabuhan Laut Gilimanuk	100 orang
14	6-8 Desember 2022	Wilker Pelabuhan Laut C.bawang	100 orang
Jumlah			1.000 orang



Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Skrining HIV/AIDS bagi Komunitas di Wilker Pelabuhan Laut Tahun 2022

Kegiatan ini termasuk dalam SBK dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 1.000 orang pada tahun 2022. Pemeriksaan HIV/AIDS dilakukan dengan metode rapid test menggunakan reagen SD Biolin, dengan hasil semua sasaran yang diperiksa non reaktif.

12. Kegiatan Deteksi Dini Terduga TBC

Kegiatan deteksi faktor risiko TB dilaksanakan di 4 wilker pelabuhan laut dengan sasaran adalah ABK, karyawan instansi pemerintah/swasta, dan masyarakat di wilayah pelabuhan. Kegiatan ini termasuk dalam SBK dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 700 orang pada tahun 2022.

Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan kasus terduga TB melalui kegiatan deteksi dini/skrining TB untuk mencegah dan mengendalikan penyakit TB di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar.



Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Deteksi Dini Terduga TBC bagi Komunitas di Wilker Pelabuhan Laut Tahun 2022

Kegiatan deteksi dini terduga TB dilaksanakan melalui anamnesa tanda/gejala TB dan faktor resiko penularan TB bagi komunitas di pelabuhan laut. Selanjutnya,

responden yang beresiko atau dicurigai sebagai tersangka TB dirujuk ke puskesmas untuk pemeriksaan lebih lanjut (pemeriksaan sputum/tes BTA) dan pengobatan.

Tabel 14. Distribusi Kegiatan Deteksi Dini Terduga TBC dan Jumlah Sasaran Diperiksa di Wilker Pelabuhan Laut KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

NO	TANGGAL	LOKASI	JUMLAH SASARAN
1	4 April 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
2	21 April 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
3	19-20 April 2022	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	50 orang
4	21-22 April 2022	Wilker Pelabuhan Laut Gilimanuk	50 orang
5	25 Juli 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
6	27-28 Juli 2022	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	50 orang
7	12 Agustus 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
8	19 Agustus 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
9	25 Agustus 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
10	28-29 September 2022	Wilker Pelabuhan Laut C.bawang	50 orang
11	30 September 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
12	13-14 Oktober 2022	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	50 orang
13	31 Okt – 1 Nov 2022	Wilker Pelabuhan Laut Gilimanuk	50 orang
14	15-16 Desember 2022	Wilker Pelabuhan Laut C.bawang	50 orang
Jumlah			700 orang

Dari 700 orang sasaran diskriming, seluruhnya menyatakan tidak ada kontak erat atau kontak serumah dengan pasien TBC dan tidak mengalami tanda/gejala TBC. Hanya 1 orang yang melaporkan mengalami penurunan berat badan (BB) namun tidak ada tanda/gejala lain yang mengarah pada TBC.

Terkait faktor risiko yang mempengaruhi meningkatnya resiko terjangkit TBC, sebanyak 400 orang (57,1%) menyatakan merokok, masing-masing 13 orang (2%) adalah lansia dan pernah melakukan test HIV dengan hasil non reaktif, 6 orang (0,9%) menderita DM, serta 1 orang (0,1%) pernah menderita TB namun sudah mendapatkan pengobatan dan dinyatakan sembuh.

Semua sasaran tidak ada yang mengalami tanda/gejala yang mengarah pada penyakit TBC, seperti batuk berdahak yang lama (> 2 minggu) dengan disertai faktor resiko dan gejala lain yang mendukung, sehingga tidak ada yang di rujuk ke puskesmas untuk pemeriksaan lanjutan serta pengobatan TB.

13. Pengawasan Pemeriksaan Kesehatan Crew Pesawat

Pengawasan pemeriksaan crew pesawat meliputi pemeriksaan tekanan darah dan suhu tubuh sebelum terbang. Sedangkan pemeriksaan kadar alkohol dalam darah

belum dilakukan oleh seluruh maskapai karena masih dalam masa pandemi Covid-19. Pemeriksaan dilakukan oleh masing-masing airlines dan KKP Denpasar melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara random.

Tabel 15. Distribusi Hasil Kegiatan Pemeriksaan Crew Pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2022

NO	MASKAPAI/ AIRLINES	JUMLAH CREW	CREW DIPERIKSA	TEKANAN DARAH				BAC			SUHU TUBUH		KETERANGAN
				NORMAL	PRE HT	HIPERTENSI	HIPOTENSI	NORMAL	LOW	HIGH	< 37,5 ⁰ C	≥ 37,5 ⁰ C	
1	Garuda Indonesia	8,829	8,829	8,339	490	0	0	0	0	0	8,829	0	
2	Lion Air	19,625	19,625	19,134	422	17	52	5,488	0	0	19,625	0	
3	Batik Air	10,195	10,195	9,924	230	11	30	3,630	0	0	10,195	0	
4	Wings Air	7,995	7,995	7,701	240	21	33	1,914	0	0	7,995	0	
5	Super Air Jet	2,134	2,134	2,090	37	0	7	1,487	0	0	2,134	0	
6	Sriwijaya Air	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	No operate
7	NAM Air	1,617	1,617	1,398	198	14	7	0	0	0	1,617	0	
8	Air Asia	14,089	14,086	13,497	588	1	0	0	0	0	14,086	0	
9	Citilink	2,350	2,333	2,125	206	0	0	0	0	0	2,333	0	
10	Trans Nusa	2,175	2,175	1,982	179	13	1	1,288	1	0	2,175	0	
Jumlah		69,009	68,989	66,190	2,590	77	130	13,807	1	0	68,989	0	



Gambar 10. Pemeriksaan Crew Pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2022

Jumlah crew pesawat yang berangkat dari Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai dan dilakukan pengawasan pada Tahun 2022 sebanyak 69.009 orang, dengan hasil pemeriksaan seperti pada tabel 5 diatas. Secara keseluruhan hasil pemeriksaan pada crew pesawat didapatkan rekomendasi bahwa semua crew dalam kondisi *fit to work*. Namun, masih ada crew yang tidak melakukan pemeriksaan/skrining kesehatan sebelum terbang dengan alasan merupakan crew lanjutan (sudah dicek pada penerbangan awal) sebanyak 0,03% dari keseluruhan crew maskapai domestik yang berangkat dari Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

14. Layanan Kesehatan pada Situasi Khusus

Layanan kesehatan pada situasi khusus dilaksanakan di 4 wilker pelabuhan laut dan bandara dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada para petugas/pengguna jasa bandara/pelabuhan laut. Kegiatan ini didukung dengan

didirikan pos kesehatan sebagai upaya antisipasi terhadap kejadian kegawatdaruratan maupun pelayanan kesehatan.

Tabel 16. Rekapitulasi Kunjungan Pasien Kegiatan Layanan Kesehatan Situasi Khusus di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2022

No	Kegiatan	Lokasi	Kunjungan Pasien
1	Tahun Baru 2022	Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara	31
2	Hari Raya Nyepi	Wilker Pelabuhan Gilimanuk, Padangbai, Bandara	18
3	Piodalan Pura Besakih	Wilker Pelabuhan Padangbai	72
4	Hari Raya Lebaran	Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara	393
5	Puja Bhasmangkuram Bajra Wakyam	Wilker Pelabuhan Padangbai	9
6	Piodalan Pura Silayukti	Wilker Pelabuhan Padangbai	55
7	Kegiatan Pramuka (Perbumi)	Wilker Pelabuhan Celukanbawang	17
8	Pelatihan PKD	Bandara	0
9	Hari Raya Maulid	Wilker Pelabuhan Celukanbawang	82
10	Posko G20	Wilker Pelabuhan Celukanbawang dan Gilimanuk	23
11	Hari Raya Natal	Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara	338
Jumlah			1.038

15. Pelayanan Penerbitan dan Legalisasi ICV

Salah satu Tupoksi KKP adalah penerbitan dan legalisasi International Certificate of Vaccination (ICV) atau sertifikat Vaksinasi Internasional. Pelayanan penerbitan dan legalisasi sertifikat vaksinasi internasional (ICV) dilakukan di Kantor Induk dan Wilker Pelabuhan Celukanbawang. Selain itu KKP Kelas I Denpasar juga melakukan pengawasan terhadap beberapa klinik dan RS yang sudah mempunyai ijin untuk pelayanan penerbitan ICV. Jumlah pelayanan penerbitan dan legalisasi ICV tahun 2022 sebanyak 8.463 dokumen, terdiri dari 5.707 dokumen oleh KKP dan 2.756 dokumen oleh klinik dan RS dibawah pengawasan KKP. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2022 yaitu dari target 8.450 dokumen terealisasi sebanyak 8.463 dokumen. Adapun distribusi penerbitan dan legalisasi dokumen ICV per bulan sebagai berikut.

Tabel 17. Rekapitulasi Penerbitan dan Legalisasi Dokumen ICV di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

NO	URAIAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	
	Total	176	351	402	272	410	449	706	704	845	788	456	148	5707
1	Penerbitan ICV	173	344	377	256	377	420	688	697	833	784	444	133	5526
	Yellow Fever IRJ	152	244	289	213	314	343	492	373	436	360	315	120	3651
	Yellow fever Celukanbawang	0	0	0	0	0	0	12	7	12	1	1		33
	Meningitis IRJ	12	32	46	1	29	49	91	219	307	337	67	0	1190
	Meningitis Wilker Celukan Bwng	0	7	7	0	1	11	93	88	74	61	38	1	381
	COVID-19	9	57	35	40	26	8	6	3	5	3	4	2	198
	MMR	0	0	0	0	0	6	0	1	3	0	4	5	19
	Varicela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2
	Typoid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	2	6
	Influenza	0	2	0	1	0	0	3	0	0	2	0	1	9
	Polio	0	0	0	0	1	3	2	1	1	4	14	0	26
	Hepatitis	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4
	Lainnya	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	1	0	7
2	Legalisasi ICV (buku lama)	3	7	25	16	33	29	18	7	12	4	12	15	181
	Yellow Fever IRJ	2	3	3	1	11	8	1	0	4	0	5	6	44
	Yellow fever Celukanbawang	1	2	7	11	0	0	6	2	0	0	0	0	29
	Meningitis IRJ	0	0	1	3	0	0	2	1	0	0	4	0	11
	Meningitis Wilker Celukan Bwng	0	2	14	1	7	0	1	1	0	0	0	0	26
	COVID-19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	3
	MMR	0	0	0	0	14	11	3	1	4	2	1	3	39
	Varicela	0	0	0	0	0	1	0	2	3	0	1	4	11
	Typoid	0	0	0	0	1	1	5	0	1	0	0	1	9
	Influenza	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Polio	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	7
	Hepatitis	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2
	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Gambar 11. Dokumentasi Verifikasi RS dan Klinik Untuk Persetujuan Penerbitan ICV Tahun 2022



Gambar 12. Dokumentasi Pengawasan RS dan Klinik Untuk Persetujuan Penerbitan ICV Tahun 2022

Tabel 18. Rekapitulasi Penerbitan Dokumen ICV Oleh Klinik dan RS di Provinsi Bali Tahun 2022

NO	BULAN	NAMA KLINIK/RUMAH SAKIT					JUMLAH
		RS BHAYANGKARA DENPASAR	KLINIK UTAMA VIDYAN MEDIKA	KLINIK PRATAMA OMSA MEDIC	KLINIK PRATAMA PT.KIMIA FARMA	KLINIK PRATAMA SOS GATOT KACA	
1	JANUARI	3	110	9	0	0	122
2	FEBRUARI	9	94	0	0	0	103
3	MARET	59	118	1	0	0	178
4	APRIL	85	134	51	3	0	273
5	MEI	31	89	5	6	0	131
6	JUNI	15	102	31	1	0	149
7	JULI	35	162	35	2	0	234
8	AGUSTUS	80	159	21	0	0	260
9	SEPTEMBER	0	192	29	27	9	257
10	OKTOBER	31	144	115	7	42	339
11	NOVEMBER	7	130	174	124	14	449
12	DESEMBER	2	72	141	42	4	261
TOTAL PEMAKAIAN		357	1506	612	212	69	2756

16. Pelayanan Kesehatan Terbatas (Kunjungan klinik)

KKP mempunyai tugas pokok dan fungsi salah satunya adalah memberikan pelayanan kesehatan terbatas dan penanggulangan kegawatdaruratan medis bagi komunitas dan pengguna jasa di wilayah pelabuhan dan bandara. Namun dalam hal ini, data yang ditampilkan adalah jumlah kunjungan pasien yang bukan pelaku perjalanan (ABK/crew dan penumpang), yang meliputi karyawan dan masyarakat di wilayah pelabuhan dan bandara. Adapun jumlah kunjungan pasien pada tahun 2022 sebanyak 1.123 orang dengan distribusi seperti tabel berikut.

Tabel 19. Rekapitulasi Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Penyakit di Wilker Pelabuhan Laut, Bandara, dan Kantor Induk KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

NO	JENIS PENYAKIT	INDUK			BANDARA			BENOA			PADANGBAI			GILIMANUK			CELUKANBAWANG			TOTAL
		PEGAWAI	UMUM	JUMLAH	PEGAWAI	UMUM	JUMLAH	PEGAWAI	UMUM	JUMLAH	PEGAWAI	UMUM	JUMLAH	PEGAWAI	UMUM	JUMLAH	PEGAWAI	UMUM	JUMLAH	
PENYAKIT MENULAR																				
1	Karantina, potensial wabah	0	0	0	2	0	2	3	0	3	9	0	9	0	0	0	1	0	1	15
2	Malaria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Demam berdarah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TBC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Diare	1	0	1	10	0	10	5	0	5	14	0	14	0	0	0	11	3	14	44
6	ISPA	13	0	13	78	7	85	29	0	29	63	3	66	0	0	0	25	20	45	238
7	HIV/AIDS	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
8	Campak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Polio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Difteri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pertusis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tetanus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Hepatitis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lain-lain	6	0	6	25	2	27	12	0	12	11	0	11	0	0	0	25	14	39	95
JUMLAH		24	0	24	115	9	124	49	0	49	97	3	100	0	0	0	62	37	99	396
PENYAKIT TIDAK MENULAR																				
1	Jantung	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Hipertensi	3	0	3	8	2	10	10	0	10	8	0	8	0	0	0	11	17	28	59
3	Akibat kecelakaan kerja	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	Lain-lain	87	0	87	219	21	240	129	5	134	112	2	114	0	0	0	56	33	89	664
JUMLAH		90	0	90	229	23	252	141	5	146	120	2	122	0	0	0	67	50	117	727
JUMLAH TOTAL		114	0	114	344	32	376	190	5	195	217	5	222	0	0	0	129	87	216	1123

17. Pengawasan Vaksinasi Meningitis bagi Jemaah Haji

KKP Kelas I Denpasar tetap turut berperan dalam rangkaian kegiatan pengawasan kesehatan calon jemaah haji yaitu pengawasan vaksinasi Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota serta legalisasi kartu kesehatan jemaah haji. Pelaksanaan vaksinasi Meningitis Meningokokus (MM) terlaksana di 8 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali sedangkan 1 kabupaten yaitu Bangli tidak ada pemberangkatan calon jemaah haji pada tahun 2022. Total calon jemaah haji (CJH) yang diawasi sebanyak 369 orang, dan seluruhnya sudah mendapat vaksinasi MM serta dilengkapi dengan vaksinasi Covid-19. Adapun distribusi jumlah CJH per kabupaten/kota sebagai berikut:

Tabel 20. Rekapitulasi Jumlah Calon Jemaah Haji per Kabupaten/Kota Tahun 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH CJH
1	Denpasar	137
2	Badung	101
3	Klungkung	19
4	Gianyar	9
5	Karangasem	14
6	Jembrana	29
7	Tabanan	13
8	Buleleng	47
TOTAL		369



Gambar 13. Dokumentasi Pelayanan Kesehatan Debarkasi Haji di Surabaya Tahun 2022

18. Pemeriksaan Kesehatan ABK/Crew dan Pengemudi pada Situasi Khusus Lebaran dan Nataru

Kegiatan pemeriksaan kesehatan ABK/crew dan pengemudi merupakan salah satu upaya deteksi dini untuk memastikan kondisi kesehatan ABK/crew dan pengemudi serta penerapan protokol kesehatan berjalan optimal. Kegiatan ini dilaksanakan pada situasi khusus Lebaran dan Nataru karena pada saat ini biasanya terjadi lonjakan lalu

lintas orang di pelabuhan maupun bandara untuk merayakan hari raya ataupun berlibur.



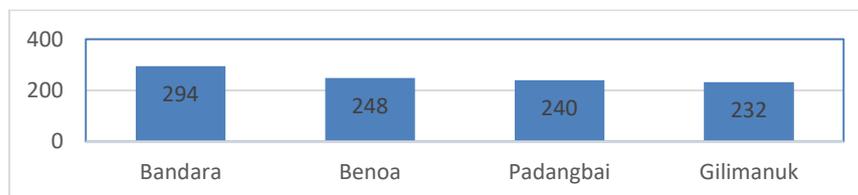
Gambar 14. Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan ABK/Crew dan Pengemudi pada Situasi Khusus Natal dan Tahun Baru di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara Tahun 2022

Kegiatan dilaksanakan di 4 wilker pelabuhan laut dan bandara dalam bentuk pemeriksaan kesehatan ABK/crew pesawat dan pengemudi yang meliputi anamnesa tanda/gejala covid-19, pemeriksaan suhu tubuh, pemeriksaan tekanan darah, saturasi oksigen dalam darah, serta pemantauan penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19.



Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan ABK/Crew dan Pengemudi pada Situasi Khusus Lebaran di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara Tahun 2022

Pemeriksaan kesehatan ABK/crew dan pengemudi pada Tahun 2022 sebanyak 1.014 orang, dengan distribusi sasaran pada situasi khusus Lebaran sebanyak 497 orang dan Nataru 517 orang. Kegiatan ini dilaksanakan secara random di 3 Wilker Pelabuhan Laut yaitu Benoa, Padangbai dan Gilimanuk serta Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Sedangkan di Wilker Pelabuhan Celukanbawang tidak dilakukan karena sebagian besar kapal yang berlabuh adalah kapal barang, bukan kapal penumpang.



Grafik 22. Distribusi Jumlah Sasaran Diperiksa Berdasarkan Wilayah Kerja pada Situasi Khusus Lebaran dan Nataru Tahun 2022

19. Pelayanan Pengujian Kesehatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan pemeriksaan dan penerbitan surat keterangan pengujian kesehatan bagi komunitas di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara KKP Kelas I Denpasar yaitu karyawan instansi pemerintah, swasta, crew/ABK, dan pengguna jasa lainnya yang membutuhkan. Pemeriksaan pengujian kesehatan individu biasanya diperlukan sebagai persyaratan untuk mengikuti diklat, perpanjangan seaman book bagi pelaut/ABK, pemeriksaan kesehatan berkala, dan perpanjangan lisensi. Pelayanan meliputi anamnesa dan pemeriksaan (tekanan darah, berat badan, tinggi badan, golongan darah, visus, isihara tes untuk pemeriksaan buta warna) serta penerbitan surat keterangan pengujian kesehatan. Jumlah pelayanan pemeriksaan dan penerbitan surat keterangan pengujian kesehatan di klinik bandara dan pelabuhan laut KKP Kelas I Denpasar pada Tahun 2022 sebanyak 1.687 orang. Hasil kegiatan sebagai berikut:

Tabel 21. Rekapitulasi Pelayanan Pengujian Kesehatan di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

No	Bulan	Penerbitan Surat Keterangan Pengujian Kesehatan di Wilker						Jumlah
		Induk	Bandara	Benoa	Padangbai	C Bawang	Gilimanuk	
1	Januari	2	13	112	0	17	0	144
2	Pebruari	0	5	0	0	17	0	22
3	Maret	0	14	0	2	30	0	46
4	April	0	34	21	0	24	0	79
5	Mei	0	19	48	0	31	0	98
6	Juni	0	14	54	0	26	0	94
7	juli	0	25	179	0	39	0	243
8	Agustus	0	114	326	0	22	0	462
9	September	0	89	122	0	2	0	213
10	Oktober	0	95	82	0	10	0	187
11	Nopember	0	38	0	0	14	0	52
12	Desember	17	5	0	0	25	0	47
Jumlah		19	465	944	2	257	0	1,687

20. Pelayanan Vaksinasi Covid-19

Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 merupakan upaya preventif untuk mengurangi transmisi/ penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity). KKP Kelas I Denpasar ikut berperan dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi COVID-19, selain melakukan kegiatan vaksinasi di pelabuhan dan bandara, juga ikut serta dalam kegiatan vaksinasi massal di wilayah kerja Dinkes Kabupaten/Kota setempat dengan sasaran yang telah ditentukan oleh wilayah. Hasil kegiatan sebagai berikut:

Tabel 22. Rekapitulasi Pelayanan Vaksinasi Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

NO	BULAN	VAKSIN 1	VAKSIN 2	BOOSTER 1	BOOSTER 2	JUMLAH
1	Januari	687	2407	6542	0	9636
2	Februari	119	377	344	0	840
3	Maret	256	403	4370	0	5029
4	April	179	205	1609	0	1993
5	Mei	38	77	346	0	461
6	Juni	24	64	132	0	220
7	Juli	30	56	287	28	401
8	Agustus	36	33	384	130	583
9	September	5	24	337	3	369
10	Oktober	2	25	169	10	206
11	November	0	0	0	0	0
12	Desember	3	2	22	12	39
JUMLAH		1379	3673	14542	183	19777



Gambar 16. Dokumentasi pelayanan vaksinasi Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

21. Pengawasan dan Pemeriksaan Test Covid-19

Pengawasan dan skrining covid-19 bagi pegawai KKP Kelas I Denpasar, komunitas dan pengguna jasa pelabuhan/ bandara serta pelaku perjalanan. Selain itu, KKP Kelas I Denpasar juga berperan serta sebagai tim swaber pada presidensi G20, side event lainnya baik tingkat nasional dan internasional. Sedangkan kegiatan pengawasan ditujukan bagi fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan pemeriksaan/test covid-19 di wilayah pelabuhan/ bandara. Jumlah pemeriksaan dan pengawasan test Covid-19 pada tahun 2022 sebanyak 118.034 orang dengan hasil positif sebanyak 407 orang (0,3%). Hasil kegiatan sebagai berikut.

Tabel 23. Rekapitulasi Pengawasan dan Pemeriksaan Test Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

NO	BULAN	HASIL PEMERIKSAAN/ WILKER												JUMLAH	
		INDUK		BANDARA		BENOA		PADANGBAI		GILIMANUK		CELUKANBAWANG			
		NEGATIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF
1	JANUARI	108	14	227	3	122	1	5525	3	1412	2	132	0	7526	23
2	FEBRUARI	150	21	2796	51	128	5	3906	42	1065	17	181	14	8226	150
3	MARET	2617	9	18172	89	8	0	987	0	431	0	67	5	22282	103
4	APRIL	34	0	67232	80	0	0	12	0	58	2	14	0	67350	82
5	MEI	25	0	1249	18	0	0	5	0	431	0	9	0	1719	18
6	JUNI	0	0	6	0	3	0	2	0	47	0	19	0	77	0
7	JULI	885	3	7	2	3	1	4	0	0	0	26	0	925	6
8	AGUSTUS	822	7	10	0	1	0	7	0	0	0	36	0	876	7
9	SEPTEMBER	247	2	1	0	0	0	0	0	0	0	5	0	253	2
10	OKTOBER	98	0	2	0	5	1	0	0	0	0	11	0	116	1
11	NOVEMBER	7449	0	38	10	12	0	1	0	0	0	11	0	7511	10
12	DESEMBER	28	0	70	3	1059	2	6	0	0	0	10	0	1173	5
JUMLAH		12463	56	89810	256	1341	10	10455	45	3444	21	521	19	118034	407



Gambar 17. Dokumentasi pengawasan dan pemeriksaan Covid-19 (Pelaksanaan Swab Antigen G-20)

Pengadaan alat dan bahan pendukung kegiatan deteksi faktor risiko HIV/AIDS dan TB, pemeriksaan ABK/crew dan pengemudi, layanan kesehatan situasi khusus, pelayanan kesehatan rutin, obat-obatan, bahan pendukung pengawasan orang dan alat angkut pada masa pandemi Covid-19, serta form dan media KIE pendukung pelayanan.

22. Kegiatan Sosialisasi Pengoperasian Alat AED bagi Komunitas di Pelabuhan dan Bandara

Kegiatan ini bertujuan agar tersosialisasinya cara penggunaan alat *Automatic External Defibrillator* (AED) dan terlaksananya latihan Bantuan Hidup Dasar bagi komunitas di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Kegiatan dilaksanakan sebanyak 10 kali pada tahun 2022 dengan jumlah peserta pada setiap kegiatan sebanyak 30 orang.

Tabel 24. Distribusi Kegiatan Sosialisasi AED dan Jumlah Sasaran Diperiksa di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

NO	TANGGAL	LOKASI	JUMLAH PESERTA
1	29 Juli 2022	Bandara Int. I Gusti Ngurah Rai	30 orang
2	4 Agustus 2022	Bandara Int. I Gusti Ngurah Rai	30 orang
3	9 September 2022	Wilker Pelabuhan Laut Gilimanuk	30 orang
4	27 September 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	30 orang
5	28 Oktober 2022	Wilker Pelabuhan Laut C.bawang	30 orang
6	2 November 2022	Bandara Int. I Gusti Ngurah Rai	30 orang
7	3 November 2022	Bandara Int. I Gusti Ngurah Rai	30 orang
8	9 November 2022	Bandara Int. I Gusti Ngurah Rai	30 orang
9	30 November 2022	Bandara Int. I Gusti Ngurah Rai	30 orang
10	2 Desember 2022	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	30 orang
Jumlah			300 orang

Selama kegiatan berlangsung, seluruh peserta memiliki antusiasme yang tinggi untuk mengikuti acara dan sangat interaktif dalam diskusi, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19.



Gambar 18. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Pengoperasian Alat AED bagi Komunitas di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara Tahun 2022

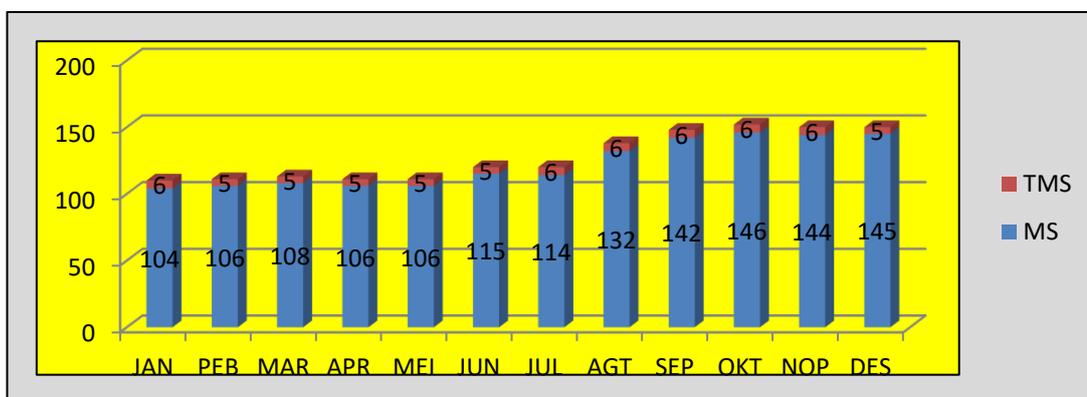
23. Pemeriksaan Tempat Pengolahan Pangan (TPP)

Pemeriksaan tempat pengolah makanan dilakukan setiap bulan pada semua TPP yang berada di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar dengan melakukan kunjungan langsung ke TPP seperti restoran, rumah makan, kantin dan pedagang makanan jajanan baik di lingkungan Bandara maupun di pelabuhan. Penilaian TPP mengacu pada Kepmenkes No.1096/Menkes/Per/VI/2011 tentang Hygiene Sanitasi jasa Boga, Kepmenkes RI No 942/Menkes/SK/VII/2003 Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan, dan Kepmenkes No 1098/Menkes/SK/VII/ 2003 Tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Indikator/kriteria dinilai antara lain kondisi halaman, letak bangunan, konstruksi bangunan, sarana air, sarana pencucian, penyimpanan alat, penyimpanan makanan, sarana pembuangan sampah, WC/urinoir, kondisi alat dan kondisi penjamah makanan.



Gambar 19. Pengawasan TPP (Pemeriksaan TPP dan Pengambilan Sampel Makanan)

Target TPP yang harus diperiksa sebanyak 1200 layanan dan realisasi Tahun 2022 sebanyak 1.534 pemeriksaan (127,8%), dengan distribusi pemeriksaan menurut bulan pada grafik berikut



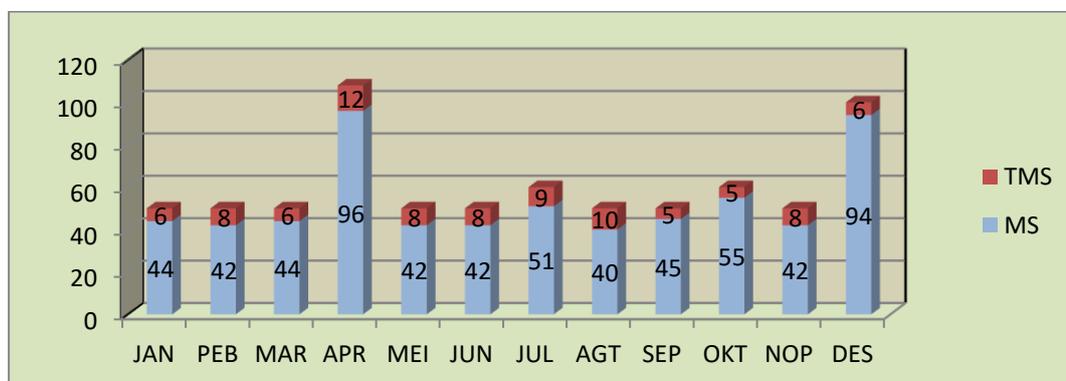
Grafik 23. Hasil Pengawasan Sanitasi TPP di Wilayah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

TPP yang tidak memenuhi syarat (mengacu pada formulir pemeriksaan yang digunakan) umumnya disebabkan oleh kurangnya kebersihan lingkungan dan fasilitas sanitasinya seperti tempat cuci piring, tempat pembuangan sampah dan saluran air limbah tidak memenuhi syarat.

24. Pengambilan Sampel Makanan

Pengambilan sampel makanan dilakukan setiap bulan di semua wilayah kerja. Sampel makanan diambil dari rumah makan/warung secara acak dengan memprioritaskan pada jenis makanan yang mempunyai risiko tinggi penularan penyakit seperti makanan basah.

Target pemeriksaan sampel makanan Tahun 2022 sebesar 720 sampel dengan realisasi 728 sampel (101%). Grafik berikut merupakan gambaran distribusi pemeriksaan sampel makanan setiap bulannya.



Grafik 24. Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan di Wilayah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

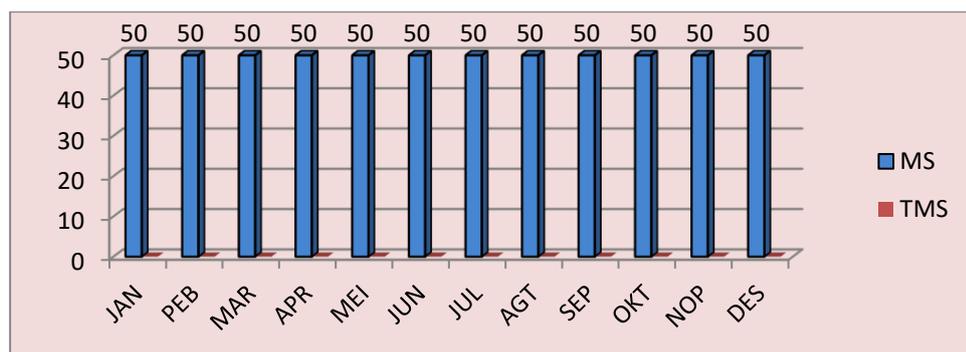
25. Pengambilan Sampel Rektal Swab

Pemeriksaan rectal swab (usap dubur) dilakukan untuk mendeteksi penyakit-penyakit yang kemungkinan diderita oleh penjamah makanan dan dapat ditularkan kepada konsumen lewat makanan (*food borne disease*). Penyakit yang termasuk dalam *food borne disease* ini antara lain adalah typhus abdominalis, cholera, Hepatitis A, dan disentri. Pada Tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan pengambilan rektal swab di masing – masing wilker, dengan jumlah sampel sebanyak 200 sampel. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium dari 200 sampel tersebut diketahui semua memenuhi syarat kesehatan.

26. Pengawasan Chlor dan pH Air Bersih

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam mencegah penularan penyakit melalui air adalah kondisi sanitasi Sarana Air Bersih (SAB) termasuk di dalamnya pengawasan terhadap sisa chlor dan pH. Sasaran kegiatan pengawasan ini adalah kran/hydran, reservoir dan mobil tangki air.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 431/Menkes/SK/IV/ 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Lingkungan di Pelabuhan / Bandara / Pos Lintas Batas dalam rangka Karantina Kesehatan, maka sisa Chlor yang diijinkan tidak boleh kurang dari 0,2 dan pH yang diijinkan berkisar antara 6,5 – 8,5 sesuai dengan Permenkes RI No. 32 Th 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Hygiene Sanitasi, Kolam Renang, *Solus Per Aqua* dan Pemandian Umum. Target pemeriksaan Sanitasi Sisa Chlor & pH adalah 600 sampel/tahun yang terbagi di 5 wilayah kerja.



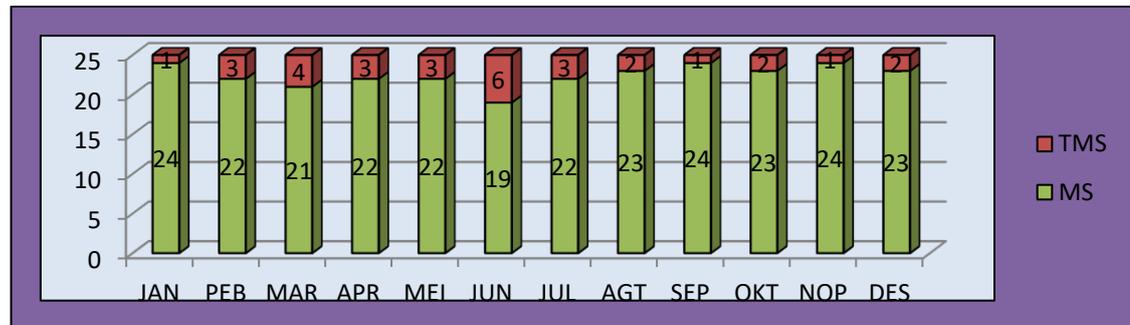
Grafik 25. Hasil Pemeriksaan Sanitasi Sisa Chlor & pH di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Grafik di atas menunjukkan hasil pemeriksaan Chlor dan pH air bersih di semua wilker dengan gambaran sudah memenuhi syarat Kesehatan dan hasil pemeriksaan secara kumulatif selama Tahun 2022; yang mana semua sesuai target dan semua memenuhi syarat (MS)

27. Pengawasan Bakteriologis Air Bersih

Pemeriksaan bakteriologis dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencemaran kuman *coliform* dan *E coli* yang menyebabkan penyakit gastrointestinal seperti colera, disentri dan lain-lain.

Target pengawasan bakteriologis air bersih pada Tahun 2022 sebanyak 300 layanan/tahun dan telah tercapai 100%.

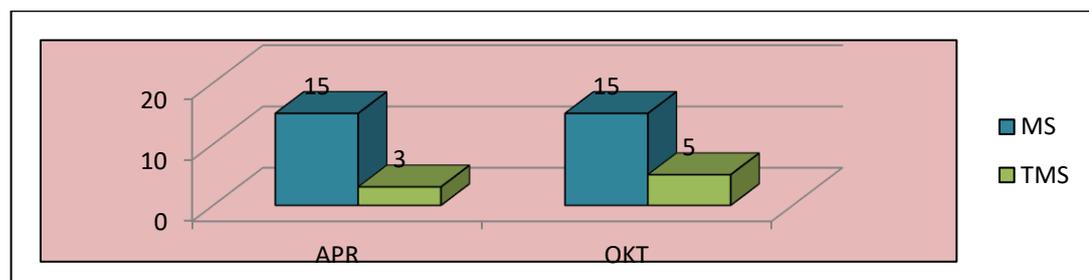


Grafik 26. Hasil Pemeriksaan Sampel Air Bersih Bakteriologis di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Grafik di atas memperlihatkan dari 300 sampel air yang diperiksa diperoleh hasil 269 sampel memenuhi syarat sedangkan 31 sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung Coliform di atas baku mutu sebagaimana yang disyaratkan pada Permenkes No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Hygiene Sanitasi, Kolam Renang, *Solus Per Aqua* dan Pemandian Umum

28. Pengawasan Kimia Air Bersih

Dalam rangka pengawasan penyediaan air bersih, selain pemeriksaan fisik dan bakteriologis pengambilan sampel air juga dilakukan untuk pemeriksaan kualitas kimia. Pengawasan kimia air bersih bertujuan untuk mengetahui tingkat cemaran air dari bahan kimia. Target kegiatan pemeriksaan sampel air kimia sebanyak 40 sampel/tahun di semua wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar dan dilaksanakan 2 kali dalam setahun.



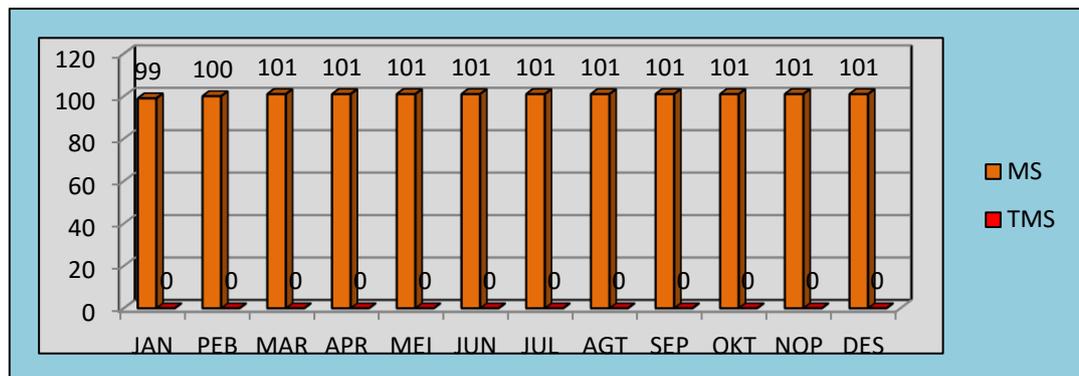
Grafik 27. Hasil Pemeriksaan Sampel Air Bersih Kimia di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Grafik di atas, menunjukkan pemeriksaan dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada Bulan April dan Oktober 2022. Pada Bulan April capaian pemeriksaan sebanyak 18 sampel dengan hasil pemeriksaan laboratorium 15 sampel 'Memenuhi Syarat' dan 3 sampel 'Tidak Memenuhi Syarat', sedangkan pada Bulan Oktober 2022 diperiksa sebanyak 20 sampel dengan hasil pemeriksaan laboratorium 15 sampel 'Memenuhi Syarat' dan 5 sampel 'Tidak Memenuhi Syarat' kesehatan (Permenkes RI No. 492/Menkes/ Per/IV/2010 tentang Persyaratan kualitas air minum dan Permenkes No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Hygiene Sanitasi, Kolam Renang, *Solus Per Aqua* dan Pemandian Umum).

29. Pengawasan Sanitasi Bangunan

Pemeriksaan sanitasi bangunan dilaksanakan di semua wilker KKP Kelas I Denpasar secara rutin setiap bulan dengan melakukan inspeksi sanitasi pada bangunan umum, perkantoran, gudang, terminal penumpang, dan bangunan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan kepelabuhan/ kebandaraan.

Adapun yang diperiksa antara lain kondisi halaman, ruang bangunan, penyehatan air, penyehatan udara ruang, pengelolaan limbah, pencahayaan, kebisingan pada ruang kerja, getaran di ruang kerja, pengendalian vektor, kondisi instalasi, pemeliharaan jamban dan kamar mandi. Pemeriksaan sanitasi bangunan dilaksanakan rutin setiap bulan pada semua bangunan yang ada di wilayah kerja pelabuhan dan Bandara.



Grafik 28. Distribusi Jumlah Pengawasan Sanitasi Bangunan Menurut Bulan di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022

30. Pengawasan Pencemaran di Wilayah Pelabuhan dan Bandara

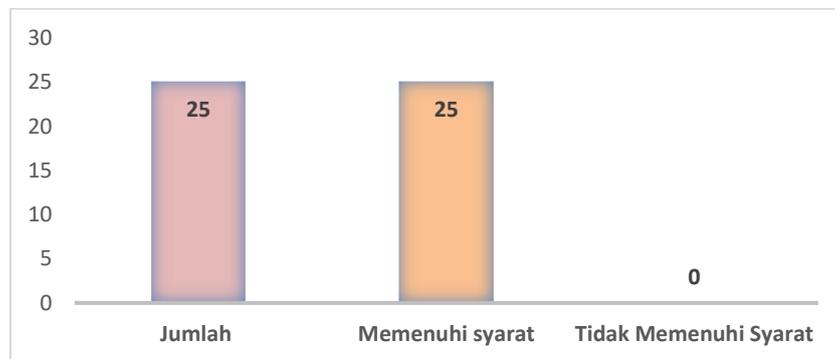
Kegiatan pengawasan pencemaran terdiri dari pengawasan kualitas udara dan pengambilan sampel air limbah.

a. Pengukuran Kualitas Udara

Dilakukan di Bulan April 2022 dengan melakukan pengambilan sampel udara bekerja sama dengan Balai Hyperkes Provinsi Bali, dimana diambil sebanyak 25 sampel (semua memenuhi syarat).



Gambar 20. Pengawasan Kualitas Udara



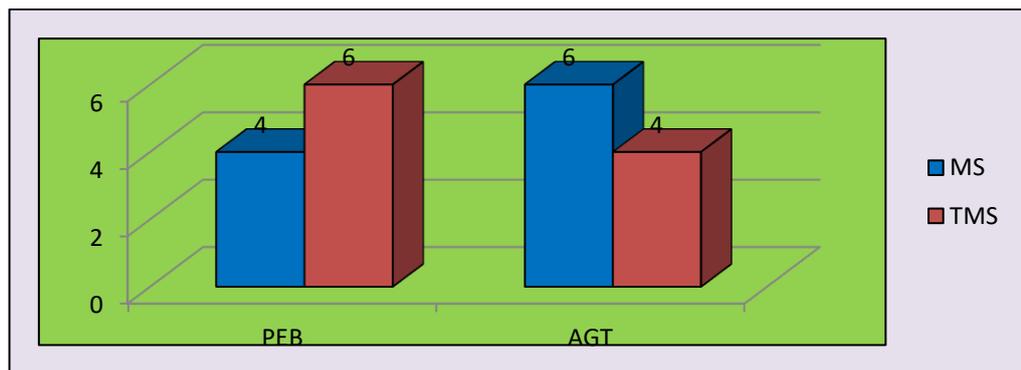
Grafik 29. Hasil Pemeriksaan Sampel Kualitas Udara di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

b. Pengambilan Sampel Air Limbah

Pengambilan sampel air limbah dilakukan untuk mengetahui kualitas kimia yang terkandung dalam air limbah dan kegiatan ini dilaksanakan secara berkala setiap 6 bulan di masing-masing wilayah kerja. Titik pengambilan sampel dilakukan pada saluran akhir pengolahan air limbah, dan dikirim ke laboratorium. Jumlah sampel yang diperiksa ditargetkan sebanyak 20 sampel.



Gambar 21. Pengambilan Sampel Air Limbah



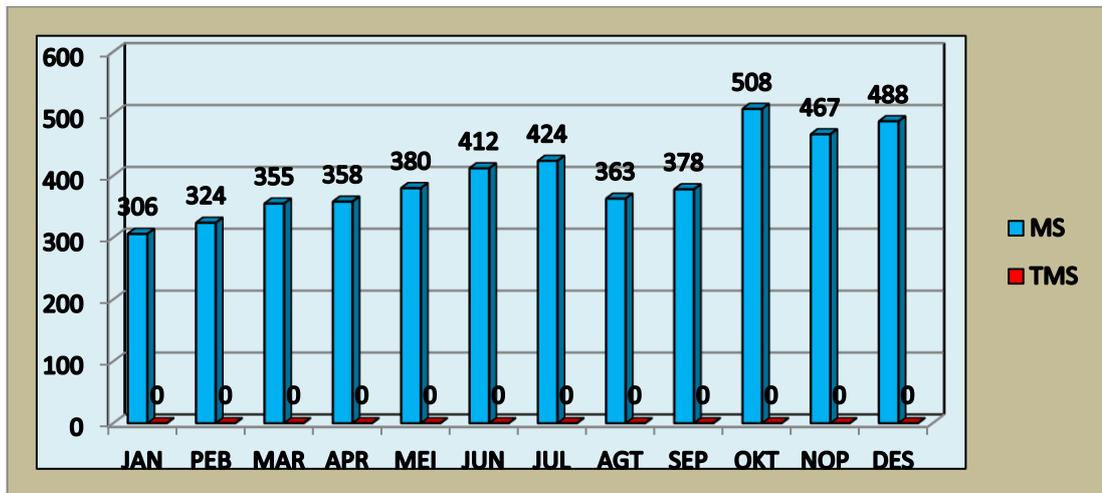
Grafik 30. Hasil Absolut Pemeriksaan Sampel Air Limbah di KKP Kelas I Denpasar Januari - Juni Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa dari 20 sampel air limbah yang diperiksa, 10 sampel memenuhi syarat sedangkan 10 sampel tidak memenuhi syarat karena TDS, BOD, COD diatas baku mutu yang diperbolehkan berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2016. Hasil pemeriksaan telah dikoordinasikan dengan pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

31. Pemeriksaan Sanitasi Pada Alat Angkut

Kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal dilakukan secara rutin di wilayah kerja pelabuhan laut yaitu di Pelabuhan Benoa, Padangbai, Celukanbawang, dan Gilimanuk. Sasaran pemeriksaan adalah kapal penumpang dan kapal barang yang datang baik kapal domestik maupun kapal internasional. Adapun yang diperiksa antara lain kondisi dek, kamar ABK/penumpang, kamar mandi, kakus, dapur tempat penyimpanan makanan,

kamar pendingin, gudang persediaan makanan dan penjamah makanan. Hasil pemeriksaan sanitasi pada alat angkut, terdapat pada Grafik berikut:

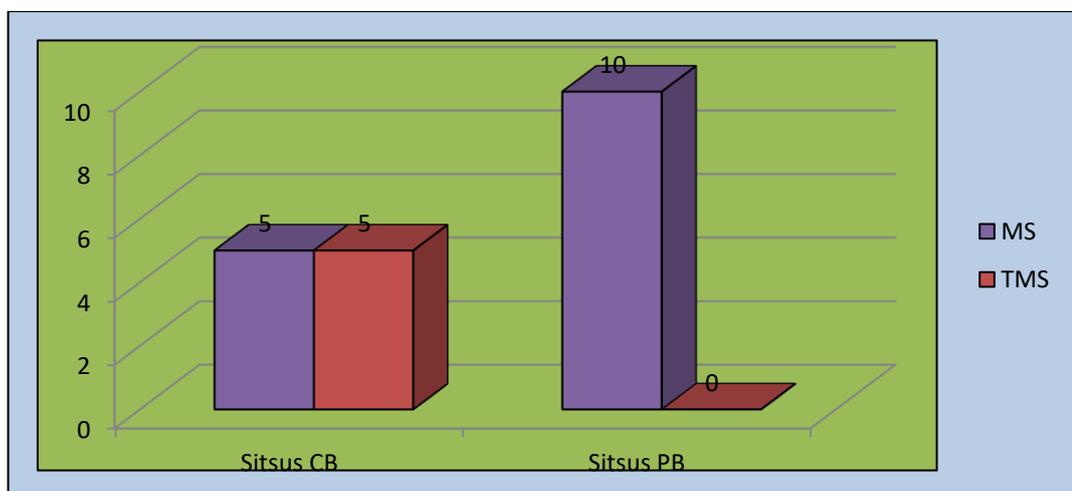


Grafik 31. Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal Di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Grafik di atas menunjukkan jumlah kegiatan pemeriksaan kapal setiap bulannya. Selama Tahun 2022 telah diperiksa sebanyak 4.767 kapal sedangkan target kegiatan adalah 3.829 kapal (capaian 124,4%)

32. Kegiatan Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan Dalam Rangka Situasi Khusus Keagamaan

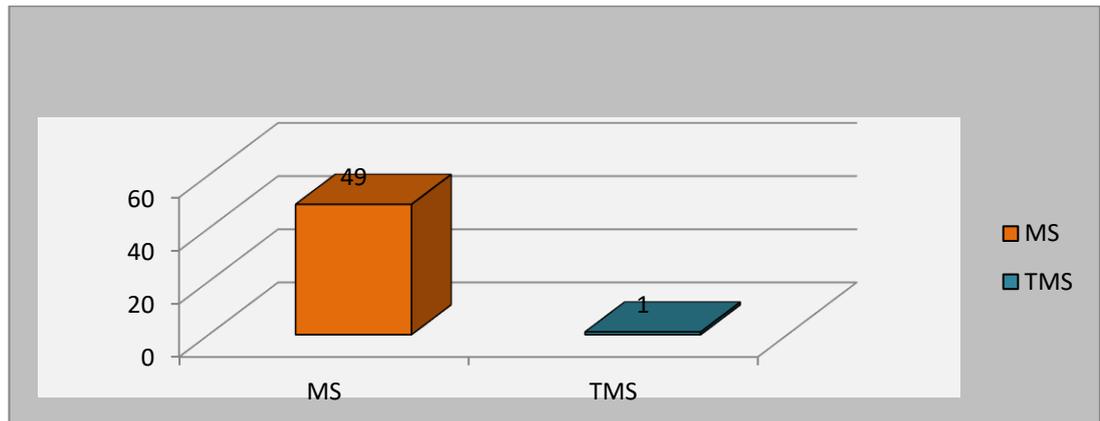
Pada Tahun 2022 telah dilakukan kegiatan pengawasan faktor risiko dalam rangka upacara keagamaan di Pura Silayukti, Wilker Padangbai dan perayaan Maulid Nabi di Wilker Celukanbawang. Kegiatan dilakukan dengan pengambilan sampel makanan dari penjual makanan yang ada disekitar area kegiatan, sebanyak masing-masing 10 sampel yang kemudian diperiksa di Laboratorium KKP Kelas I Denpasar.



Grafik 32. Hasil Pemeriksaan Faktor Risiko Lingkungan dalam Rangka Situasi Khusus Di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

33. Kegiatan Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan Dalam Rangka Arus Mudik Lebaran

Pada Bulan Mei 2022 dilakukan kegiatan pengawasan faktor risiko dalam rangka arus mudik Lebaran untuk mencegah sedini mungkin kejadian penyakit yang disebabkan oleh makanan seperti diare dan keracunan makanan. Kegiatan dilakukan dengan pengambilan sampel makanan sebanyak 50 sampel (sesuai dengan target) yang kemudian diperiksa di Laboratorium KKP Kelas I Denpasar.



Grafik 33. Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Dalam Rangka Arus Mudik Lebaran di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Dari grafik di atas diketahui jumlah sampel makanan yang diambil sebanyak 50 sampel dengan hasil 49 sampel memenuhi syarat sedangkan 1 sampel tidak memenuhi syarat karena kandungan coliformnya di atas baku mutu yang diperbolehkan.

34. Layanan Survei Vektor DBD

Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan dengan Metode Single Larva Survey di semua wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar yaitu di Bandara Ngurah Rai, Pelabuhan Laut Benoa, Pelabuhan Laut Padangbai, Pelabuhan Laut Celukanbawang, dan Pelabuhan Laut Gilimanuk. Hasil survey jentik akan menggambarkan kepadatan populasi nyamuk *Aedes aegypti* setiap bulan di daerah perimeter dan buffer dengan angka House Index (HI), Container Index (CI) dan Breteau Index (BI).

Target kegiatan layanan ini pada tahun 2022 adalah sebanyak 420 layanan. Selama tahun 2022, kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai target sebanyak 420 layanan. Bila dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah layanan yang dilaksanakan pada tahun 2022 sama dengan tahun 2022 dengan pencapaian sama yaitu 100%, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 34. Jumlah Kegiatan Layanan Survey Vektor DBD di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan 2022



Gambar 22. Survei Vektor DBD

Jumlah bangunan yang diperiksa selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Jumlah bangunan diperiksa sebanyak 24.773 bangunan
- Jumlah kontainer yang diperiksa sebanyak 72.503 buah.

35. Layanan Survei Vektor Diare

Layanan survei vektor diare dilaksanakan dengan survei kepadatan lalat. Pengamatan kepadatan lalat dilakukan dengan menggunakan flygrill yang didasarkan pada sifat lalat yang cenderung untuk hinggap pada tepi-tepi atau tempat

yang bersudut dalam kurun waktu tertentu. Flygrill diletakkan di tempat-tempat yang berdekatan dengan tempat sampah, kotoran hewan, kandang, dan lainnya.

Jumlah lalat yang hinggap dihitung selama 30 detik. Perhitungan ini dilakukan sebanyak 10 kali di setiap titik pengamatan. 5 perhitungan tertinggi dibuat rata-ratanya dan dicatat dalam kartu pengamatan. Angka rata-rata ini merupakan indeks dalam lokasi tersebut dan diinterpretasikan sebagai berikut:

- 0 – 2 : rendah
- 3 – 5 : sedang
- 6 – 20 : tinggi
- 21 keatas : sangat tinggi



Gambar 23. Survei Vektor Diare

Target kegiatan survey kepadatan lalat adalah sebanyak 60 layanan per tahun di seluruh wilayah kerja. Selama tahun 2022, kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai target sebanyak 60 layanan. Bila dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah layanan yang dilaksanakan pada tahun 2022 sama dengan tahun 2021 dan dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 35. Jumlah Kegiatan Layanan Survey Vektor Diare di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

36. Layanan Survei Vektor Pes

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target output ini adalah sebagai berikut:

a. Pemetaan

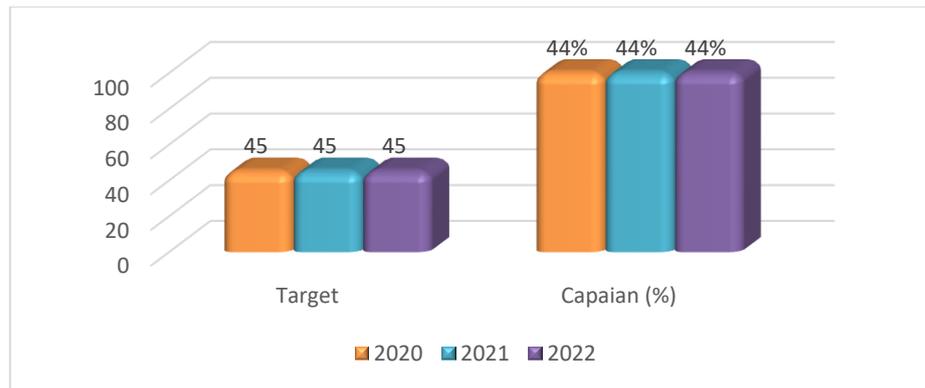
Kegiatan pemetaan dilakukan dengan menentukan titik-titik pada lokasi bangunan di area pelabuhan dan bandara yang menjadi tempat persembunyian dan perkembangbiakan tikus menggunakan GPS. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari oleh 2 orang petugas.

Target kegiatan pemetaan pada tahun 2022 adalah sebanyak 45 kali kegiatan di seluruh wilayah kerja. Selama tahun 2022, kegiatan pemetaan dilaksanakan sesuai target sebanyak 45 kali (100%).

b. Pemasangan perangkap tikus

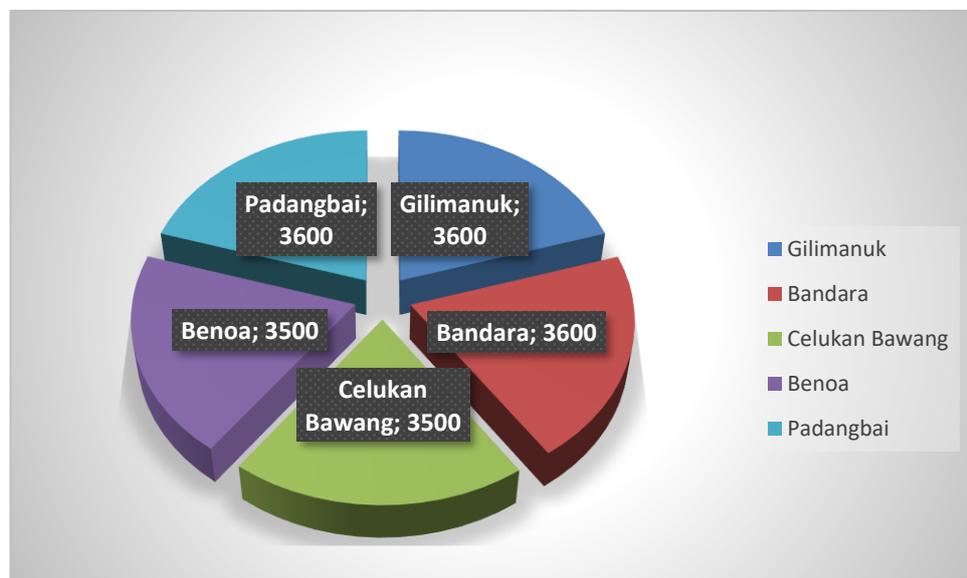
Kegiatan yang dilakukan dalam surveilans binatang pembawa penyakit adalah pemasangan perangkap tikus. Target pemasangan perangkap adalah sebanyak 45 layanan per tahun di seluruh wilker. Selama tahun 2022, kegiatan pemasangan perangkap telah dilaksanakan sesuai target sebanyak 45 kali kegiatan capaian realisasi 100%.

Jumlah layanan survei vektor pes yang dilaksanakan pada tahun 2020 sebanyak 45 layanan. Jumlah yang sama pada tahun 2021 dan tahun 2022, yaitu sebanyak 45 layanan survei vektor pes. Jumlah layanan survei vektor pes dari tahun 2020, 2021 dan 2022 dengan realisasai masing-masing tahun adalah 100% dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 36. Jumlah Kegiatan Layanan Survey Vektor Pes dan capaian realisasi nya di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2020, 2021 dan 2022

Pelaksanaan kegiatan pemasangan perangkat tikus dilaksanakan selama 4 hari kegiatan per layanan dengan hasil sebagai berikut:



Grafik 37. Jumlah Perangkat yang Dipasang di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022

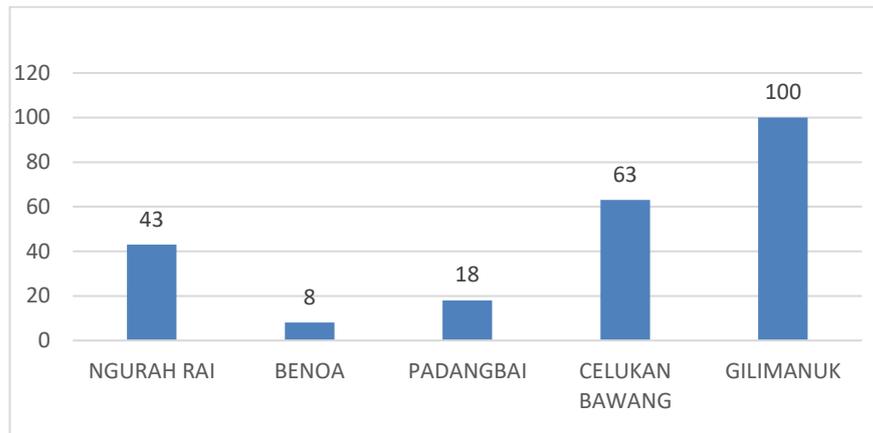
Total jumlah perangkat terpasang di semua wilker pada tahun 2022 adalah sebanyak 17.800 buah perangkat.

c. Identifikasi tikus dan pinjal

Setelah dilakukan pemasangan perangkat tikus, langkah kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah identifikasi tikus dan pinjal sebagai berikut:

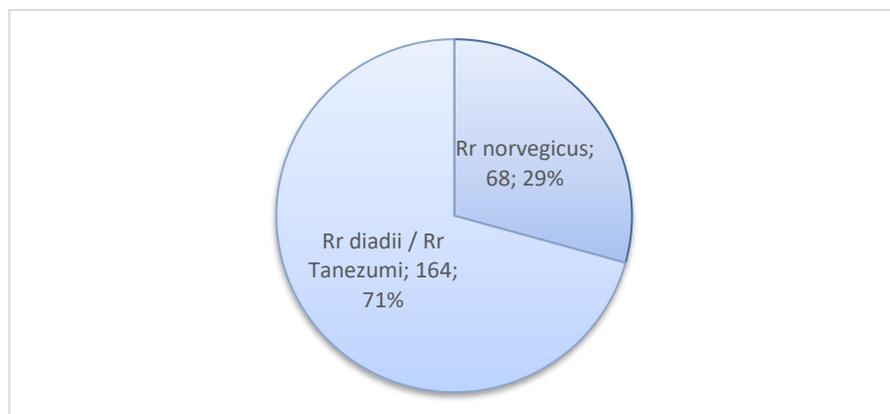
- Jumlah tikus yang tertangkap dihitung kemudian diidentifikasi untuk mengetahui jenis tikus yang tertangkap.
- Melakukan penyisiran tikus untuk mendapatkan pinjal

- Jumlah pinjal dihitung kemudian diidentifikasi untuk mengetahui jenis pinjal yang didapat.



Grafik 38. Distribusi Jumlah Tikus Tertangkap di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022

Jumlah tikus yang tertangkap pada tahun 2022 adalah sebanyak 232 ekor. Jumlah tikus yang tertangkap tertinggi di Wilayah kerja Gilimanuk (100 ekor) dan terendah di Wilker Bena (8 ekor). Dibandingkan dengan tahun 2021 ada penurunan jumlah tikus yang tertangkap. Setelah dilakukan indentifikasi, spesies tikus tertangkap yang dilaporkan dari semua wilker sebagai berikut:



Grafik 39. Spesies Tikus Tertangkap di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada tahun 2022

Spesies tikus yang tertangkap di wilayah KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2022 adalah *Rr diadii/Rr Tanezumi*, dan *Rr norvegicus*. Spesies tikus yang paling banyak tertangkap adalah *Rr diadii/Rr Tanezumi* yaitu sebanyak 164 ekor (71%) dan berikutnya adalah *Rr norvegicus* yaitu 68 ekor (29%).

37. Layanan Survei Vektor Malaria

Kegiatan ini hanya dilaksanakan di 3 wilker yang memiliki breeding places nyamuk Anopheles, yaitu di Bandara Ngurah Rai, wilker Padangbai dan Wilker

Celukanbawang. Dari ketiga wilker tersebut, hanya Wilker Celukanbawang yang memiliki perindukan yang berada di wilayah perimeter. Target kegiatan sebanyak survei jentik Anopheles adalah sebanyak 15 layanan per tahun. Selama tahun 2022, kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai target sebanyak 15 layanan. Bila dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah kegiatan ini pada tahun 2022 dan dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 40. Jumlah Kegiatan Survey Jentik Anopheles di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan 2022



Gambar 24. Survei Vektor Malaria

Hasil Kegiatan Survei Vektor Malaria Pada tahun 2022 sudah dilaksanakan sebanyak 3 kali pada masing-masing wilayah kerja. Hasil yang didapat yaitu terdapat populasi larva Anopheles di wilayah pelabuhan Padangbai, Bandara Ngurah Rai dan

Celukanbawang walaupun angka kepadatannya masih sangat rendah. Tindak lanjut yang dilakukan antara lain melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait seperti PT. Angkasa Pura I selaku pemilik lahan untuk melakukan pembersihan lumut di area laggon yang berpotensi dan juga penebaran benih ikan sebagai predator dari larva Anopheles.

38. Monitoring Resistensi / Efikasi 2 Jenis Bahan Aktif Insektisida

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat kerentanan nyamuk di wilayah kerja Padangbai terhadap insektisida yang digunakan. Kegiatan uji dilaksanakan oleh 6 orang petugas, 4 orang petugas induk dan 2 orang petugas wilker. Kegiatan diawali dengan pemasangan ovitrap di Wilker Padangbai. Telur yang diperoleh kemudian di-rearing sebagai sampel dalam uji.

Uji resistensi dilaksanakan pada tanggal 18-19 Agustus 2022 di wilayah kerja Padangbai dengan menggunakan bahan aktif insektisida yaitu Lambda-cyhalothrin.

Tabel 25. Uji resistensi nyamuk Aedes terhadap insektisida di Pelabuhan Laut Padangbai, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

Jenis insektisida	Spesies nyamuk uji	% mortality (observasi 24jam)			% kontrol (observasi 24 jam)			Interpretasi
		N	Mortality	%	N	mortality	%	
lambda-cyhalothrin	<i>Ae. aegypti</i>	100	0	0	50	0	0	Resisten



Gambar 25. Uji Resistensi Insektisida

Hasil uji resistensi terhadap nyamuk *Ae. aegypti* dari wilayah pelabuhan laut Padangbai terhadap *lambda-cyhalothrin* dengan dosis 0,03 PPM menunjukkan mortality nyamuk yaitu 0% atau terduga resisten, sehingga di masa yang akan datang perlu dilakukan pengujian kembali menggunakan dosis lima kali dan dosis sepuluh kali.

kali untuk mengetahui intensitas resistensi serta uji mekanisme untuk mengetahui indikasi adanya resistensi metabolik. Penggunaan insektsida *lambda-cyhalothrin* untuk pengendalian vektor nyamuk *Ae. aegypti* di pelabuhan laut Padangbai telah dilakukan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Namun penggunaan insektsida golongan piretroid seperti *lambda-cyhalothrin*, *cypermethrine*, dan *d.d-trans-sifenotrin* telah digunakan dalam kurun waktu lima tahun terakhir

39. Pengawasan Faktor Risiko lingkungan Dukungan Kegiatan G20

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka persiapan even KTT G20 yang dilaksanakan di Bali yang puncaknya dilaksanakan pada 15 – 16 Nopember 2022. Kegiatan ini meliputi survei vektor dan binatang pembawa penyakit pada semua venue penyelenggaraan KTT G20 di wilayah kabupaten Badung dan Kota Denpasar. Pelaksanaan pengamatan vektor dilaksanakan sebanyak 35 kali kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Mei, Juni, Juli, Agustus, Oktober dan Nopember. Rangkaian pertemuan G20 dalam setiap presidensi normalnya mencakup 3-4 pertemuan tingkat working group (WG), 3-4 pertemuan tingkat deputi, 2-4 pertemuan tingkat Menteri dan diakhiri dengan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) yang dihadiri oleh Kepala Negara anggota G20. Dukungan yang dilakukan yaitu melaksanakan surveilans dan pengawasan pengendalian faktor risiko lingkungan dan penyakit potensial wabah/KLB.



Gambar 26. Dukungan Kegiatan G20 dalam pengawasan Faktor Risiko Lingkungan KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

Melalui pengamatan dan pengendalian faktor risiko penyakit akibat vektor dan binatang pengganggu di sekitar lokasi kegiatan. Kegiatan pengamatan faktor risiko vektor dilaksanakan secara kolaborasi oleh Tim Pengendalian Vektor & BPP Direktorat SKK Kementerian Kesehatan RI, BBTCL Surabaya, KKP Kelas I Surabaya,

KKP Kelas I Denpasar, KKP Kelas II Probolinggo, KKP Kelas II Mataram, KKP Kelas II Kupang dan Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Dinas Kesehatan Kabupaten Badung yang dalam hal ini di wakili dari Puskesmas Kuta Selatan serta Dinas Kota Denpasar. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
- b. Melakukan Koordinasi dengan pihak Hotel yang menjadi venue kegiatan G20
- c. Melakukan survei pendahuluan di seluruh venue bersama dengan pihak Pest control dari masing-masing Hotel
- d. Memberikan rekomendasi atas hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut yang telah dilakukan.

Adapun hasil dari pemeriksaan ataupun pengamatan faktor risiko vektor di seluruh venue kegiatan sudah memenuhi standar baku mutu Permenkes 2017 tentang Standart Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya.

Tahun 2022 telah dilakukan kegiatan pengawasan faktor risiko makanan yaitu pengawasan terhadap tempat pengelolaan pangan dan pengawasan pelaksanaan desinfeksi dalam rangka G20 di Hotel penyelenggara pertemuan terkait G20. Berdasarkan hasil pengawasan tempat pengelolaan pangan yang dilakukan diketahui semua variable yang diperiksa telah memenuhi syarat kesehatan. Dan hasil pengawasan desinfeksi yang dilakukan diketahui bahwa semua hotel tersebut telah melakukan disinfeksi dengan alat, bahan disinfektan dan cara / teknik disinfeksi yang sesuai.



Gambar 27. Pengawasan Desinfeksi Dalam Rangka Kegiatan G20

e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Pada tahun 2022, indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan, keberhasilan ini disebabkan :

1. Adanya dukungan SDM yang baik dalam memberikan pelayanan kesehatan serta tambahan tenaga bantuan penanggulangan COVID-19 untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan.
2. Adanya peningkatan kapasitas SDM melalui seminar/workshop baik secara online atau offline.
3. Adanya alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan beberapa kegiatan deteksi faktor risiko di pintu masuk pelabuhan dan bandara, dan sebagian lagi merupakan pelayanan rutin sesuai tugas pokok dan fungsi KKP.
4. Sarana/prasarana yg memadai untuk mendukung kegiatan pemeriksaan dan penapisan orang.
5. Komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor di pelabuhan/bandara telah terjalin dengan baik, termasuk koordinasi dengan lintas sektor di wilayah seperti dinas kesehatan, puskesmas, klinik/RS/laboratorium, satgas penanggulangan covid, dan TNI/polri.
6. Telah tertatanya sistem managerial dimulai dari perencanaan anggaran, rencana pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sehingga pencapaian kegiatan sesuai dengan target, terutama dalam situasi pandemi saat ini.
7. *Stake holder* di lingkungan pelabuhan dan bandara mendukung kegiatan pengawasan orang, barang, alat angkut dan lingkungan.
8. Masing-masing pelabuhan/bandara sudah terbentuk forum pelabuhan/bandara sehat yang dapat memfasilitasi segala permasalahan kesehatan lingkungan.
9. Adanya dukungan kader dalam pelaksanaan pengawasan lingkungan khususnya pengawasan vector dan binatang penular penyakit.

f. Kendala/Masalah yang Dihadapi

1. Belum mendapatkan akses data terkait identitas pelaku perjalanan yang datang dan hanya mendapatkan data agregat
2. Penumpang berangkat masih ada membawa dokumen kesehatan expired (Rapid Antigen dan PCR Positif)
3. Aplikasi peduli lindungi saat ini sudah diterapkan untuk penggunaan di bandara. Sedangkan untuk pelaku perjalanan di pelabuhan belum maksimal
4. Banyak penumpang datang belum memiliki peduli lindungi, sehingga baru download di terminal kedatangan dapat menyebabkan penumpukan penumpang di terminal kedatangan
5. Scan peduli lindungi sangat lambat sehingga memicu terjadinya penumpukan penumpang.

6. Masih terdapat pelaku perjalanan yang menggunakan surat keterangan kesehatan yang dipalsukan.
7. Adanya beberapa rangkaian kegiatan G20 yang melibatkan Tim KKP Kelas I Denpasar sehingga mempengaruhi jadwal kegiatan yang ditetapkan.
8. Beberapa kegiatan yang bersumber dana dari PNBPN tidak dapat terlaksana sesuai jadwal karena rendahnya capaian PNBPN pada situasi pandemi Covid-19.
9. Melaksanakan kegiatan pemeriksaan lingkungan dalam kondisi pandemi memerlukan beberapa penyesuaian dengan era kebiasaan baru.

g. Pemecahan Masalah

1. Berkoordinasi dengan pihak PT angkasa pura agar bisa diberikan hak untuk akses data
2. Menyerahkan penumpang dengan hasil PCR atau Antigen positif ke Petugas Satgas Covid 19 di Bandara atau Pelabuhan untuk kemudian dilakukan Isolasi.
3. Berkoordinasi ke maskapai agar senantiasa mengingatkan penumpang download peduli lindungi sebelumnya, sehingga tidak terjadi penumpukan penumpang di terminal kedatangan
4. Menyarankan pada penumpang yang surat keterangan kesehatan invalid untuk melakukan pemeriksaan kesehatan ulang di lokasi yang telah tersedia di pelabuhan/bandara.
5. Berkoodinasi dengan LS/LP (Satgas Covid 19, PT Angkasa Pura, PT ASDP, Otban, KUPP/KSOP, PT Pelindo, Avsec, Sekuriti Pelabuhan) yang dilibatkan dalam pemecahan masalah
6. Mengatur kembali jadwal pelaksanaan kegiatan dan berkoordinasi dengan koordinator wilker dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan
7. Melakukan koordinasi dengan bagian perencanaan untuk pengajuan revisi kegiatan sehingga dapat memaksimalkan serapan anggaran sesuai kebutuhan pada situasi pandemi Covid-19.
8. Mengoptimalkan petugas yang ada sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.
9. Pemecahan permasalahan yang dilakukan adalah sebagai berikut:
10. Memaksimalkan penggunaan APD, seperti masker bedah dan faceshield pada saat melaksanakan kegiatan.
11. Memberikan penyuluhan kepada petugas dan masyarakat agar selalu menerapkan protokol kesehatan pada saat melakukan kegiatan.
12. Pemecahan permasalahan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

13. Menggunakan APD, seperti masker bedah dan faceshield pada saat melaksanakan kegiatan.
14. Memberikan penyuluhan kepada petugas dan kader agar selalu menerapkan protokol kesehatan pada saat melakukan kegiatan.

h. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Optimalisasi petugas wilker yang ada dan tambahan tenaga perbantuan dalam rangka kewaspadaan COVID-19 pada pelaksanaan kegiatan, terutama saat pelaksanaan pelayanan kesehatan situasi khusus.
2. Alokasi anggaran untuk indikator ini pada tahun 2022 sebesar Rp8.802.393.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp8.640.523.420 atau sebesar 98,16%. Namun capaian indikator kegiatan untuk kegiatan utama dan pendukung indikator mencapai 113,64% yang artinya sudah melebihi dari target yang ditetapkan. Realisasi anggaran hanya sebesar 93% karena:
 - a) Adanya sisa biaya perjalanan dinas untuk tenaga perbantuan dalam rangka kewaspadaan dini COVID-19 dengan pagu Rp5.335.000.000 terealisasi Rp5.281.280.000 dengan persentase 98,99%
 - b) Adanya sisa biaya perjalanan dinas untuk kegiatan pelayanan situasi khusus (SBK) yang tidak dapat terserap seluruhnya karena pada awal tahun masih adanya pembatasan perjalanan pada masa pandemi Covid-19. Dari pagu anggaran sebesar Rp. 453.960.000 yang terserap sebesar Rp. 381.210.000 (capaian 84%).

Selain itu, juga ada anggaran yang tidak terserap dari biaya perjalanan kesehatan embarkasi/debarkasi, mobile vaksinasi Covid-19, dan pengawasan vaksinasi meningitis bagi CJH.
 - c) Sisa anggaran lainnya yang tidak terserap adalah dari kegiatan biaya perjalanan kesehatan embarkasi/debarkasi karena pelaksanaan kegiatan ini tergantung pada biaya akomodasi perjalanan ke luar daerah (harga tiket pesawat dan penginapan). Dari pagu anggaran sebesar Rp. 20.972.000 yang terserap sebesar Rp. 13.921.074 (capaian 66,4%).
 - d) Anggaran lainnya yang tidak terserap adalah dari kegiatan mobile vaksinasi Covid-19 dan pengawasan vaksinasi meningitis bagi CJH, karena pelaksanaan kegiatan ini tergantung dari faktor eksternal yaitu permintaan dari pemerintah daerah dan lintas sektor lain yang terkait. Dari pagu anggaran sebesar Rp. 57.321.000 yang terserap sebesar Rp. 55.671.000 (capaian 97%).

2. INDIKATOR KEDUA

PERSENTASE FAKTOR RISIKO PENYAKIT DIPINTU MASUK YANG DIKENDALIKAN PADA ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN

a) Definisi Operasional

Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan merupakan indikator yang memberikan gambaran kualitas pengendalian terhadap faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan. Angka ini menggambarkan besaran faktor risiko penyakit di pintu masuk yang telah dikendalikan dari temuan dalam pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

b) Rumus/Cara Perhitungan

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

$$N = \frac{FRk}{FRt} \times 100\%$$

N : Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan

FRk : Jumlah Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

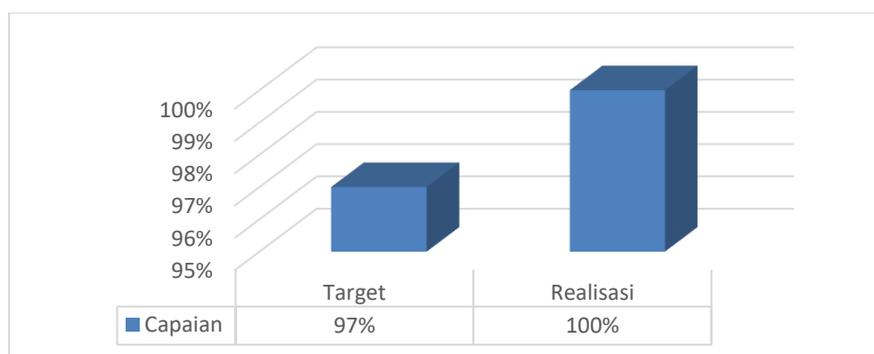
FRt : Jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan

Berdasarkan cara perhitungan di atas, capaian indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar :

$$N = \frac{12.940}{12.940} \times 100\% = 100\%$$

c) Capaian Indikator

Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditentukan yakni 97%. Realisasi indikator ini sebesar 100% dengan capaian 103.09% seperti gambar berikut :



Grafik 41. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan tahun 2022

Selama tahun 2022, KKP Kelas I Denpasar telah melaksanakan pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan melalui kegiatan surveilans epidemiologi, pengendalian karantina, pelayanan kesehatan dan matra, pengawasan faktor risiko lingkungan pada Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengolahan Makanan (TPM), surveilans vektor dan uji resistensi insektisida.

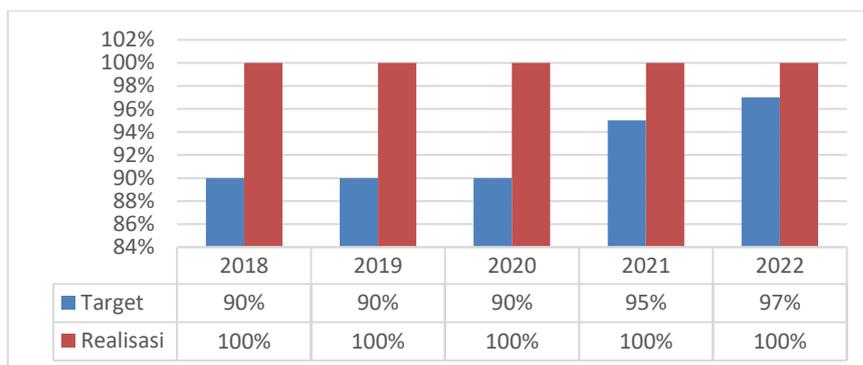
Berdasarkan hasil pemeriksaan orang, barang, alat angkut dan lingkungan yang dilakukan, terdapat 8.164 faktor risiko yang ditemukan dan telah dikendalikan seluruhnya. Adapun rincian faktor risiko yang ditemukan dan dikendalikan berdasarkan jenis pemeriksaan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 26. Jumlah Faktor Risiko yang Ditemukan dan Dikendalikan berdasarkan Jenis Pemeriksaan di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

No	Faktor Risiko (FR)	Jumlah yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% capaian
1	Pemeriksaan Orang	21.828.083	7.900	7.900	100
2	Pemeriksaan Alat Angkut	113.519	-	-	0
3	Pemeriksaan Barang	1.321	-	-	0
4	Pemeriksaan lingkungan	5.073	264	264	100
Jumlah		21.947.996	8.164	8.164	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui faktor risiko yang paling tinggi ditemukan pada pemeriksaan orang yakni sebesar 7.900 faktor risiko. Faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan lingkungan sebanyak 264 faktor risiko. Pada pemeriksaan alat angkut dan barang tidak ditemukan factor risiko.

Bila dibandingkan dengan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan selama 5 tahun terakhir, jumlah pengendalian faktor risikonya sama dengan 5 taun terakhir. Perbandingan capaian kegiatan pengendalian faktor risiko tersebut selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



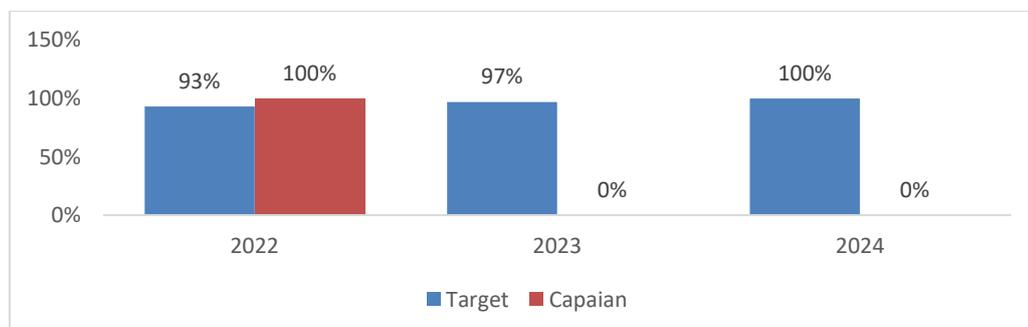
Grafik 42. Target Dan Realisasi Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang, Dan Lingkungan Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2018- 2022

Realisasi indikator persentase faktor risiko penyakit dipuntu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada tahun 2022 yaitu 100% dan telah mencapai target RAK tahun 2024 yaitu 99%.



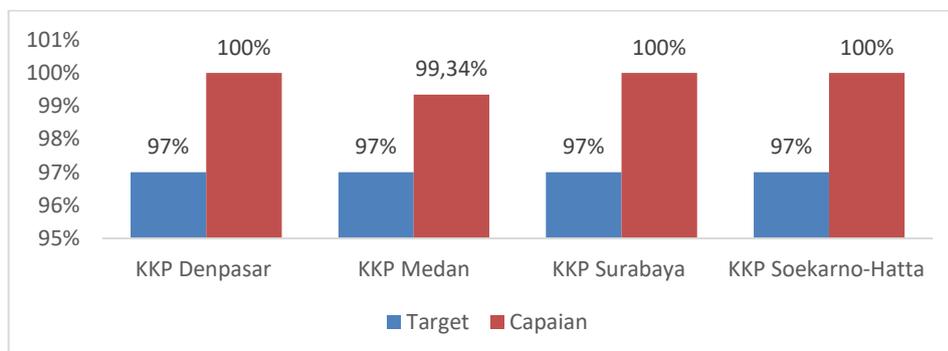
Grafik 43. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 dengan Target RAK tahun 2024

Berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, tercantum target kinerja dari tahun 2022-2024. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 dalam renstra, capaian indikator ini telah memenuhi target. Adapun grafik perbandingannya sebagai berikut :



Grafik 44. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan KKP Kelas I Denpasar dengan Rencana Strategis Kemenkes tahun 2020 – 2024

Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, capaian indikator ini lebih tinggi jika dibandingkan capaian KKP Kelas I Medan sebesar 99,34%. Jika dibandingkan dengan KKP Kelas I Surabaya dan KKP Kelas I Soekarno Hatta capaian tahun ini sama yaitu sebesar 100%.



Grafik 45. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipuntu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022

d) Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya/kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang pencapaian target jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan ialah:

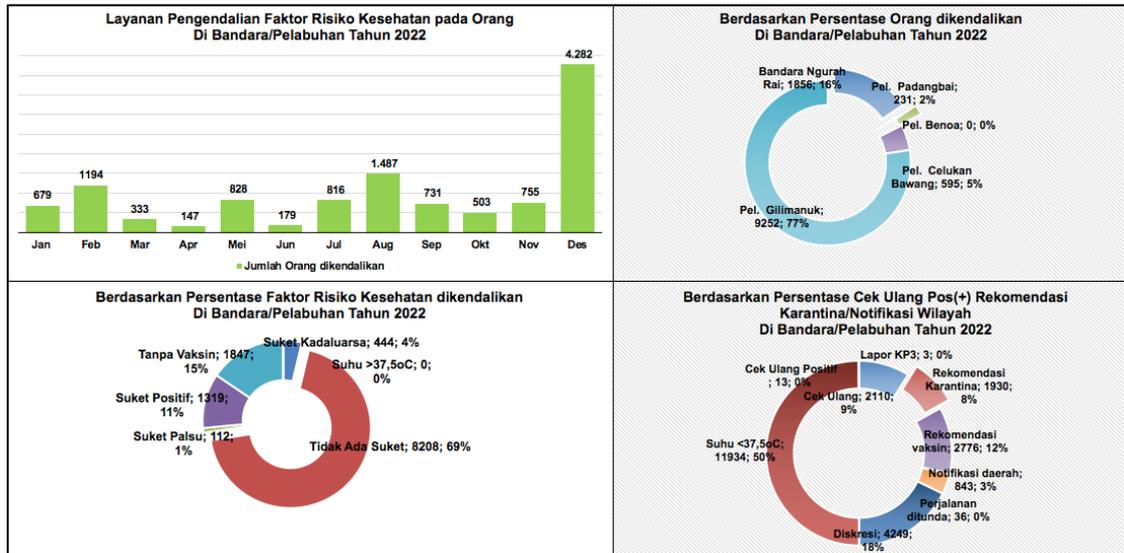
1. Persentase faktor risiko penyakit dipuntu masuk yang dikendalikan pada orang.

a. Penapisan pelaku perjalanan di pelabuhan/bandara wilker KKP Kelas I Denpasar

Sasaran kegiatan ini ialah orang/pelaku perjalanan dengan suhu lebih dari 37,5 derajat maupun hasil positif Covid-19 dapat dikendalikan faktor risiko kesehatan di pintu masuk Provinsi Bali di bandara maupun pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pengendalian faktor risiko kesehatan pada orang/pelaku perjalanan dilaksanakan di seluruh di pintu masuk Provinsi Bali di bandara maupun pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar tahun 2022.

Adapun distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan dikendalikan faktor risiko kesehatan di bandara maupun pelabuhan laut wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Waktu orang/pelaku perjalanan yang dikendalikan faktor risiko kesehatan di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022, sebagai berikut:



Grafik 46. Distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan dikendalikan faktor risiko kesehatan di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022

Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah orang/pelaku perjalanan dikendalikan faktor risiko kesehatan di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022 ialah sebanyak 11.934 orang. Dari grafik 14. Jumlah orang/pelaku perjalanan dengan suhu lebih dari 37,5 derajat terdapat 0 (0%) orang/pelaku perjalanan yang dikendalikan faktor risiko kesehatan di pintu masuk Provinsi Bali di bandara maupun pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Adapun yang tidak dapat menunjukkan surat keterangan Covid-19 yang invalid sebanyak 8.208 (69%) orang. Tingginya jumlah pelaku perjalanan yang ditemukan di pelabuhan Gilimanuk yang tiba melalui pelabuhan Ketapang. Penemuan orangpelaku perjalanan yang memiliki surat keterangan yang invalid tahun 2022 mengalami peningkatan terjadi di bulan Desember 2022 yaitu 42.282 orang. Surat keterangan hasil pemeriksaan Covid-19 yang dinyatakan invalid dapat berupa surat keterangan yang telah kadaluarsa, palsu, tidak membawa surat keterangan, maupun surat keterangan yang menunjukkan Positif Covid-19. Pada grafik 14. Menunjukkan bahwa orang/pelaku perjalanan Surat keterangan hasil pemeriksaan Covid-19 yang dinyatakan invalid dapat berupa surat keterangan yang telah kadaluarsa, palsu dilaporkan ke KP3, ditindaklanjutan direkomendasikan untuk melakukan tes ulang. Pada grafik 46 Menunjukkan bahwa orang/pelaku perjalanan yang tidak membawa surat vaksinasi merupakan kasus yang ditemukan sebanyak 1.847 (15%) orang. Jumlah pengendalian tertinggi sebanyak 9.252 (77%) orang terdapat di pelabuhan Gilimanuk yang paling terendah sebanyak 231 (2%) orang terdapat di pelabuhan Benoa. Apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, jumlah penemuan surat

keterangan yang invalid mengalami peningkatan di bulan Desember 2022, begitu pula jumlah pelaku perjalanan yang membawa surat keterangan yang terindikasi palsu mengalami penurunan di tahun 2022 yaitu 112 (1%) orang.

Pelaku perjalanan yang datang maupun berangkat di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar yang dokumen surat kesehatannya dinyatakan invalid/tidak berlaku diberikan rekomendasi untuk melaksanakan pemeriksaan tes ulang, berikutnya 13 (0%) orang/pelaku perjalanan dengan hasil positif Covid-19 direkomendasi Satgas dilakukan isolasi/karantina maupun Notifikasi ke wilayah terdapat pelaku perjalanan yang memiliki faktor risiko.

Pelaku perjalanan yang dokumen surat kesehatannya dinyatakan kadaluarsa dan tidak membawa surat keterangan direkomendasikan untuk melakukan tes ulang. Setelah dilakukan tes ulang, untuk pelaku perjalanan yang akan berangkat dilakukan validasi dokumen apabila hasilnya negatif, sedangkan untuk pelaku perjalanan tiba dengan hasil negatif diberikan ijin untuk melanjutkan perjalanan.

Jumlah orang/pelaku perjalanan yang dinyatakan positif Covid-19 setelah melakukan tes ulang. Pada pelaku perjalanan tersebut diserahkan kepada Satgas Penanganan Covid-19 di pintu masuk, diberikan rekomendasi untuk isolasi, dan membuat notifikasi ke wilayah tujuan pelaku perjalanan tersebut.

b. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk skrining yang merupakan salah satu upaya penemuan kasus HIV bagi komunitas di wilayah Pelabuhan Laut. Pada Tahun 2022 kegiatan terlaksana di Wilker Pelabuhan Laut Bena, Padangbai, Gilimanuk, dan Celukanbawang. Sasarannya adalah komunitas pelabuhan yaitu ABK, karyawan baik instansi pemerintah/swasta, serta lainnya seperti pedagang dan sopir. Kegiatan skrining meliputi anamnesa faktor risiko dan dilanjutkan dengan pengambilan sampel darah dan pemeriksaan dengan metode rapid test, serta konseling hasil test.

Tabel 27. Distribusi Pelaksanaan kegiatan Skrining HIV/AIDS dan Jumlah Sasaran Diperiksa di Wilker Pelabuhan Laut KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

NO	TANGGAL	LOKASI	JUMLAH SASARAN
1	30 Maret 2022	Wilker Pelabuhan Laut Bena	50 orang
2	14 Juni 2022	Wilker Pelabuhan Laut Bena	50 orang
3	16 Juni 2022	Wilker Pelabuhan Laut Bena	50 orang
4	27 Juni 2022	Wilker Pelabuhan Laut Bena	50 orang
5	29 Juni 2022	Wilker Pelabuhan Laut Bena	50 orang
6	1 Juli 2022	Wilker Pelabuhan Laut Bena	50 orang

NO	TANGGAL	LOKASI	JUMLAH SASARAN
7	5 Juli 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
8	18 Juli 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
9	25-27 Juli 2022	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	100 orang
10	21-23 September 2022	Wilker Pelabuhan Laut Gilimanuk	100 orang
11	21-23 September 2022	Wilker Pelabuhan Laut C.bawang	100 orang
12	12-14 Oktober 2022	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	100 orang
13	23-25 Oktober 2022	Wilker Pelabuhan Laut Gilimanuk	100 orang
14	6-8 Desember 2022	Wilker Pelabuhan Laut C.bawang	100 orang
Jumlah			1.000 orang

Kegiatan ini termasuk dalam SBK dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 1.000 orang pada tahun 2022. Pemeriksaan HIV/AIDS dilakukan dengan metode rapid test menggunakan reagen SD Biolin, dengan hasil semua sasaran yang diperiksa non reaktif.

c. Kegiatan Deteksi Dini Terduga TBC

Kegiatan deteksi faktor risiko TB dilaksanakan di 4 wilker pelabuhan laut dengan sasaran adalah ABK, karyawan instansi pemerintah/swasta, dan masyarakat di wilayah pelabuhan. Kegiatan ini termasuk dalam SBK dengan realisasi sesuai target yang ditetapkan yaitu 700 orang pada tahun 2022.

Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan kasus terduga TB melalui kegiatan deteksi dini/skrining TB untuk mencegah dan mengendalikan penyakit TB di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar.

Kegiatan deteksi dini terduga TB dilaksanakan melalui anamnesa tanda/gejala TB dan faktor resiko penularan TB bagi komunitas di pelabuhan laut. Selanjutnya, responden yang beresiko atau dicurigai sebagai tersangka TB dirujuk ke puskesmas untuk pemeriksaan lebih lanjut (pemeriksaan sputum/tes BTA) dan pengobatan.

Tabel 28. Distribusi Kegiatan Deteksi Dini Terduga TBC dan Jumlah Sasaran Diperiksa di Wilker Pelabuhan Laut KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

NO	TANGGAL	LOKASI	JUMLAH SASARAN
1	4 April 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
2	21 April 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
3	19-20 April 2022	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	50 orang
4	21-22 April 2022	Wilker Pelabuhan Laut Gilimanuk	50 orang

NO	TANGGAL	LOKASI	JUMLAH SASARAN
5	25 Juli 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
6	27-28 Juli 2022	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	50 orang
7	12 Agustus 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
8	19 Agustus 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
9	25 Agustus 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
10	28-29 September 2022	Wilker Pelabuhan Laut C.bawang	50 orang
11	30 September 2022	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50 orang
12	13-14 Oktober 2022	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	50 orang
13	31 Okt – 1 Nov 2022	Wilker Pelabuhan Laut Gilimanuk	50 orang
14	15-16 Desember 2022	Wilker Pelabuhan Laut C.bawang	50 orang
Jumlah			700 orang

Dari 700 orang sasaran diskriming, seluruhnya menyatakan tidak ada kontak erat atau kontak serumah dengan pasien TBC dan tidak mengalami tanda/gejala TBC. Hanya 1 orang yang melaporkan mengalami penurunan berat badan (BB) namun tidak ada tanda/gejala lain yang mengarah pada TBC.

Terkait faktor risiko yang mempengaruhi meningkatnya resiko terjangkit TBC, sebanyak 400 orang (57,1%) menyatakan merokok, masing-masing 13 orang (2%) adalah lansia dan pernah melakukan test HIV dengan hasil non reaktif, 6 orang (0,9%) menderita DM, serta 1 orang (0,1%) pernah menderita TB namun sudah mendapatkan pengobatan dan dinyatakan sembuh.

Semua sasaran tidak ada yang mengalami tanda/gejala yang mengarah pada penyakit TBC, seperti batuk berdahak yang lama (> 2 minggu) dengan disertai faktor risiko dan gejala lain yang mendukung, sehingga tidak ada yang di rujuk ke puskesmas untuk pemeriksaan lanjutan serta pengobatan TB.

d. Pengawasan Pemeriksaan Kesehatan Crew Pesawat

Pengawasan pemeriksaan crew pesawat meliputi pemeriksaan tekanan darah dan suhu tubuh sebelum terbang. Sedangkan pemeriksaan kadar alkohol dalam darah belum dilakukan oleh seluruh maskapai karena masih dalam masa pandemi Covid-19. Pemeriksaan dilakukan oleh masing-masing airlines dan KKP Denpasar melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara random.

Tabel 29. Distribusi Hasil Kegiatan Pemeriksaan Crew Pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2022

NO	MASKAPAI/ AIRLINES	JUMLAH CREW	CREW DIPERIKSA	TEKANAN DARAH				BAC			SUHU TUBUH		KETERANGAN
				NORMAL	PRE HT	HIPERTENSI	HIPOTENSI	NORMAL	LOW	HIGH	< 37,5°C	≥ 37,5°C	
1	Garuda Indonesia	8,829	8,829	8,339	490	0	0	0	0	0	8,829	0	
2	Lion Air	19,625	19,625	19,134	422	17	52	5,488	0	0	19,625	0	
3	Batik Air	10,195	10,195	9,924	230	11	30	3,630	0	0	10,195	0	
4	Wings Air	7,995	7,995	7,701	240	21	33	1,914	0	0	7,995	0	
5	Super Air Jet	2,134	2,134	2,090	37	0	7	1,487	0	0	2,134	0	
6	Sriwijaya Air	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	No operate
7	NAM Air	1,617	1,617	1,398	198	14	7	0	0	0	1,617	0	
8	Air Asia	14,089	14,086	13,497	588	1	0	0	0	0	14,086	0	
9	Citilink	2,350	2,333	2,125	206	0	0	0	0	0	2,333	0	
10	Trans Nusa	2,175	2,175	1,982	179	13	1	1,288	1	0	2,175	0	
	Jumlah	69,009	68,989	66,190	2,590	77	130	13,807	1	0	68,989	0	

Jumlah crew pesawat yang berangkat dari Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai dan dilakukan pengawasan pada Tahun 2022 sebanyak 69.009 orang, dengan hasil pemeriksaan seperti pada tabel 5 diatas. Secara keseluruhan hasil pemeriksaan pada crew pesawat didapatkan rekomendasi bahwa semua crew dalam kondisi *fit to work*. Namun, masih ada crew yang tidak melakukan pemeriksaan/skrining kesehatan sebelum terbang dengan alasan merupakan crew lanjutan (sudah dicek pada penerbangan awal) sebanyak 0,03% dari keseluruhan crew maskapai domestik yang berangkat dari Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

e. Layanan Kesehatan pada Situasi Khusus

Layanan kesehatan pada situasi khusus dilaksanakan di 4 wilker pelabuhan laut dan bandara dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada para petugas/pengguna jasa bandara/pelabuhan laut. Kegiatan ini didukung dengan didirikan pos kesehatan sebagai upaya antisipasi terhadap kejadian kegawatdaruratan maupun pelayanan kesehatan.

Tabel 30. Rekapitulasi Kunjungan Pasien Kegiatan Layanan Kesehatan Situasi Khusus di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2022

No	Kegiatan	Lokasi	Kunjungan Pasien
1	Tahun Baru 2022	Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara	31
2	Hari Raya Nyepi	Wilker Pelabuhan Gilimanuk, Padangbai, Bandara	18
3	Piodalan Pura Besakih	Wilker Pelabuhan Padangbai	72
4	Hari Raya Lebaran	Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara	393
5	Puja Bhasmangkuram Bajra Wakyam	Wilker Pelabuhan Padangbai	9
6	Piodalan Pura Silayukti	Wilker Pelabuhan Padangbai	55
7	Kegiatan Pramuka (Perbumi)	Wilker Pelabuhan Celukanbawang	17

No	Kegiatan	Lokasi	Kunjungan Pasien
8	Pelatihan PKD	Bandara	0
9	Hari Raya Maulid	Wilker Pelabuhan Celukanbawang	82
10	Posko G20	Wilker Pelabuhan Celukanbawang dan Gilimanuk	23
11	Hari Raya Natal	Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara	338
Jumlah			1.038

f. Pelayanan Penerbitan dan Legalisasi ICV

Salah satu Tupoksi KKP adalah penerbitan dan legalisasi International Certificate of Vaccination (ICV) atau sertifikat Vaksinasi Internasional. Pelayanan penerbitan dan legalisasi sertifikat vaksinasi internasional (ICV) dilakukan di Kantor Induk dan Wilker Pelabuhan Celukanbawang. Selain itu KKP Kelas I Denpasar juga melakukan pengawasan terhadap beberapa klinik dan RS yang sudah mempunyai ijin untuk pelayanan penerbitan ICV. Jumlah pelayanan penerbitan dan legalisasi ICV tahun 2022 sebanyak 8.490 dokumen, terdiri dari 5.734 dokumen oleh KKP dan 2.756 dokumen oleh klinik dan RS dibawah pengawasan KKP. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2022 yaitu dari target 8.450 dokumen terealisasi sebanyak 8.490 dokumen. Adapun distribusi penerbitan dan legalisasi dokumen ICV per bulan sebagai berikut.

Tabel 31. Rekapitulasi Penerbitan dan Legalisasi Dokumen ICV di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

NO	URAIAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	
A	Penerbitan ICV	173	343	377	256	377	420	688	697	835	783	444	133	5526
1	Yellow Fever IRJ	152	242	289	213	314	390	492	373	436	360	315	120	3696
2	Yellow fever Celukanbawang	0	0	0	0	0	0	0	12	7	11	1	1	32
3	Meningitis IRJ	12	32	46	1	29	2	91	219	307	337	67	0	1143
4	Meningitis Wilker Celukanbawang	0	7	7	0	1	11	93	88	76	61	38	1	383
5	COVID-19	9	58	35	40	26	8	6	3	5	3	4	2	199
6	MMR	0	0	0	0	0	6	0	1	3	0	4	5	19
7	Varicela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2
8	Typoid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	2	6
9	Influenza	0	2	0	1	0	0	3	0	0	2	0	1	9
10	Polio	0	0	0	0	1	3	2	1	1	4	14	0	26
11	Hepatitis	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4
12	Lainnya	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	1	0	7
B	Legalisasi ICV (buku lama)	3	7	25	16	34	30	18	7	12	29	12	15	208
1	Yellow Fever IRJ	2	3	3	1	11	8	1	0	4	1	5	6	45
2	Yellow fever Celukanbawang	1	2	7	11	14	11	6	2	0	0	0	0	54
3	Meningitis IRJ	0	0	1	3	0	1	2	1	0	24	4	0	36
4	Meningitis Wilker Celukanbawang	0	2	14	1	7	0	1	1	0	0	0	0	26
5	COVID-19	0	0	0	0	0	7	0	0	0	2	1	0	10
6	MMR	0	0	0	0	0	1	3	1	4	2	1	3	15
7	Varicela	0	0	0	0	1	1	0	2	3	0	1	4	12
8	Typoid	0	0	0	0	1	1	5	0	1	0	0	1	9
9	Hepatitis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
TOTAL		176	350	402	272	411	450	706	704	847	812	456	148	5734

Tabel 32. Rekapitulasi Penerbitan Dokumen ICV Oleh Klinik dan RS di Provinsi Bali Tahun 2022

NO	BULAN	NAMA KLINIK/RUMAH SAKIT					JUMLAH
		RS BHAYANGKARA DENPASAR	KLINIK UTAMA VIDYAN MEDIKA	KLINIK PRATAMA OMSA MEDIC	KLINIK PRATAMA PT.KIMIA FARMA	KLINIK PRATAMA SOS GATOT KACA	
1	JANUARI	3	110	9	0	0	122
2	FEBRUARI	9	94	0	0	0	103
3	MARET	59	118	1	0	0	178
4	APRIL	85	134	51	3	0	273
5	MEI	31	89	5	6	0	131
6	JUNI	15	102	31	1	0	149
7	JULI	35	162	35	2	0	234
8	AGUSTUS	80	159	21	0	0	260
9	SEPTEMBER	0	192	29	27	9	257
10	OKTOBER	31	144	115	7	42	339
11	NOVEMBER	7	130	174	124	14	449
12	DESEMBER	2	72	141	42	4	261
TOTAL PEMAKAIAN		357	1506	612	212	69	2756

g. Pelayanan Kesehatan Terbatas (Kunjungan klinik)

KKP mempunyai tugas pokok dan fungsi salah satunya adalah memberikan pelayanan kesehatan terbatas dan penanggulangan kegawatdaruratan medis bagi komunitas dan pengguna jasa di wilayah pelabuhan dan bandara. Namun dalam hal ini, data yang ditampilkan adalah jumlah kunjungan pasien yang bukan pelaku perjalanan (ABK/crew dan penumpang), yang meliputi karyawan dan masyarakat di wilayah pelabuhan dan bandara. Adapun jumlah kunjungan pasien pada tahun 2022 sebanyak 1.123 orang dengan distribusi seperti tabel berikut.

Tabel 33. Rekapitulasi Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Penyakit di Wilker Pelabuhan Laut, Bandara, dan Kantor Induk KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

NO	JENIS PENYAKIT	INDUK			BANDARA			BENOA			PADANGBAI			GILIMANUK			CELUKANBAWANG			TOTAL
		PEGAWAI	UMUM	JUMLAH	PEGAWAI	UMUM	JUMLAH	PEGAWAI	UMUM	JUMLAH	PEGAWAI	UMUM	JUMLAH	PEGAWAI	UMUM	JUMLAH	PEGAWAI	UMUM	JUMLAH	
PENYAKIT MENULAR																				
1	Karantina, potensial wabah	0	0	0	2	0	2	3	0	3	9	0	9	0	0	0	1	0	1	15
2	Malaria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Demam berdarah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TBC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Diare	1	0	1	10	0	10	5	0	5	14	0	14	0	0	0	11	3	14	44
6	ISPA	13	0	13	78	7	85	29	0	29	63	3	66	0	0	0	25	20	45	238
7	HIV/AIDS	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
8	Campak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Polio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Difteri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pertusis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tetanus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Hepatitis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lain-lain	6	0	6	25	2	27	12	0	12	11	0	11	0	0	0	25	14	39	95
JUMLAH		24	0	24	115	9	124	49	0	49	97	3	100	0	0	0	62	37	99	396
PENYAKIT TIDAK MENULAR																				
1	Jantung	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Hipertensi	3	0	3	8	2	10	10	0	10	8	0	8	0	0	0	11	17	28	59
3	Akibat kecelakaan kerja	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	Lain-lain	87	0	87	219	21	240	129	5	134	112	2	114	0	0	0	56	33	89	664
JUMLAH		90	0	90	229	23	252	141	5	146	120	2	122	0	0	0	67	50	117	727
JUMLAH TOTAL		114	0	114	344	32	376	190	5	195	217	5	222	0	0	0	129	87	216	1123

h. Pengawasan Vaksinasi Meningitis bagi Jemaah Haji

KKP Kelas I Denpasar tetap turut berperan dalam rangkaian kegiatan pengawasan kesehatan calon jemaah haji yaitu pengawasan vaksinasi Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota serta legalisasi kartu kesehatan jemaah haji. Pelaksanaan vaksinasi Meningitis Meningokokus (MM) terlaksana di 8 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali sedangkan 1 kabupaten yaitu Bangli tidak ada pemberangkatan calon jemaah haji pada tahun 2022. Total calon jemaah haji (CJH) yang diawasi sebanyak 369 orang, dan seluruhnya sudah mendapat vaksinasi MM serta dilengkapi dengan vaksinasi Covid-19. Adapun distribusi jumlah CJH per kabupaten/kota sebagai berikut:

Tabel 34. Rekapitulasi Jumlah Calon Jemaah Haji per Kabupaten/Kota Tahun 2022

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH CJH
1	Denpasar	137
2	Badung	101
3	Klungkung	19
4	Gianyar	9
5	Karangasem	14
6	Jembrana	29
7	Tabanan	13
8	Buleleng	47
TOTAL		369



Gambar 28. Dokumentasi Pengawasan Calon Jemaah Haji Provinsi Bali Tahun 2022

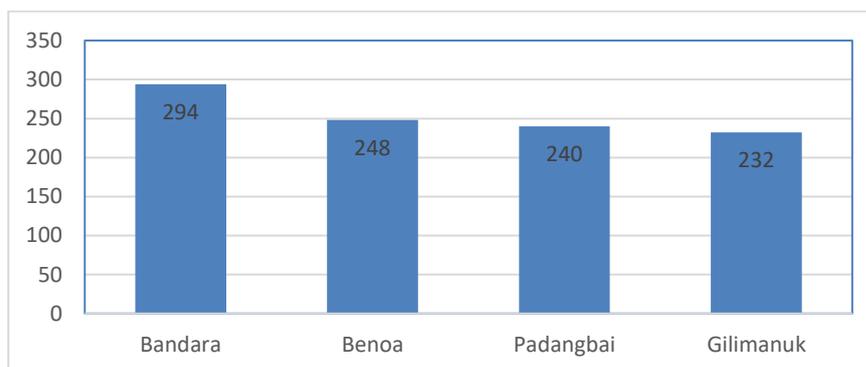
i. Pemeriksaan Kesehatan ABK/Crew dan Pengemudi pada Situasi Khusus Lebaran dan Nataru

Kegiatan pemeriksaan kesehatan ABK/crew dan pengemudi merupakan salah satu upaya deteksi dini untuk memastikan kondisi kesehatan ABK/crew dan pengemudi serta penerapan protokol kesehatan berjalan optimal. Kegiatan ini dilaksanakan pada situasi khusus Lebaran dan Nataru karena pada saat ini biasanya terjadi lonjakan lalu

lintas orang di pelabuhan maupun bandara untuk merayakan hari raya ataupun berlibur.

Kegiatan dilaksanakan di 4 wilker pelabuhan laut dan bandara dalam bentuk pemeriksaan kesehatan ABK/crew pesawat dan pengemudi yang meliputi anamnesa tanda/gejala covid-19, pemeriksaan suhu tubuh, pemeriksaan tekanan darah, saturasi oksigen dalam darah, serta pemantauan penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19.

Pemeriksaan kesehatan ABK/crew dan pengemudi pada Tahun 2022 sebanyak 1.014 orang, dengan distribusi sasaran pada situasi khusus Lebaran sebanyak 497 orang dan Nataru 517 orang. Kegiatan ini dilaksanakan secara random di 3 Wilker Pelabuhan Laut yaitu Benoa, Padangbai dan Gilimanuk serta Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Sedangkan di Wilker Pelabuhan Celukanbawang tidak dilakukan karena sebagian besar kapal yang berlabuh adalah kapal barang, bukan kapal penumpang.



Grafik 47. Distribusi Jumlah Sasaran Diperiksa Berdasarkan Wilayah Kerja pada Situasi Khusus Lebaran dan Nataru Tahun 2022

j. Pelayanan Pengujian Kesehatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan pemeriksaan dan penerbitan surat keterangan pengujian kesehatan bagi komunitas di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara KKP Kelas I Denpasar yaitu karyawan instansi pemerintah, swasta, crew/ABK, dan pengguna jasa lainnya yang membutuhkan. Pemeriksaan pengujian kesehatan individu biasanya diperlukan sebagai persyaratan untuk mengikuti diklat, perpanjangan seaman book bagi pelaut/ABK, pemeriksaan kesehatan berkala, dan perpanjangan lisensi. Pelayanan meliputi anamnesa dan pemeriksaan (tekanan darah, berat badan, tinggi badan, golongan darah, visus, isihara tes untuk pemeriksaan buta warna) serta penerbitan surat keterangan pengujian kesehatan. Jumlah pelayanan pemeriksaan dan penerbitan surat keterangan pengujian

kesehatan di klinik bandara dan pelabuhan laut KKP Kelas I Denpasar pada Tahun 2022 sebanyak 1.687 orang. Hasil kegiatan sebagai berikut:

Tabel 35. Rekapitulasi Pelayanan Pengujian Kesehatan di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

No	Bulan	Penerbitan Surat Keterangan Pengujian Kesehatan di Wilker						Jumlah
		Induk	Bandara	Benoa	Padangbai	C Bawang	Gilimanuk	
1	Januari	2	13	112	0	17	0	144
2	Pebruari	0	5	0	0	17	0	22
3	Maret	0	14	0	2	30	0	46
4	April	0	34	21	0	24	0	79
5	Mei	0	19	48	0	31	0	98
6	Juni	0	14	54	0	26	0	94
7	juli	0	25	179	0	39	0	243
8	Agustus	0	114	326	0	22	0	462
9	September	0	89	122	0	2	0	213
10	Oktober	0	95	82	0	10	0	187
11	Nopember	0	38	0	0	14	0	52
12	Desember	17	5	0	0	25	0	47
	Jumlah	19	465	944	2	257	0	1,687

k. Pelayanan Vaksinasi Covid-19

Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 merupakan upaya preventif untuk mengurangi transmisi/ penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity). KKP Kelas I Denpasar ikut berperan dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi COVID-19, selain melakukan kegiatan vaksinasi di pelabuhan dan bandara, juga ikut serta dalam kegiatan vaksinasi massal di wilayah kerja Dinkes Kabupaten/Kota setempat dengan sasaran yang telah ditentukan oleh wilayah. Hasil kegiatan sebagai berikut:

Tabel 36. Rekapitulasi Pelayanan Vaksinasi Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

NO	BULAN	VAKSIN 1	VAKSIN 2	BOOSTER 1	BOOSTER 2	JUMLAH
1	Januari	687	2407	6542	0	9636
2	Februari	119	377	344	0	840
3	Maret	256	403	4370	0	5029
4	April	179	205	1609	0	1993
5	Mei	38	77	346	0	461
6	Juni	24	64	132	0	220
7	Juli	30	56	287	28	401
8	Agustus	36	33	384	130	583
9	September	5	24	337	3	369
10	Oktober	2	25	169	10	206
11	November	0	0	0	0	0
12	Desember	3	2	22	12	39
	JUMLAH	1379	3673	14542	183	19777

I. Pengawasan dan Pemeriksaan Test Covid-19

Pengawasan dan skrining covid-19 bagi pegawai KKP Kelas I Denpasar, komunitas dan pengguna jasa pelabuhan/ bandara serta pelaku perjalanan. Selain itu, KKP Kelas I Denpasar juga berperan serta sebagai tim swaber pada presidensi G20, side event lainnya baik tingkat nasional dan internasional. Sedangkan kegiatan pengawasan ditujukan bagi fasilitas pelayanan kesehatan yang melakukan pemeriksaan/test covid-19 di wilayah pelabuhan/ bandara. Jumlah pemeriksaan dan pengawasan test Covid-19 pada tahun 2022 sebanyak 118.034 orang dengan hasil positif sebanyak 407 orang (0,3%). Hasil kegiatan sebagai berikut.

Tabel 37. Rekapitulasi Pengawasan dan Pemeriksaan Test Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

NO	BULAN	HASIL PEMERIKSAAN / WILKER												JUMLAH	
		INDUK		BANDARA		BENOA		PADANGBAI		GILIMANUK		CELUKANBAWANG			
		NEGATIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF
1	JANUARI	108	14	227	3	122	1	5525	3	1412	2	132	0	7526	23
2	FEBRUARI	150	21	2796	51	128	5	3906	42	1065	17	181	14	8226	150
3	MARET	2617	9	18172	89	8	0	987	0	431	0	67	5	22282	103
4	APRIL	34	0	67232	80	0	0	12	0	58	2	14	0	67350	82
5	MEI	25	0	1249	18	0	0	5	0	431	0	9	0	1719	18
6	JUNI	0	0	6	0	3	0	2	0	47	0	19	0	77	0
7	JULI	885	3	7	2	3	1	4	0	0	0	26	0	925	6
8	AGUSTUS	822	7	10	0	1	0	7	0	0	0	36	0	876	7
9	SEPTEMBER	247	2	1	0	0	0	0	0	0	0	5	0	253	2
10	OKTOBER	98	0	2	0	5	1	0	0	0	0	11	0	116	1
11	NOVEMBER	7449	0	38	10	12	0	1	0	0	0	11	0	7511	10
12	DESEMBER	28	0	70	3	1059	2	6	0	0	0	10	0	1173	5
JUMLAH		12463	56	89810	256	1341	10	10455	45	3444	21	521	19	118034	407

m. Pengadaan alat dan bahan pendukung kegiatan

Pengadaan alat dan bahan pendukung kegiatan untuk deteksi faktor risiko HIV/AIDS dan TB, pemeriksaan ABK/crew dan pengemudi, layanan kesehatan situasi khusus, pelayanan kesehatan rutin, obat-obatan, bahan pendukung pengawasan orang dan alat angkut pada masa pandemi Covid-19, serta form dan media KIE pendukung pelayanan.

2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada Alat Angkut

Sasaran kegiatan ini ialah alat angkut (kapal) dengan hasil pemeriksaan ditemukan indikasi penularan penyakit untuk terjadi penularan penyakit seperti ditemukannya tikus dan serangga penular penyakit (vektor) atau ditetapkan sebagai kapal terjangkit

Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah sertifikat sanitasi kapal SSCC diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022 ialah sebanyak 0 sertifikat SSCC. Di tahun 2022 tidak terdapat penyehatan sanitasi kapal berupa tindakan hapus serangga dan hapus tikus, karena pada saat pemeriksaan sanitasi kapal tidak ditemukan faktor risiko yaitu kecoa/serangga penular penyakit, dan tikus. Dari rekomendasi pemeriksaan sanitasi kapal tidak ada tindakan penyehatan sanitasi kapal baik berupa deratisasi, desinseksi maupun desinfeksi.

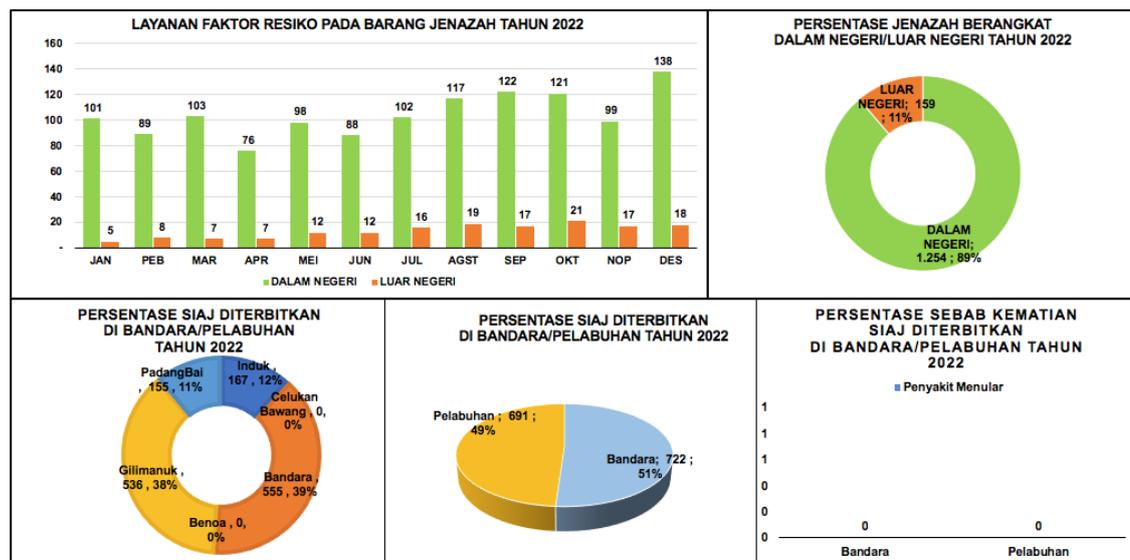
3. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada Barang

Sasaran kegiatan ini ialah pengawasan barang yang berupa pengiriman pengiriman jenazah/ abu jenazah/ kerangka lintas dalam negeri maupun Luar negeri. Kegiatan yang dilakukan berupa pengawasan factor resiko kesehatan terhadap barang /Jenazah.

Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui ada/tidaknya pengiriman jenazah berpenyakit menular sebagai bentuk kewaspadaan dini, dalam upaya pencegahan pengendalian dan penyebaran penyakit menular potensial Wabah/PHEIC.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati/verifikasi kelengkapan dokumen dipersyaratkan, kemudian diterbitkan surat ijin angkut jenazah (SIAJ).

Adapun distribusi berdasarkan jumlah Surat Ijin Angkut Jenazah (SIAJ) diterbitkan di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Waktu diterbitkan Surat Ijin Angkut Jenazah (SIAJ) di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022, sebagai berikut:



Grafik 49. Distribusi berdasarkan jumlah Surat Angkut Jenazah (SIAJ) diterbitkan di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022

Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah Surat Ijin Angkut Jenazah (SIAJ) diterbitkan di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di tahun 2022 ialah sebanyak 1.413 dokumen/SIAJ terdiri dari 1.254 (89%) dokumen/SIAJ berangkat dalam negeri, dan 159 (11%) dokumen/SIAJ berangkat luar negeri. Telihat diterbitkan sebanyak 722 (51%) dokumen/SIAJ di bandara, dibandingkan 691 (9%) dokumen/SIAJ di pelabuhan. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah permohonan dokumen surat ijin angkut jenazah secara pribadi atau dari agen di bandara. Tingginya diterbitkan di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Denpasar sebanyak 555 (39%) dokumen/SIAJ, berikutnya 536 (38%) dokumen/ SIAJ di pelabuhan Gilimanuk, diikuti 167 (12%) dokumen/SIAJ di kantor induk oleh Substansi Pengendalian Karantina & SE, kemudian 155 (11%) dokumen/ SIAJ di pelabuhan Padangbai.

Dari kegiatan pengawasan factor resiko pada barang/ jenazah, tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan sebab kematian penyakit menular, sehingga dapat diterbitkannya SIAJ pada seluruh pemohon yang mengajukan penerbitan SIAJ.

4. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada Lingkungan

a. Faktor Risiko yang dikendalikan pada lingkungan (Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan)

Berdasarkan temuan pada hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi syarat pada TTU, TPM dan Air bersih maka dilakukan tindakan pengendalian antara lain :

- Melakukan pembinaan kepada pihak terkait yang berwenang di wilayah pelabuhan /Bandara untuk meningkatkan pengawasan dan kebersihan fasilitas tempat-tempat umum baik dari segi penyediaan air bersih dan pengelolaan limbah
- Melakukan pembinaan kepada pengelola rumah makan/warung untuk selalu menjaga higiene sanitasi perorangan dan lingkungannya agar makanan yang diproduksi aman dikonsumsi masyarakat dan tidak menjadi sumber penularan penyakit melalui makanan dan minuman

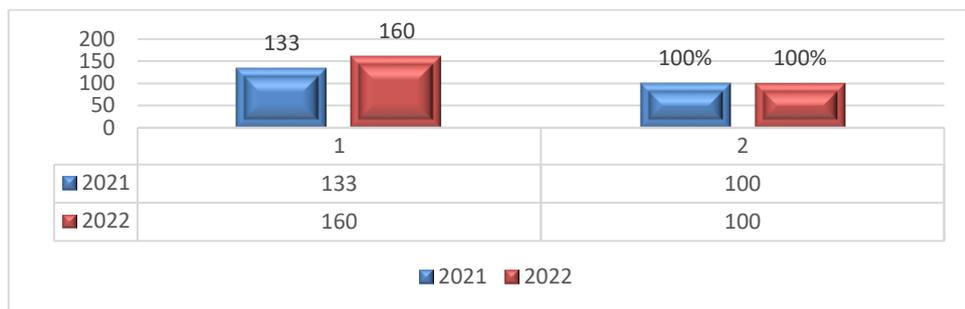
b. Layanan Pengendalian Vektor DBD

Kegiatan fogging dilaksanakan berdasarkan indikasi sebagai berikut:

- Indeks jentik *Aedes* di wilayah kerja KKP melebihi standar yang ditetapkan
- Sebagai upaya memutus rantai penularan penyakit tular vektor nyamuk *Aedes* (berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologis)

- Sebagai upaya mencegah punularan penyakit tular vektor nyamuk pada situasi tertentu (Lebaran dan Nataru)
- Kegiatan fogging dilaksanakan secara fokus oleh 2 orang kader dan diawasi oleh 2 orang petugas. Target kegiatan layanan pada tahun 2022 adalah sebanyak 133 dimana jumlah kegiatan ada penurunan 60 kegiatan. Namun secara pencapaian, sama-sama tercapai 100%

Perbandingan pencapaian kegiatan ini dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 50. Pencapaian Target Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor DBD di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan 2022



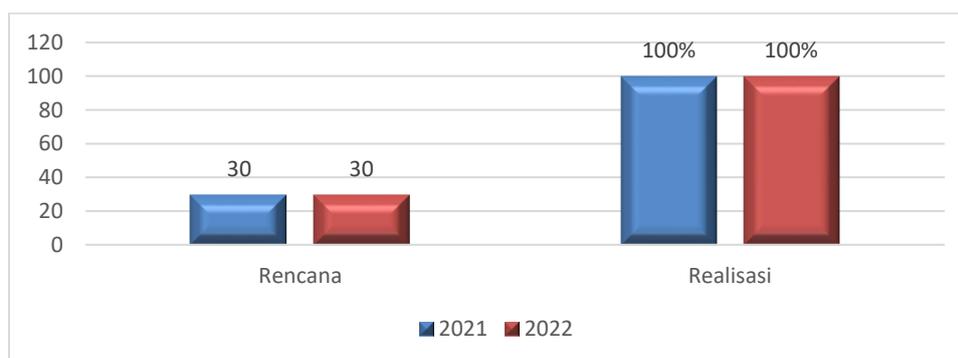
Gambar 30. Pengendalian Vektor DBD

Kegiatan fogging pada tahun 2022 dilaksanakan sebagai berikut:

- Sebagai upaya pengendalian penyakit DBD yang terjadi di semua wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar.
- Sebagai antisipasi peningkatan arus lalu lintas orang dan barang pada saat arus mudik lebaran maupun Natal dan Tahun Baru.
- Kegiatan layanan pengendalian vektor DBD telah dilaksanakan sebanyak 160 layanan dengan jumlah insektisida yang digunakan digunakan adalah Icon CS (bahan aktif : *Lambda sihalotrhin*) sebanyak 11.350 ml.

n. Layanan Pengendalian Vektor Diare

Target kegiatan layanan pengendalian vektor diare tahun 2022 adalah sebanyak 30 layanan per tahun di seluruh wilayah kerja dengan realisasi sebanyak 100%. Bila dibandingkan dengan tahun 2021, besarnya pencapaian pada tahun 2022 sama dengan tahun dan dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 51. Pencapaian Target Kegiatan Layanan Pengendalian Vektor Diare di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan 2022

Layanan pengendalian vektor diare dilaksanakan sebanyak 30 layanan. Luas area yang dikendalikan sebesar 20.130 m² dengan jumlah insektisida yang dihabiskan, Kothrine 20 EW sebanyak 1.420 ml dan Icon 100 CS sebanyak 975 ml

e) Analisis Penyebab Keberhasilan

Pada tahun 2022 indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan, keberhasilan ini disebabkan :

1. Dukungan berbagai instansi baik Lintas Program/Lintas sector di wilayah kerja Pelabuhan/Bandara dalam pelaksanaan kegiatan karantina pada pelaku perjalanan yang dianggap berisiko.
2. Dukungan dari instansi lintas sector terkait di pelabuhan/bandara dalam penyediaan layanan pemeriksaan Rapid Tes bagi pelaku perjalanan di Bandara/Pelabuhan

3. Sosialisasi standar pengelolaan tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan sudah pernah dilaksanakan
4. Sosialisasi hygiene sanitasi tempat pengelolaan makanan sudah pernah dilaksanakan dengan melibatkan para pemilik warung/restoran, pengelola pelabuhan/bandara dan lintas sektor
5. Telah tertatanya sistem managerial dimulai dari perencanaan anggaran, rencana pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sehingga pencapaian kegiatan sesuai dengan target, terutama dalam situasi pandemi saat ini.
6. Stake holder di lingkungan pelabuhan dan bandara mendukung pengendalian vektor di bandara. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peran aktif dalam membantu pelaksanaan pengendalian faktor risiko di lingkungan pelabuhan/bandara.

f) Kendala/Masalah yang Dihadapi

1. Masih terdapatnya kejadian dugaan pemalsuan dokumen kesehatan di Bandara Ngurah Rai yang menjadi pelapor di Polsek kawasan Udara Ngurah Rai.
2. Permasalahan yang ditemukan adalah kondisi pandemi Covid-19 mengharuskan area tempat-tempat umum, tempat pengolahan pangan dan penyediaan air bersih harus mengikuti persyaratan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19
3. Kegiatan layanan survey vektor diare dilaksanakan sebanyak 60 layanan di semua wilayah kerja, dengan angka kepadatan lalat tertinggi terjadi pada bulan Maret di wilker Benoa yaitu sebesar 5,8. Hal ini disebabkan masih adanya kegiatan pembangunan diwilayah wilker Benoa sehingga infrastruktur belum optimal.
4. Masih adanya jemaah umroh yang belum mendapatkan vaksinasi Meningitis Meningokokokus saat keberangkatan sesuai aturan yang berlaku.
5. Masih adanya pelaku perjalanan yang memaksa untuk melanjutkan perjalanan meskipun tidak memenuhi syarat kesehatan (tidak laik).

g) Pemecahan Masalah

1. Telah dilakukan koordinasi pencegahan dan penindakan pelanggaran kekarantinaan kesehatan di Polsek kawasan Udara Ngurah Rai
2. Telah dilakukan pendampingan saat pembuatan berita acara pemeriksaan terhadap petugas KKP Denpasar yang menjadi pelapor di Polsek kawasan Udara Ngurah Rai.
3. Melakukan koordinasi mengenai penerapan protokol kesehatan di lingkungan pelabuhan/bandara dengan melibatkan pihak pengelola pelabuhan/bandara
4. Melakukan koordinasi mengenai penerapan protokol kesehatan di lingkungan pelabuhan/bandara dengan melibatkan pihak pengelola pelabuhan/bandara

5. Pada saat keberangkatan di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai diberikan KIE dan menandatangani inform consent. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan agen untuk memastikan semua jemaah umroh mendapatkan vaksinasi meningitis dan meningokokus sesuai aturan yang berlaku.
6. Melaksanakan pengendalian vector diare
7. Memberikan penyuluhan tentang kebersihan lingkungan kepada pemangku kegiatan
8. Memberikan KIE terkait resiko kesehatan yang bisa terjadi apabila tetap melanjutkan perjalanan, dan koordinasi dengan airline terkait penanganan yang diperlukan terhadap penumpang yang bersangkutan.

h) Analisis Efisiensi Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator ini pada tahun 2022 sebesar Rp685.983.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp365.474.800 dengan persentase sebesar 53%, sehingga efisiensi sebesar 46,72%. Namun capaian kegiatan untuk kegiatan utama dan pendukung indikator mencapai 103,09%. Efisiensi dapat dicapai akibat optimalisasi petugas wilker yang ada dan tambahan tenaga BKO pada pelaksanaan kegiatan, terutama saat pelaksanaan pelayanan kesehatan situasi khusus. Adapun realisasi anggaran tidak maksimal diakibatkan kegiatan beberapa kegiatan bersumber dana PNBPN tidak dapat dilaksanakan karena target penerimaan PNBPN tidak tercapai sampai dengan akhir tahun 2022.

3. INDIKATOR KETIGA

INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PINTU MASUK NEGARA

a. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator ini yaitu status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun.

b. Rumus/Cara Perhitungan

Cara perhitungan/rumus indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara adalah nilai empiris dibagi nilai score maksimal dikurang score minimal dari 10 parameter yakni:

1. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
2. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1
3. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)

4. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2
5. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2
6. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0
7. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1
8. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
9. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
10. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis

Adapun cara perhitungan/rumus indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara sebagai berikut:

Tabel 38. Matrik Perhitungan Nilai Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	COv Max	Sore Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5 = (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
Nilai Empiris				a	Nilai Score Max			b		

Rumus Indeks :

$$Indeks = \frac{a}{b} - 0$$

Dimana :

a : Nilai Empiris (jumlah coverage)

b : Nilai Score Maximal (jumlah score max)

Berdasarkan matrik perhitungan nilai Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk di atas, kolom parameter diisi 10 parameter indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk. Kolom bobot diisi bobot dari masing-masing parameter yang dihitung berdasarkan metode USG. Metode USG merupakan cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik scoring. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar. Adapun bobot masing-masing indikator yaitu :

Tabel 39. Matrik Perhitungan Bobot Parameter Indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	5	3	4,0
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	3	2	2,7
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	4	4	4,3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	4	4	4,3
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	5	5	5,0
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7

Baseline merupakan kolom untuk pengisian realisasi dari 10 parameter indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk. Realisasi 10 parameter indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara sebagai berikut :

Tabel 40. Realisasi Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara tahun 2022

No	Parameter	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	60	71	118,3
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	5	5	100%
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	5	5	100%

No	Parameter	Target	Realisasi	Capaian
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	5	125%
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	4	80%
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	4	5	125%
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	4	80%
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	1.301	1.301	100%
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	1.308	1.468	112,23%
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	1.068	88	8,24%

Capaian parameter ini dihitung maksimal 100 dan minimal 0. Pengisian nilai capaian pada kolom 4 baseline diisi maksimal 100 sesuai dengan kolom 8 dan minimal 0 sesuai dengan kolom 10. Dari cara perhitungan di atas sehingga diperoleh hasil:

Tabel 41. Matrik Perhitungan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara tahun 2022

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	COv Max	Sore Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100	100	500,00	100	100	500	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	100	100	400,00	100	100	400	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100	100	300,00	100	100	300	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100	100	400,00	100	100	400	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	80	80	320,00	100	100	400	0	0

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	COv Max	Sore Max	Minimal	Score Min	
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10	
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100	100	500,00	100	100	500	0	0	
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	80	80	400,00	100	100	500	0	0	
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	100	100	400,00	100	100	400	0	0	
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	100	100	500,00	100	100	500	0	0	
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	8,24	8	41,20	100	100	500	0	0	
Nilai Empiris				3.761,20	Nilai Score Max			4.400			

$$Indeks = \frac{3.761,2}{4.400} - 0 = 0,85$$

c. Capaian Indikator

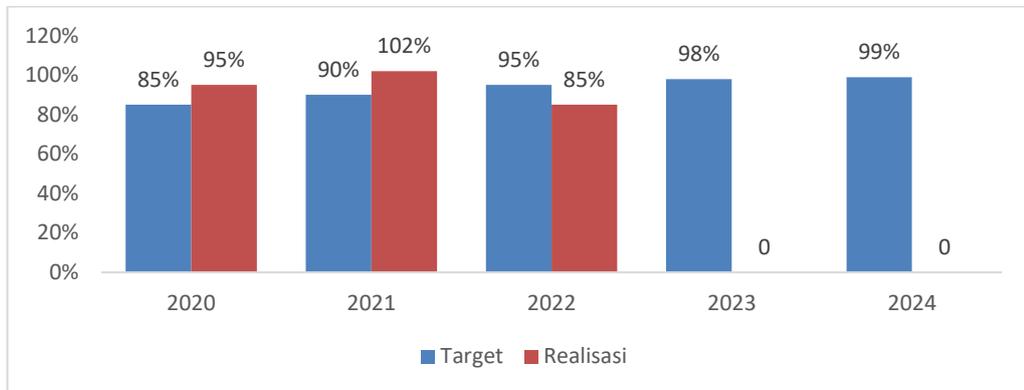
Realisasi indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara pada tahun 2022 sebesar 0,85 dari target 0,85 maka diperoleh capaian indikator sebesar 100%, seperti gambar berikut :



Grafik 52. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

Indikator ini merupakan indikator yang berlaku sejak tahun 2020, namun untuk cara perhitungan berubah sejak bulan Juli 2022 sehingga tahun sebelumnya tidak diperoleh

nilai Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara, namun dapat dibandingkan dengan realisasi indikator ini pada tahun 2020-2021 dengan cara perhitungan indeks yang lama menggunakan persentase. Adapun grafik perbandingannya sebagai berikut :



Grafik 53. Perbandingan Target Dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko yang Dikendalikan di Pintu Masuk Di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2020 - 2024

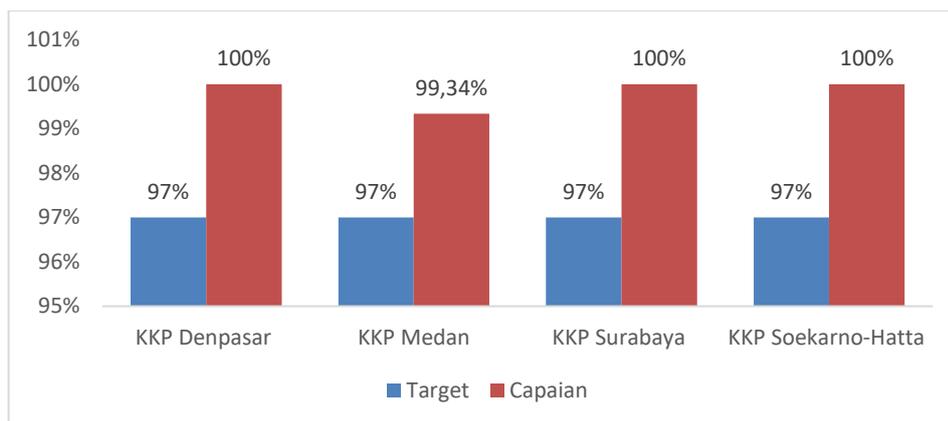
Jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah yang tercantum dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar tahun 2020-2024, realisasi kinerja indikator ini belum mencapai target tahun 2024 sebesar 0,87. Target indikator ini tercantum dari tahun 2022-2024. Adapun grafik perbandingannya sebagai berikut :



Grafik 54. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 dengan Target RAK KKP Kelas I Denpasar tahun 2024

Pada Renstra Kemenkes dan RAP Ditjen P2P Tahun 2020-2024 tidak terdapat indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk, namun indikator ini mendukung pencapaian target indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 89%.

Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, capaian indikator ini lebih rendah jika dibandingkan capaian KKP Kelas I Medan sebesar 0,88; KKP Kelas I Surabaya sebesar 0,89; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta sebesar 0,92.



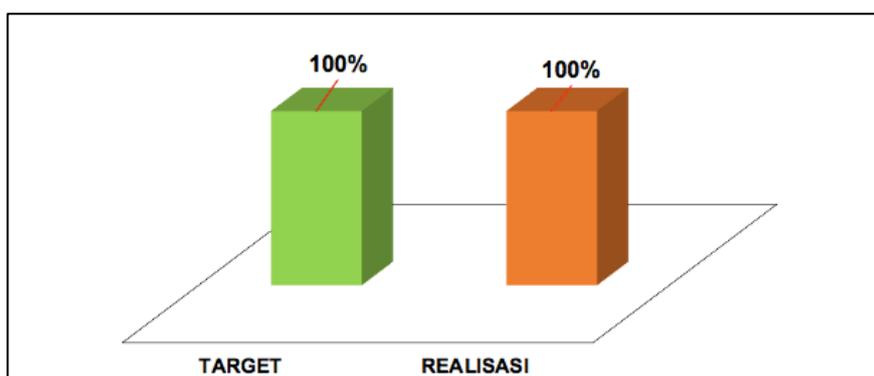
Grafik 55. Perbandingan Realisasi Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko yang Dikendalikan di Pintu Masuk di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022

1. Jumlah sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam

Dengan menggunakan rumus perhitungan, capaian parameter ini sebagai berikut:

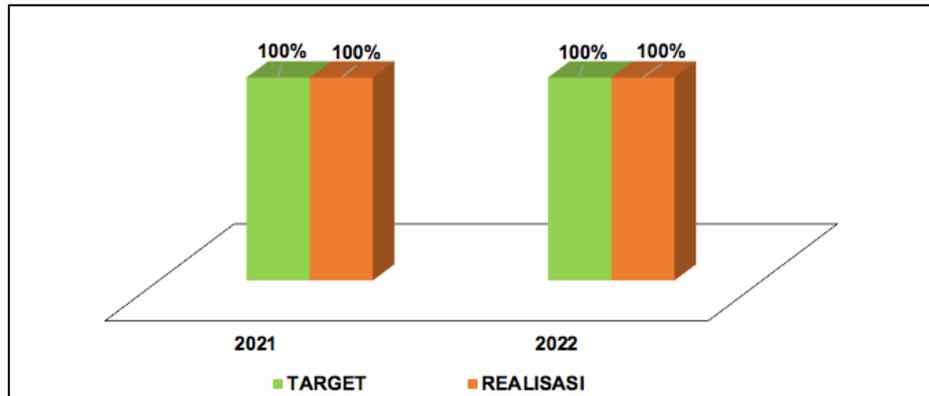
$$N : \frac{71}{71} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka pada tahun 2022, capaian sub indikator Jumlah sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam ialah 71 sinyal (100%), capaian ini telah melebihi target kinerja yang ditentukan yaitu 100%. Besaran capaian kelengkapan data surveilans pada tahun 2022 ialah sebagai berikut :



Grafik 56. Capaian parameter Jumlah sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian tahun ini sama dengan tahun 2021, yaitu 100%, dapat dilihat sebagai berikut:



Grafik 57. Capaian parameter Jumlah sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam di KKP Kelas I Denpasar periode Tahun 2021 - 2022

Jika dibandingkan dengan data 5 tahun terakhir, besar realisasi kelengkapan data surveilans pada tahun 2022, sama dengan realisasi selama 5 tahun terakhir, yang dapat dilihat pada grafik berikut:



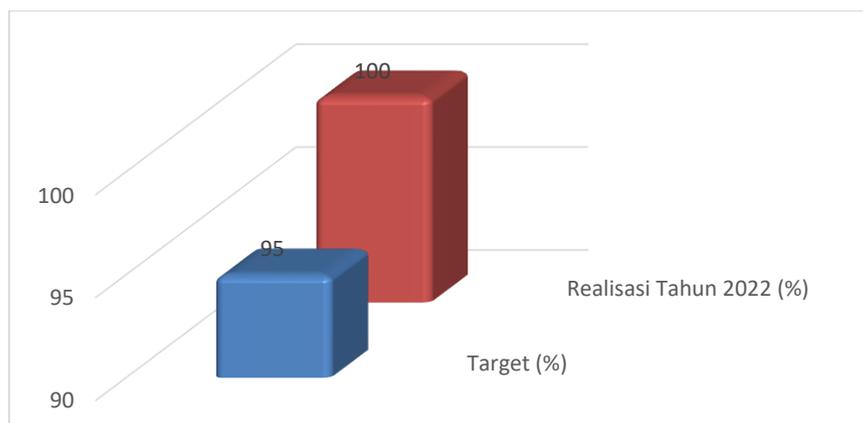
Grafik 58. Capaian parameter Jumlah sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam di KKP Kelas I Denpasar periode Tahun 2018 - 2022

2. Indeks pinjal ≤ 1

Dengan menggunakan rumus perhitungan capaian subindikator ini, besarnya capaian indeks pinjal <1 dihitung sebagai berikut:

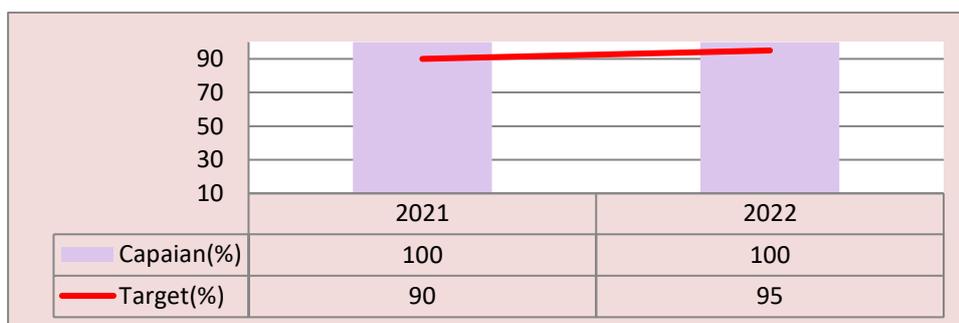
$$CP = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Besarnya capaian indeks pinjal <1 yang dilaksanakan oleh Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP tahun 2022 telah diatas target yang ditetapkan, yaitu 100%. Besarnya capaian indeks pinjal <1 di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 59. Target Dan Realisasi indeks pinjal <1 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022

Bila dibandingkan dengan 2021, capaian indeks pinjal < 1 sama dengan capaian tahun ini. Adapun grafik capaian indeks indikator ini pada tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 60. Target Dan Realisasi Capaian Indeks pinjal < 1 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan 2022

Bila dibandingkan dengan capaian indeks pinjal <1 selama 5 tahun terakhir, besarnya capaian indeks pinjal <1 pada tahun 2022 sama dengan 5 tahun terakhir. Perbandingan capaian indeks pinjal <1 tersebut selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



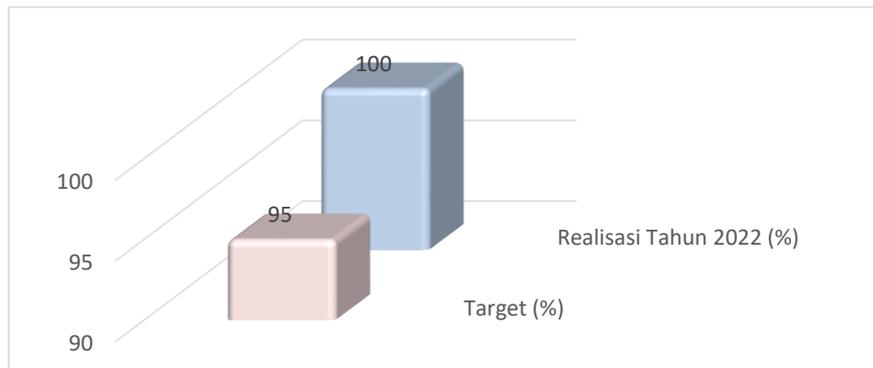
Grafik 61. Target Dan Realisasi Indeks Pinjal <1 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2018 – 2022

3. Tidak ada larva *Anopheles*

Dengan menggunakan rumus perhitungan capaian subindikator ini, besarnya capaian tidak ada larva *Anopheles* dihitung sebagai berikut:

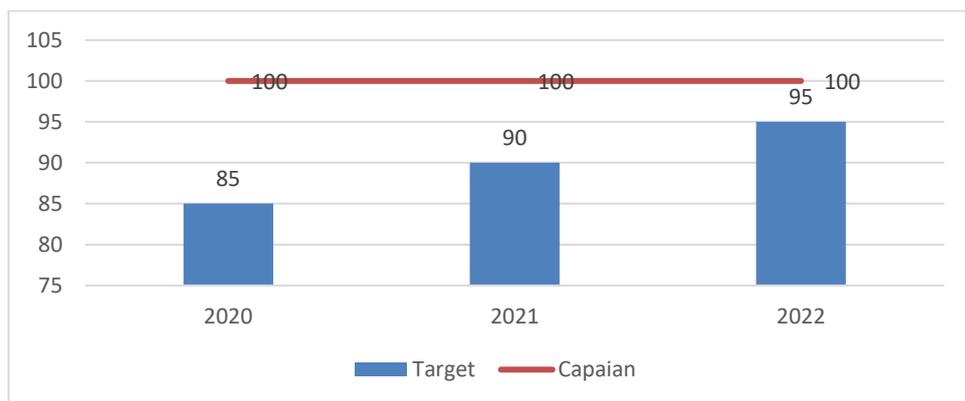
$$CA = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Besarnya capaian tidak ada larva *Anopheles* yang dilaksanakan oleh Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP tahun 2022 telah diatas target yang ditetapkan, yaitu 100% dari target 95%. Besarnya capaian tidak ada larva *Anopheles* di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 62. Target Dan Realisasi Tidak Ada Larva *Anopheles* Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022

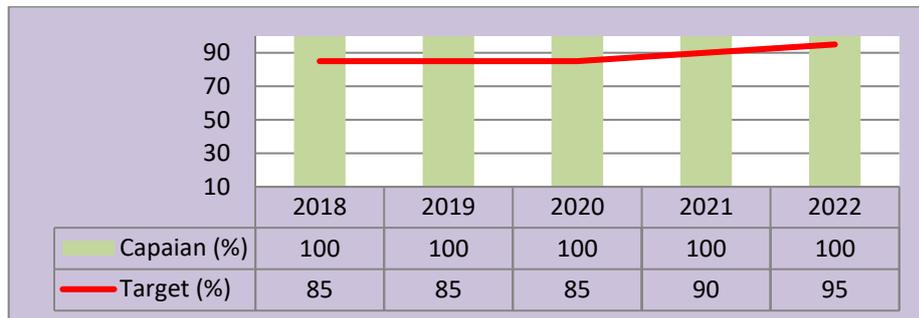
Bila dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021, rencana pada tahun 2022 sama. Sedangkan untuk capaian hasil pengawasan larva *Anopheles* pada tahun 2022 index dipper nya masih di bawah ambang batas atau dengan kata lain masih relatif terkendali. Perbandingan target dan capaian indikator ini pada tahun 2020, 2021 dan 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 63. Target Dan Realisasi Capaian Tidak Ada Larva *Anopheles* Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2020, 2021 dan 2022

Bila dibandingkan dengan tidak ada larva *Anopheles* selama 5 tahun terakhir, besarnya capaian tidak ada larva *Anopheles* pada tahun 2022 sama dengan 5 tahun

terakhir. Perbandingan capaian tidak ada larva *Anopheles* tersebut selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



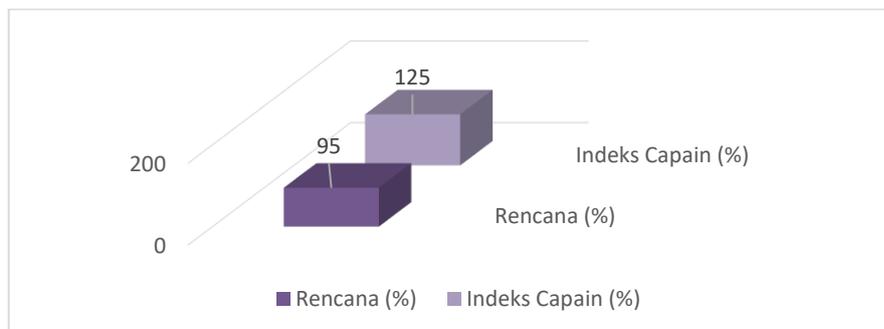
Grafik 64. Target Dan Realisasi Tidak Ada Larva *Anopheles* Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2018 – 2022

4. Kepadatan Kecoa <2

Dengan menggunakan rumus perhitungan capaian sub indikator ini, besarnya capaian kepadatan kecoa <2 dihitung sebagai berikut:

$$CK = \frac{4}{5} \times 100\% = 125\%$$

Besarnya capaian kepadatan kecoa <2 yang dilaksanakan oleh Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP tahun 2022 sebesar 125%, mencapai target yang ditetapkan, yaitu 95%. Besarnya capaian kepadatan kecoa <2 di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 65. Target Dan indeks capaian Kepadatan kecoa <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022

Meski memang secara angka absolut, jumlah penemuan kecoa tidak terlalu signifikan, namun tetap menjadi kewaspadaan mengingat ada beberapa kemungkinan yang terjadi misalnya :

1. Waktu untuk melakukan kegiatan pengawasan. Untuk melakukan kegiatan pengawasan minimal dibutuhkan 2-3 hari dengan memasang perangkap

kecoa, sedangkan karena beberapa keterbatasan sehingga kegiatan belum berjalan optimal.

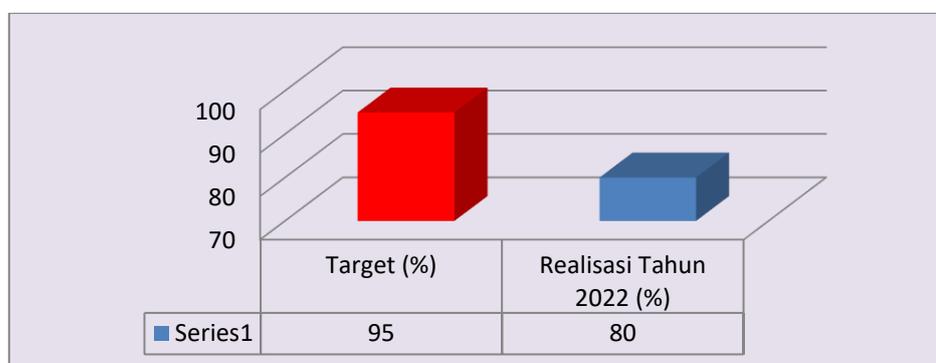
2. Perangkat kecoa yang hilang

5. Kepadatan Lalat <2

Dengan menggunakan rumus perhitungan capaian sub indikator ini, besarnya capaian kepadatan lalat <2 dihitung sebagai berikut:

$$CL = \frac{4}{5} \times 100\% = 80\%$$

Besarnya capaian kepadatan lalat <2 yang dilaksanakan oleh Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP tahun 2022 sebesar 80%, mencapai target yang ditetapkan, yaitu 95%. Besarnya capaian kepadatan lalat <2 di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 66. Target Dan indeks capaian Kepadatan Lalat <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022

Bila dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021, maka indeks capaian tingkat kepadatan lalat < 2 pada tahun 2022 ada peningkatan menjadi 80% dengan target 95%. Perbandingan capaian indikator ini pada tahun 2020, 2021 dan 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 67. Target Dan Realisasi Capaian Kepadatan Lalat <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2020, 2021 dan 2022

Bila dibandingkan dengan Kepadatan Lalat <2 selama 5 tahun terakhir, besarnya capaian Kepadatan Lalat <2 pada tahun 2021 paling rendah dibandingkan dengan 5 tahun terakhir dan terjadi peningkatan capaian indeks pada tahun 2022 yaitu menjadi sebesar 80%. Perbandingan capaian Kepadatan Lalat <2 tersebut selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 68. Target Dan Realisasi Kepadatan Lalat <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2018 – 2022

Permasalahan ini terjadi antara lain karena :

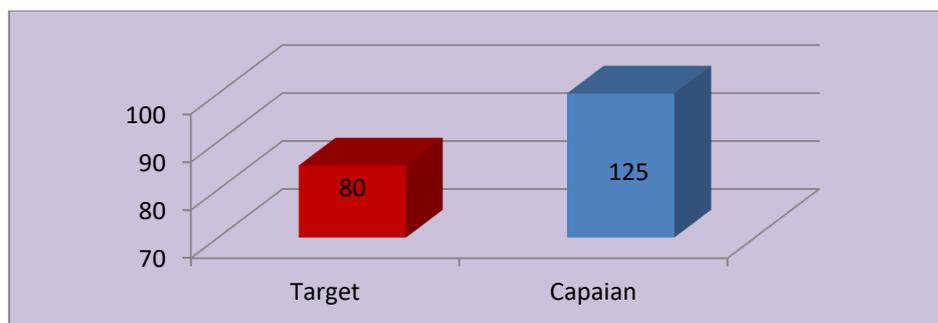
1. Faktor cuaca dan kelembaban, di mana kelembaban yang cukup tinggi ini sangat berpengaruh mempercepat perkembangan lalat.
2. Sanitasi lingkungan yang kurang optimal terutama di tempat sampah yang berdekatan dengan pasar buah dan ikan seperti di wilayah kerja pelabuhan Padangbai
3. Sampah rumah tangga dan terutama dari industry prosesing ikan yang tidak diambil setiap hari menimbulkan bau amis yang mengundang lalat untuk berkembang biak.
4. Beberapa pelabuhan sedang melakukan pembenahan sehingga turut berimbas di kebersihan lingkungan secara tidak langsung.

6. HI perimeter = 0

Dengan menggunakan rumus perhitungan capaian subindikator ini, besarnya capaian HI perimeter = 0 dihitung sebagai berikut:

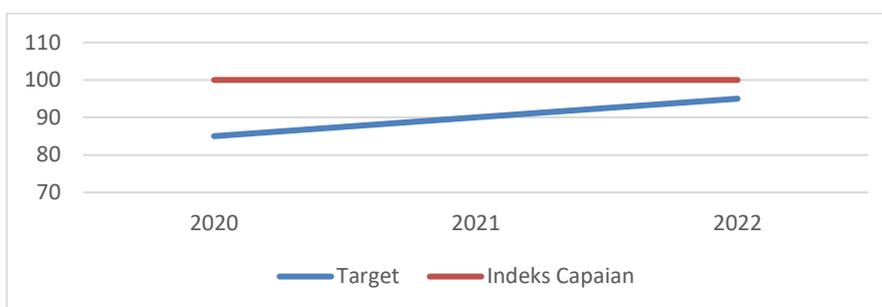
$$CH = \frac{5}{4} \times 100\% = 125\%$$

Besarnya capaian HI perimeter = 0 yang dilaksanakan oleh Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP tahun 2022 telah diatas target yang ditetapkan, yaitu 125%. Besarnya capaian HI perimeter = 0 di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 69. Target Dan Realisasi HI perimeter = 0 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022

Ada peningkatan target dari tahun 2020 yaitu sebesar 85% dan pada tahun 2021 menjadi 90% dan pada tahun 2022 menjadi sebesar 95%. Capaian HI perimeter = 0 pada tahun 2022 sebanyak 100%. Perbandingan target dan capaian indikator ini pada tahun 2020, 2021 dan 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 70. Target Dan Realisasi Capaian HI perimeter = 0 1 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2020, 2021 dan 2022

Bila dibandingkan dengan capaian HI perimeter = 0 selama 5 tahun terakhir, besarnya capaian HI perimeter = 0 pada tahun 2022 sama dengan 5 tahun terakhir. Perbandingan capaian HI perimeter = 0 tersebut selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 71. Target Dan Realisasi HI perimeter = 0 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2018 – 2022

7. HI buffer <1

Dengan menggunakan rumus perhitungan capaian subindikator ini, besarnya capaian HI buffer <1 dihitung sebagai berikut:

$$CB = \frac{4}{5} \times 100\% = 80\%$$

Besarnya capaian HI buffer <1 yang dilaksanakan oleh Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu 80%. Besarnya capaian HI buffer <1 di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2022 adalah sebesar 80%, hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

8. Sub Indikator Hasil Pemeriksaan TTU Yang Memenuhi Syarat

Pada Tahun 2022 dilakukan pengawasan sanitasi tempat-tempat umum sebanyak 1.301 pemeriksaan dengan hasil 1.301 pemeriksaan memenuhi syarat (target 709 pemeriksaan)

$$N = \frac{1301}{1301} \times 100\% = 100\%$$

9. Sub Indikator Hasil Pemeriksaan TPP Yang Memenuhi Syarat

Pada Tahun 2022, jumlah pengawasan TTP yang dilakukan sebanyak 1.468 pemeriksaan dengan hasil 1.308 pemeriksaan memenuhi Syarat.

$$N = \frac{1.468}{1.308} \times 100\% = 112,23\%$$

10. Sub Indikator Hasil Pemeriksaan SAB Yang Memenuhi Syarat

Pada Tahun 2022, dilakukan pengawasan sanitasi SAB sebanyak 1.068 pengawasan dengan hasil 88 pengawasan memenuhi syarat (target 940 pemeriksaan).

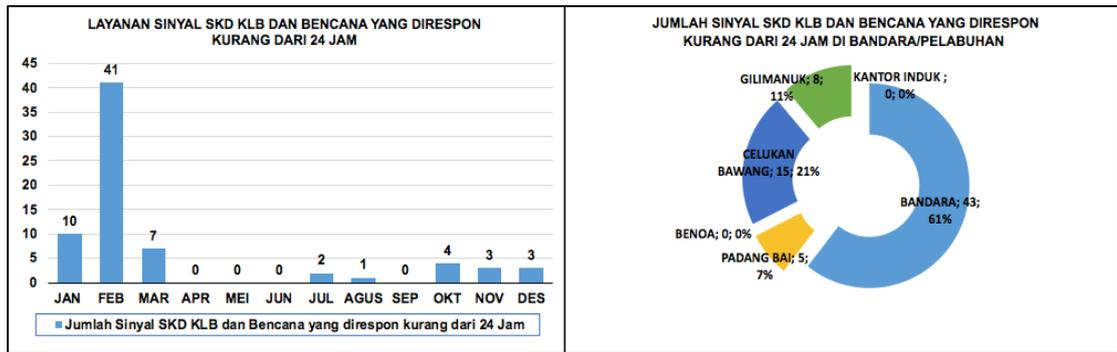
$$N = \frac{88}{1.068} \times 100\% = 8,24\%$$

d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

1) Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam

Dilihat di tahun 2022 terdapat 71 sinyal SKD KLB yang diterima dan seluruh sinyal tersebut telah direspon kurang dari 24 jam, jumlah penemuan sinyal SKD KLB dan bencana mengalami peningkatan terjadi di bulan Februari 2022 sebanyak 41 sinyal jika dibandingkan dengan bulan Desember 2022 mengalami penurunan. Peningkatan drastis ini disebabkan karena terjadinya pandemic COVID-19, sehingga perlu

dilakukannya screening pada orang/pelaku perjalanan baik yang tiba maupun berangkat, sebagai berikut:

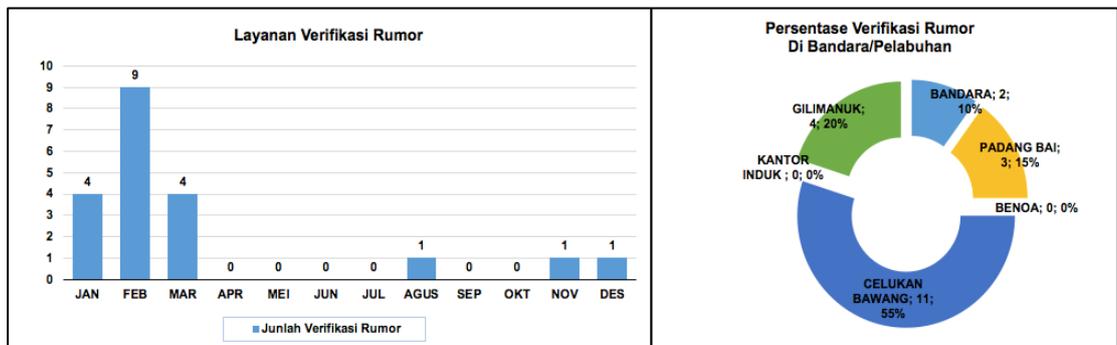


Grafik 72. Distribusi sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam di Bandara/Pelabuhan Laut Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk merespon SKD KLB tersebut ialah :

a) Kegiatan Verifikasi Rumor

Kegiatan ini bertujuan untuk memverifikasi laporan kejadian penyakit menular berpotensi KLB yang diterima di wilayah kerja. Hasil verifikasi terhadap rumor tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yaitu jika hasil verifikasi menyatakan bahwa memang terjadi kasus penyakit menular berpotensi KLB/wabah maka akan dilakukan investigasi/ penyelidikan epidemiologi. Dilihat di tahun 2022 terdapat 20 rumor SKD KLB yang ditindaklanjuti dengan verifikasi rumor.

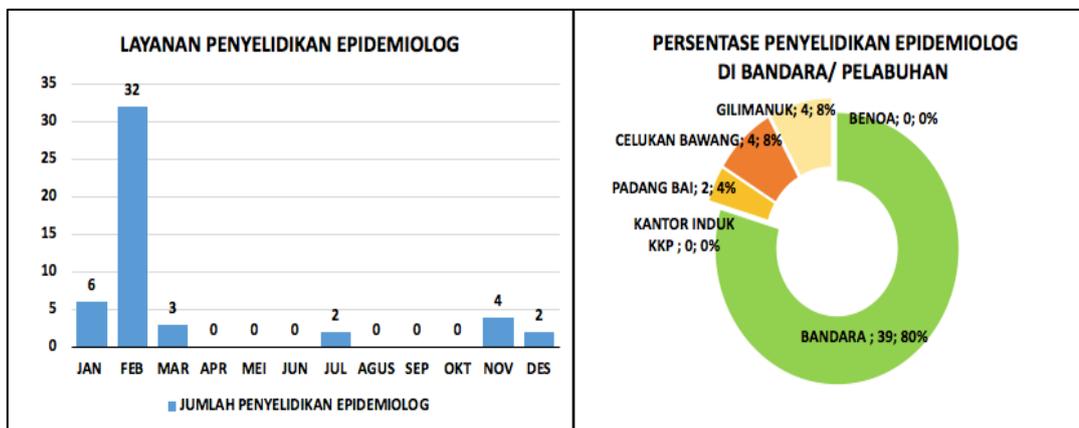


Grafik 73. Distribusi berdasarkan jumlah Verifikasi Rumor di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

b) Kegiatan Penyelidikan Epidemiologi (PE)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penularan penyakit baru di wilayah kerja sebagai dasar untuk menyatakan tempat sumber penularan penyakit. Hasil investigasi kemudian dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan mengenai tindakan pengendalian. Dari grafik 23. Bahwa jumlah penyelidikan epidemiologi mengalami peningkatan terjadi di bulan Februari 2022 dibandingkan di bulan berikutnya mengalami penurunan, telah dilakukan 32 kali kegiatan

penyelidikan epidemiologi di bulan Februari 2022. Dari 49 kali seluruhnya merupakan kegiatan penyelidikan epidemiologi terkait kasus COVID-19. Kegiatan PE COVID-19 dilaksanakan, berikutnya 4 (8%) kali kegiatan di pelabuhan Celukanbawang, diikuti 4 (8%) kali kegiatan di pelabuhan Gilimanuk diikuti 2 (8%) kali kegiatan di pelabuhan Padangbai.



Grafik 74. Distribusi berdasarkan jumlah Penyelidikan Epidemiologi (PE) di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

c) Kejadian Penyakit Global yang Bersumber dari Disease Outbreak News WHO Data kejadian outbreak yang mengirimkan notifikasinya ke WHO

Berikut merupakan hasil pengamatan data penyakit menular global potensi wabah yang dilaporkan ke WHO periode Bulan Januari – Desember 2022.

Data kasus penyakit global bulan Januari – Desember 2022 (Grafik 34) diketahui penyakit PHEIC yang dilaporkan oleh WHO yaitu; Hepatitis E, Kolera, Dengue, Measles, Lassa Fever, WPV1, Yellow Fever, MERS-CoV, Acute hepatitis of unknown aetiology, cVDPV3, Ebola, Japanese Encephalitis, A(H5N1), A(H3N8), Monkeypox, A(H1N1), Crimean-Congo Hemorrhagic Fever, Severe acute hepatitis of unknown aetiology in children, Marburg virus, Leptospirosis, Legionellosis, cVDPV2, Malaria, Rift Valley Fever.

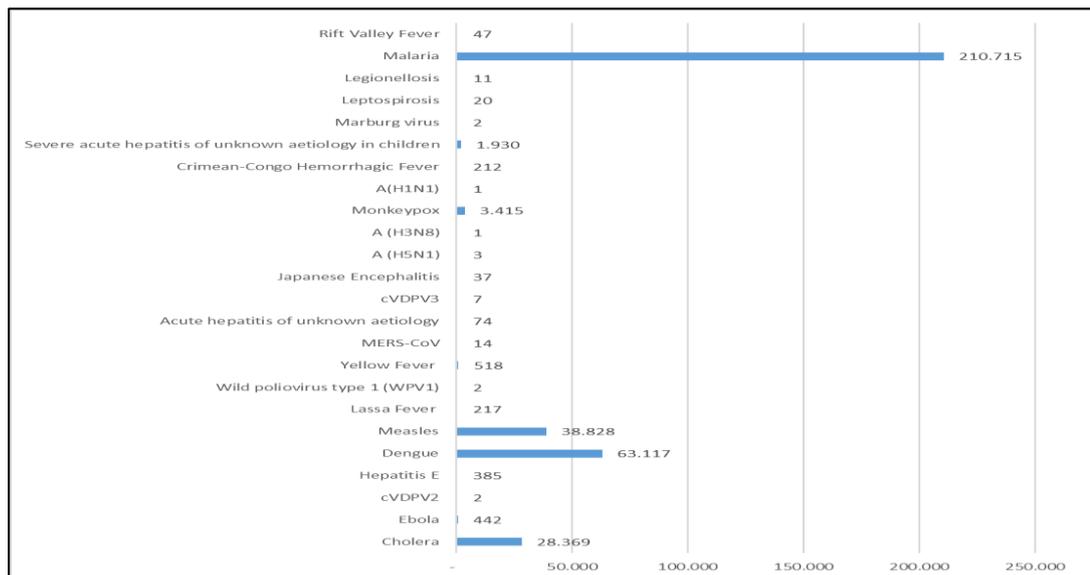
Tabel 42. Data penyakit menular global potensi wabah yang dilaporkan ke WHO periode bulan Januari – Desember 2022.

PENYAKIT	URAIAN	BULAN												Total 01/01/2022 sd 31/12/2022	Negara Yang Melaporkan
		Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	Mei-22	Jun-22	Jul-22	Agu-22	Sep-22	Okt-22	Nov-22	Des-22		
Cholera	Kasus	1.430	-	-	78	6.652	290	-	-	-	191	6.056	13.672	28.369	Benin, Malawi, Kamerun, Pakistan, Haiti, Libanon
	Kematian	20	-	-	4	134	-	-	-	-	32	-	283	473	
	CFR %	1,4%	0,0%	0,0%	5,1%	2,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	16,8%	0,0%	2,1%	1,7%	
Ebola	Kasus	-	-	-	2	-	-	5	1	36	115	141	142	442	Kongo, Uganda
	Kematian	-	-	-	2	-	-	5	1	23	32	55	55	173	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	100,0%	0,0%	0,0%	100,0%	0,0%	63,9%	27,8%	39,0%	38,7%	39,1%	
cVDPV2	Kasus	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	2	Aljazair, Indonesia
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Hepatitis E	Kasus	385	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	385	Chad
	Kematian	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
	CFR %	0,5%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,5%	
Dengue	Kasus	-	1.286	-	-	103	-	-	7.687	-	54.041	-	-	63.117	Timor-Leste, Sao Tome and Principe, Bangladesh, Nepal, Pakistan
	Kematian	-	20	-	-	-	-	-	-	-	70	-	-	90	
	CFR %	0,0%	1,6%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,1%	0,0%	0,0%	0,0%	0,1%	
Measles	Kasus	-	35.319	-	3.509	-	-	-	-	-	-	-	-	38.828	Afganistan, Somalia
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Lassa Fever	Kasus	-	214	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	217	Nigeria, Inggris, Togo, Guinea
	Kematian	-	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	18,9%	
Wild poliovirus type 1 (WPV1)	Kasus	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2	Malawi, Mozambik
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Yellow Fever	Kasus	-	-	53	7	-	-	-	-	458	-	-	-	518	Kenya, Uganda, Afrika Timur, Barat, dan Tengah
	Kematian	-	-	6	-	-	-	-	-	38	-	-	-	44	
	CFR %	0,0%	0,0%	11,3%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	8,3%	0,0%	0,0%	0,0%	8,5%	
MERS-CoV	Kasus	-	-	-	7	3	-	-	-	-	-	-	-	14	Arab Saudi, Qatar, Oman
	Kematian	-	-	-	4	1	-	-	-	-	-	-	-	5	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	57,1%	33,3%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	35,7%	
Acute hepatitis of unknown aetiology	Kasus	-	-	-	74	-	-	-	-	-	-	-	-	74	Inggris
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
cVDPV3	Kasus	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	7	Israel
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Japanese Encephalitis	Kasus	-	-	-	37	-	-	-	-	-	-	-	-	37	Australia
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
A (H5N1)	Kasus	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2	-	3	USA Spanyol
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
A (H3N8)	Kasus	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	China
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Monkeypox	Kasus	-	-	-	-	2	3.413	-	-	-	-	-	-	3.415	Inggris, Multi-country
	Kematian	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
A(H1N1)	Kasus	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	Jerman
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Crimean-Congo Hemorrhagic Fever	Kasus	-	-	-	-	-	212	-	-	-	-	-	-	212	Irak
	Kematian	-	-	-	-	-	27	-	-	-	-	-	-	27	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	12,7%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	12,7%	
Severe acute hepatitis of unknown aetiology in children	Kasus	-	-	-	-	-	920	1.010	-	-	-	-	-	1.930	Multi-country (33 negara di lima Wilayah WHO)
	Kematian	-	-	-	-	-	-	22	-	-	-	-	-	22	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	2,2%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	1,1%	
Marburg virus	Kasus	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	Ghana
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Leptospirosis	Kasus	-	-	-	-	-	-	-	20	-	-	-	-	20	Tanzania
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	15,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	15,0%	
Legionellosis	Kasus	-	-	-	-	-	-	-	-	11	-	-	-	11	Argentina
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	4	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	36,4%	0,0%	0,0%	0,0%	36,4%	
Malaria	Kasus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	210.715	-	-	210.715	Pakistan
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Rift Valley Fever	Kasus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47	-	-	47	Mauritania
	Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23	-	-	23	
	CFR %	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	48,9%	0,0%	0,0%	0,0%	48,9%	

Sumber : Up Date Data WHO

Keterangan : * Negara terjangkit Tahun 2022

Jumlah kasus dapat berubah karena reklasifikasi berkelanjutan, investigasi retrospektif, dan ketersediaan hasil laboratorium



Grafik 75. Kasus Penyakit PHEIC yang dilaporkan oleh WHO bulan Januari – Desember 2022

Kasus global yang dilaporkan oleh WHO bulan Desember 2022 yaitu Cholera, MERS-CoV, Ebola dan A(H5N1). Kasus Global dengan CFR yang tertinggi yaitu Rift Valley Fever (48,9%) Ebola (39,1%), dan Legionellosis (36,4%).

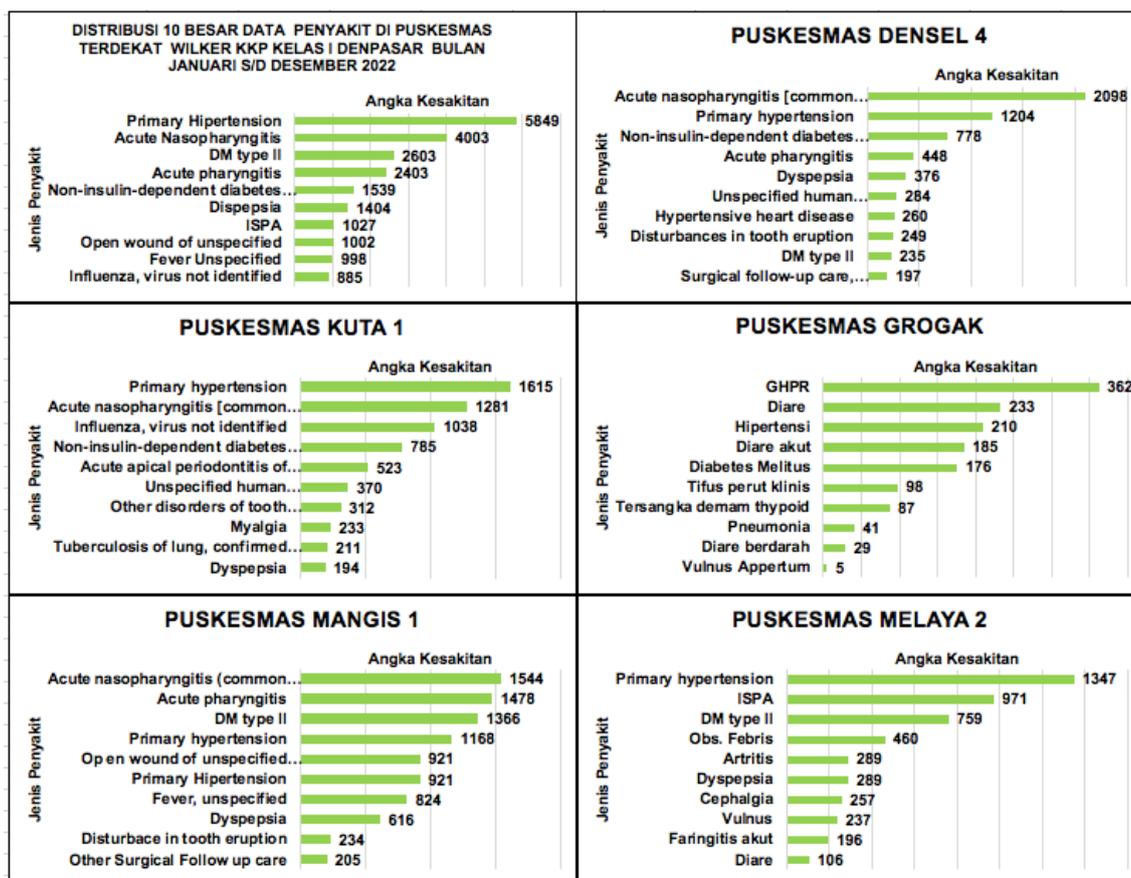
d) Data Penyakit di Puskesmas Terdekat di bandara/pelabuhan

Situasi di sekitar lingkungan bandara dan pelabuhan yang berkaitan dengan penyebaran dan perkembangan penyakit perlu terus diamati secara berkala. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya kewaspadaan dini terhadap masuk dan keluarnya penyakit menular potensial wabah melalui bandara dan pelabuhan. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk pengamatan tersebut adalah dengan mengumpulkan data kesakitan dari puskesmas terdekat dengan Wilker KKP Kelas I Denpasar. Puskesmas terdekat tersebut adalah Puskesmas Kuta I (dekat Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai), Puskesmas IV Denpasar Selatan (dekat Pelabuhan Benoa), Puskesmas Manggis I (dekat Pelabuhan Padangbai), Puskesmas Gerokgak I (dekat Pelabuhan Celukan Bawang) dan Puskesmas II Melaya (dekat Pelabuhan Gilimanuk).

Dari data angka kesakitan yang dapat dikumpulkan dari 10 besar penyakit. dengan format yang sebagian berbeda antar puskesmas diagnose pasien yang berkunjung di puskesmas terdekat di bandara/pelabuhan wilker KKP Kelas I Denpasar. Waktu pengumpulan data di tahun 2022. Sementara perbandingan diagnose kesakitan

terlihat bahwa yang paling terbanyak adalah sebanyak 5.849 orang Primary hypertension.

Berdasarkan pengumpulan data 10 besar penyakit di puskesmas terdekat dengan format yang sebagian berbeda antar puskesmas. Data kunjungan di puskesmas dapat diperoleh di 5 (lima) puskesmas yang terdiri dari : Puskesmas Kuta I dan Puskesmas IV Denpasar Selatan, Puskesmas Manggis I, Puskesmas Gerokgak I, dan Puskesmas II Melaya. Waktu pengumpulan data Puskesmas terdekat di tahun 2022. sebagai berikut :



Grafik 76. Distribusi berdasarkan jumlah angka kesakitan di Puskesmas terdekat di bandara/pelabuhan wilker KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022.

Dari grafik diatas, distribusi berdasarkan jumlah angka kesakitan yang paling tertinggi ialah *Primary hypertension* yang menduduki urutan 1 masuk dalam 10 besar penyakit di masing-masing puskesmas terdekat berasal dari : Puskesmas Kuta I sebanyak 1.615 orang, berikutnya Puskesmas Melaya 2 sebanyak 1.347 orang, Kemudian diagnosa kesakitan yang paling tertinggi ialah *Acute nasopharyngitis [common cold]* yang menduduki urutan 1 masuk dalam 10 besar penyakit di masing-masing puskesmas terdekat berasal dari : Puskesmas Manggis 1 sebanyak 1.544 orang, berikutnya Puskesmas Densel 4 sebanyak 2.098 orang. Adapun diagnosa kesakitan yang paling tertinggi ialah GHPR yang menduduki urutan 1 masuk dalam

10 besar penyakit di masing-masing puskesmas terdekat berasal dari : Puskesmas Gerokgak sebanyak 362 orang.

Hipertensi juga merupakan penyakit tidak menular yang selalu masuk dalam 10 besar penyakit dengan diagnosa kesakitan menduduki urutan 1 di masing-masing puskesmas. Selain itu, ada beberapa faktor risiko yang menyebabkan seseorang terkena hipertensi primer, di antaranya : pola makan tidak sehat, stres, malas bergerak, berat badan berlebih. Kebanyakan orang tidak bisa melihat gejala awal hipertensi primer.

2) Indeks pinjal ≤ 1

Untuk mencapai target sub indikator ini dilaksanakan kegiatan layanan survei vektor pes. Kegiatan layanan vektor pes dilaksanakan sebanyak 45 kali di seluruh wilayah kerja. Terdapat beberapa tahapan dalam kegiatan ini, yaitu pemetaan, persiapan alat dan bahan, pemasangan perangkat, serta identifikasi. Pemetaan dilakukan untuk menentukan lokasi pemasangan perangkat. Pemasangan perangkat dilaksanakan selama 4 hari kegiatan oleh 3 orang petugas (2 orang kader dan 1 orang pengawas).

Selanjutnya akan dilakukan identifikasi tikus dan pinjal yang tertangkap dan perhitungan indeks vektornya. Perhitungan indeks yang dijadikan standar baku vektor pada kegiatan ini adalah indeks pinjal ≤ 1 , dimana dalam rentang indeks ini dianggap tidak berpotensi terjadi penularan penyakit pes. Selama tahun 2022, keberadaan pinjal hanya dilaporkan di Selain identifikasi tikus, dilakukan juga penyisiran tikus untuk mendapatkan pinjal sebagai vektor penyakit pes. Selama tahun 2022, ditemukan adanya pinjal di wilayah kerja Bandara Ngurah Rai pada bulan Mei (indek pinjal = 0.3) dan pada bulan September di wilayah kerja Gilimanuk (indeks pinjal = 0.3). Standar baku untuk indek pinjal adalah < 1 .



Gambar 31. Survei Vektor PES

Pelabuhan Laut Gilimanuk dengan indeks pinjal sebesar 1 (sesuai dengan standar indeks pinjal yang ditentukan). Bila dibandingkan dengan tahun 2021, temuan adanya pinjal di wilayah kerja Padangbai dengan indeks pinjal sebesar 1 (sesuai dengan standar indeks pinjal yang ditemukan).

3) HI perimeter = 0

Untuk mencapai target subindikator ini dilaksanakan kegiatan layanan survei vektor DBD di wilayah perimeter dan layanan pengendalian vektor DBD. Layanan survei vektor DBD dilaksanakan setiap bulan di seluruh wilayah kerja oleh 2 orang kader. Apabila indeks larva *Aedes aegypti* diatas standar yang ditetapkan (berdasarkan hasil survei), maka dilaksanakan pengendalian vektor DBD.

Besarnya indeks larva *Ae. aegypti* sesuai standar untuk daerah perimeter adalah HI sebesar 0%. Selama tahun 2022, HI perimeter di wilayah kerja Padangbai, Celukanbawang, Benoa, dan Gilimanuk sesuai dengan standar yang ditetapkan, yaitu sebesar 0%. Namun HI perimeter diatas standar dilaporkan di Bandara Ngurah Rai pada bulan Mei 2022 dengan HI perimeter sebesar 1,6%, bulan Agustus sebesar 3,3% dan bulan Oktober sebesar 1,6%. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilaksanakan larvasidasi dan pengendalian vektor DBD (fogging) dan penyuluhan yang terus menerus kepada masyarakat.

4) HI buffer <1

Untuk mencapai target subindikator ini dilaksanakan kegiatan layanan survei vektor DBD selain di wilayah perimeter, juga di wilayah buffer dan layanan pengendalian vektor DBD. Layanan survei vektor DBD dilaksanakan setiap bulan di seluruh wilayah kerja oleh 2 orang kader. Apabila indeks larva *Aedes aegypti* diatas standar yang ditetapkan (berdasarkan hasil survei), maka dilaksanakan pengendalian vektor DBD.

Besarnya indeks larva *Ae. aegypti* sesuai standar untuk daerah buffer adalah HI sebesar <1. Selama tahun 2022, HI buffer di wilayah kerja pada saat dilakukan survei vektor, selalu ditemukan larva *Ae. Aegypti* >1%. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilaksanakan larvasidasi dan pengendalian vektor DBD (fogging) dan penyuluhan yang terus menerus kepada masyarakat

5) Tidak ada larva *Anopheles*

Untuk mencapai target subindikator ini dilaksanakan kegiatan layanan survei vektor malaria. Tahapan kegiatannya terdiri dari survei jentik dan survei nyamuk *Anopheles* dewasa. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 15 kali di wilayah kerja yang

memiliki tempat perindukan nyamuk *Anopheles*, yaitu Bandara Ngurah Rai, Padangbai, dan Celukanbawang.

Sesuai dengan Permenkes RI Nomor 50 Tahun 2017, standar jentik *Anopheles* dinyatakan dalam indeks habitat. Selama tahun 2022, keberadaan jentik *Anopheles* ditemukan baik di wilayah perimeter pelabuhan dan bandara dan wilker Celukan Bawang namun tidak terlalu signifikan atau di bawah standar. Bila dibandingkan dengan tahun 2021, dimana tidak ditemukan keberadaan jentik *Anopheles* di daerah perimeter baik di pelabuhan Celukanbawang maupun wilker Padangbai dengan indeks habitat sebesar 100%. Adapun langkah tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan tetap melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait di wilayah pelabuhan dan bandara terkait kebersihan laguna dan menyarankan untuk memanfaatkan area laguna dengan menimbun genangan air dengan material bekas bangunan yang ada di sekitar laguna.

6) Kepadatan Lalat <2

Untuk mencapai target subindikator ini dilaksanakan kegiatan layanan survei vektor diare dan layanan pengendalian vektor diare. Layanan survei vektor diare dilaksanakan setiap bulan di seluruh wilayah kerja. Sedangkan layanan pengendalian vektor diare dilaksanakan sebanyak 30 kali kegiatan di seluruh wilayah kerja.



Gambar 32. Pengendalian Vektor Diare

Penyebab tingginya angka kepadatan lalat di wilayah kerja disebabkan beberapa hal sebagai berikut:

- Kepadatan lalat ini merupakan perhitungan rata-rata kepadatan lalat beberapa lokasi pengamatan di wilayah pelabuhan dan bandara. Populasi lalat biasanya tinggi di TPS, dan di pasar terutama di tempat penjualan buah dan ikan. Kondisi dan membuat rata-rata kepadatan lalat menjadi lebih tinggi.
- Sampah plastik dari kegiatan prosesing produk ikan tidak diangkut setiap hari sehingga menimbulkan aroma yang tidak sedap dan mengundang lalat.
- Sanitasi lingkungan yang buruk dan adanya pembangunan pengembangan pelabuhan yang ikut berkontribusi terhadap kebersihan lingkungan

7) Kepadatan kecoa <2

Untuk mencapai target subindikator ini dilaksanakan kegiatan layanan survei vektor diare dan layanan pengendalian vektor diare. Layanan survei vektor diare dilaksanakan setiap bulan di seluruh wilayah kerja. Sedangkan layanan pengendalian vektor diare dilaksanakan sebanyak 30 kali kegiatan di seluruh wilayah kerja.

Meski hasil temuan kecoa masih relative di bawah standar, namun tetap perlu diwaspadai terjadinya peningkatan jumlah kepadatan kecoa terutama di TTU, TPP dan pemukiman penduduk. Untuk itu, selain memberikan penyuluhan kepada masyarakat lalat, sekaligus juga disampaikan tentang pentingnya menjaga agar tidak terjadi peningkatan populasi kecoa dengan meningkatkan kebersihan lingkungan.

8) Persentase Pemeriksaan TTU yang Memenuhi Syarat

Untuk mencapai target sub indikator ini dilaksanakan kegiatan pemeriksaan sanitasi bangunan. Pemeriksaan sanitasi bangunan dilaksanakan di semua wilker KKP Kelas I Denpasar secara rutin setiap bulan dengan melakukan inspeksi sanitasi pada bangunan umum, perkantoran, gudang, terminal, dan bangunan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan kepelabuhan/ kebandaraan.

Adapun yang diperiksa antara lain kondisi halaman, ruang bangunan, penyehatan air, penyehatan udara ruang, pengelolaan limbah, pencahayaan, kebisingan pada ruang kerja, getaran di ruang kerja, pengendalian vektor, kondisi instalasi, pemeliharaan jamban dan kamar mandi. Pemeriksaan sanitasi bangunan dilaksanakan rutin setiap bulan pada semua bangunan yang ada di wilayah kerja dan bandara.

Pada Tahun 2022 dilakukan pengawasan sanitasi tempat-tempat umum sebanyak 1.311 pemeriksaan dengan hasil 1.301 pemeriksaan memenuhi syarat

9) Persentase Pemeriksaan TPP yang Memenuhi Syarat

Untuk mencapai target subindikator ini dilaksanakan kegiatan pemeriksaan tempat pengolahan pangan. Pemeriksaan TPP meliputi pemeriksaan hygiene sanitasi TPP, pemeriksaan sampel makanan dan pemeriksaan rectal swab. Pemeriksaan tempat pengolah makanan dilakukan setiap bulan pada semua TPP yang berada di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar dengan melakukan kunjungan langsung ke TPP seperti restoran, rumah makan, kantin dan pedagang makanan jajanan baik di lingkungan bandara maupun di pelabuhan.

Penilaian TPP mengacu pada Kepmenkes No.1096/Menkes/Per/VI/2011 tentang Hygiene Sanitasi jasa Boga. Indikator/kriteria dinilai antara lain kondisi halaman, letak bangunan, konstruksi bangunan, sarana air, sarana pencucian, penyimpanan alat, penyimpanan makanan, sarana pembuangan sampah, WC/urinoir, kondisi alat dan kondisi penjamah makanan.

Pada Tahun 2022, jumlah pengawasan TTP yang dilakukan sebanyak 2.262 pemeriksaan dengan hasil 2.105 pemeriksaan memenuhi syarat

10) Persentase Sarana Air Bersih yang Memenuhi Syarat

Untuk mencapai target subindikator ini pada Tahun 2022 dilaksanakan kegiatan pemeriksaan chlor pH, pemeriksaan sampel air bakteriologis dan pemeriksaan sampel air kimia. Pemeriksaan chlor pH dilakukan di semua wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 600 pemeriksaan SAB(100%).

Pemeriksaan bakteriologis dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencemaran kuman coliform dan E coli yang menyebabkan penyakit gastrointestinal seperti colera, disentri dan lain-lain.

Selain itu juga dilakukan pemeriksaan terhadap 300 sampel air dengan hasil 261 sampel memenuhi syarat sedangkan 39 sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung coliform di atas baku mutu sebagaimana yang disyarat pada Permenkes No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Hygiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum.



Gambar 33. Pengawasan SAB (Pemeriksaan sisa chlor & pH)



Gambar 34. Pengawasan SAB (Pengambilan sampel air bersih)

Pengawasan kimia air bersih bertujuan untuk mengetahui tingkat cemaran air dari bahan kimia. Target kegiatan Tahun 2022 pemeriksaan sampel air kimia dengan target sebanyak 40 sampel di semua wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar dengan jumlah sampel yang diperiksa 38 hasil pemeriksaan menunjukkan 30 sampel memenuhi syarat sedangkan 8 sampel tidak memenuhi syarat kesehatan.

Jadi total dilaksanakan 938 pemeriksaan sanitasi SAB dengan hasil 891 pemeriksaan memenuhi syarat (94,9 %) dan 47 pemeriksaan tidak memenuhi syarat (5,1%).

e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Pada tahun 2022, indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan, keberhasilan ini disebabkan oleh :

1. Dilakukan penyusunan laporan data surveilans secara berkala setiap bulannya beserta desiminasi data ke lintas sektor
2. Telah dilaksanakan verifikasi rumor dan penyelidikan epidemiologi dengan segera pada saat ditemukannya rumor atau penderita konfirmasi penyakit menular potensi wabah, beserta menyampaikan notifikasi ke wilayah apabila terdapat pelaku perjalanan yang memiliki risiko kesehatan.
3. Telah dilaksanakan pertemuan penyusunan dokumen rencana kontijensi di wilayah kerja yang melibatkan lintas sektor dan lintas program terkait.
4. Komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor di pelabuhan/bandara telah terjalin dengan baik, termasuk koordinasi dengan lintas sektor di wilayah seperti dinas kesehatan, puskesmas, klinik/RS/laboratorium, satgas penanggulangan covid, dan TNI/polri.
5. Telah tertatanya sistem managerial dimulai dari perencanaan anggaran, rencana pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sehingga pencapaian kegiatan sesuai dengan target, terutama dalam situasi pandemi saat ini.
6. *Stake holder* di lingkungan pelabuhan dan bandara mendukung kegiatan pengawasan orang, barang, alat angkut dan lingkungan.
7. Masing-masing pelabuhan/bandara sudah terbentuk forum pelabuhan/bandara sehat yang dapat memfasilitasi segala permasalahan kesehatan lingkungan.
8. Adanya dukungan kader dalam pelaksanaan pengawasan lingkungan khususnya pengawasan vector dan binatang penular penyakit.

f. Kendala/Masalah yang Dihadapi

1. Kendala yang dihadapi dalam mencapai target indikator ini yaitu Informasi/ sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana yang ada seringkali terlambat diterima.
2. Masih ditemukan hasil pengawasan pencemaran yang tidak memenuhi target indikator yang ditentukan karena banyaknya sampel air limbah yang tidak memenuhi Syarat.

g. Pemecahan Masalah

1. Pemecahan masalah terhadap kendala yang dihadapi yaitu dengan memperkuat jejaring kerja surveilans epidemiologi dengan LS/LP melalui kegiatan pertemuan yang rutin setiap tahun dan membuat media komunikasi.

2. Memberikan saran/rekomendasi kepada pihak terkait yang berwenang di wilayah pelabuhan / Bandara untuk meningkatkan pengelolaan air limbah yang dihasilkan agar sesuai dengan standar baku mutu berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2016.
3. Menyarankan kepada masyarakat pelabuhan agar meletakkan sampah pada wadah yang tertutup dan diangkut setiap hari, terutama sampah dari processing ikan.
4. Melakukan larvasidasi dan pemberantasan nyamuk DBD (fogging).

h. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator ini pada tahun 2022 sebesar Rp15.500.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp7.260.000 dengan persentase sebesar 47%, sehingga efisiensi sebesar 53,16%. Namun capaian kegiatan untuk kegiatan utama dan pendukung indikator mencapai 100%.

Realisasi anggaran hanya sebesar 47% disebabkan adanya dana Penyelidikan Epidemiologi yang tidak terealisasi seluruhnya, karena disesuaikan dengan jumlah kasus yang timbul dan seluruh kasus telah direspon.

4. INDIKATOR KEEMPAT

NILAI KINERJA ANGGARAN

a. Definisi Operasional

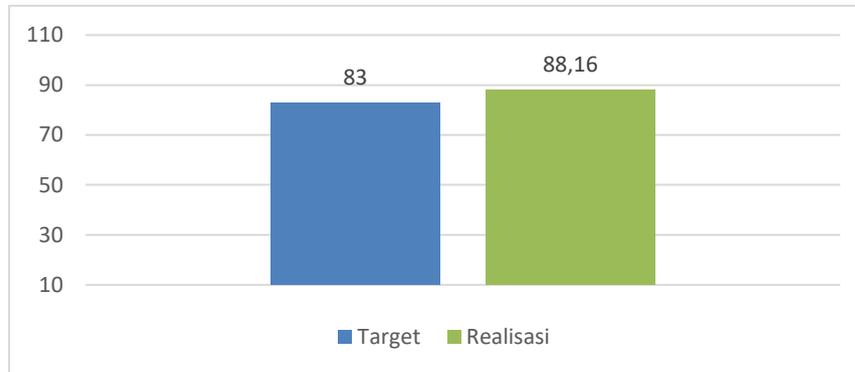
Pengertian dari indikator ini adalah Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik. Indikator ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga pada pasal 1 bahwa yang dimaksud kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran sedangkan yang dimaksud dengan evaluasi kinerja anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

b. Rumus/Cara Perhitungan

Cara perhitungan indikator ini adalah Realisasi volume kegiatan dibagi target volume kegiatan dan dikalikan dengan realisasi indikator kegiatan dibagi target indikator kegiatan. Nilai kinerja anggaran ini telah terhitung otomatis pada menu dashboard aplikasi e-monev DJA. Hal ini merupakan performance budgeting penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk atau layanan.

c. Capaian Indikator

Realisasi indikator Nilai Kinerja anggaran sebagaimana yang terlihat pada *dashboard* aplikasi SMART DJA bahwa evaluasi kinerja anggaran tercapai 88,16 melampaui target yang telah ditentukan yaitu 85, dengan persentase capaian kinerja sebesar 103,72%.

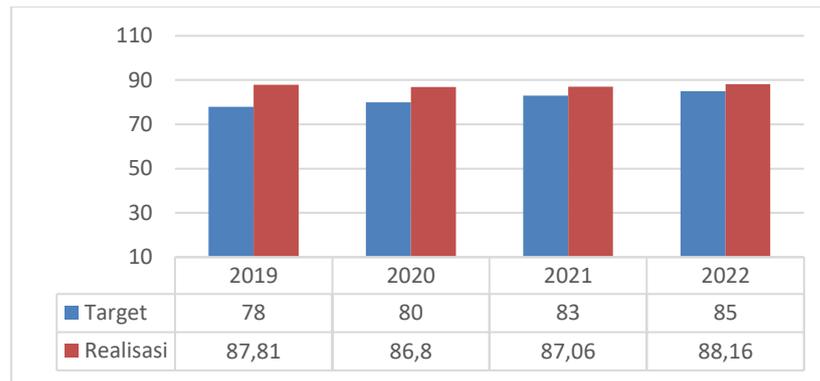


Grafik 77. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar Berdasarkan Parameter Tahun 2019-2022

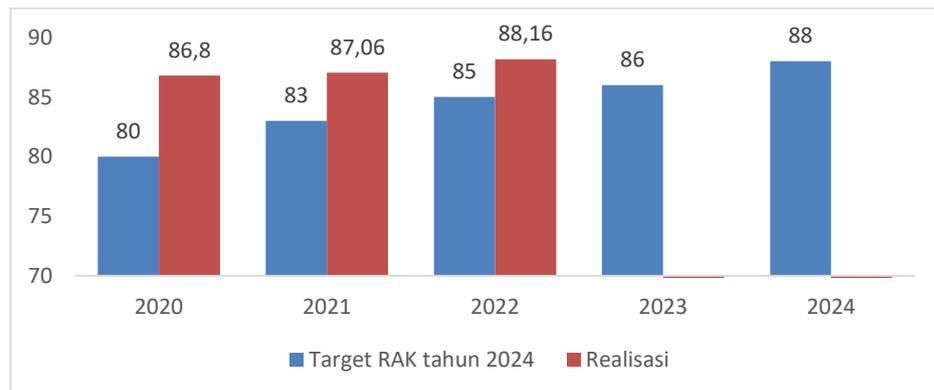
Tahun	Nilai Kinerja	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	CRO	Efisiensi
2019	87,81	95,36	87,89	100	5,12
2020	86,80	94,32	86,76	100	5,68
2021	87,08	96,28	96,11	99,62	3,65
2022	88,16	95,82	99,31	100	4,18

Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja 4 tahun sebelumnya, realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2022 meningkat jika dibandingkan capaian tahun 2021. Capaian tahun 2022 merupakan capaian tertinggi, namun perbedaan nilai realisasi dengan tahun ini tidak terlalu signifikan.



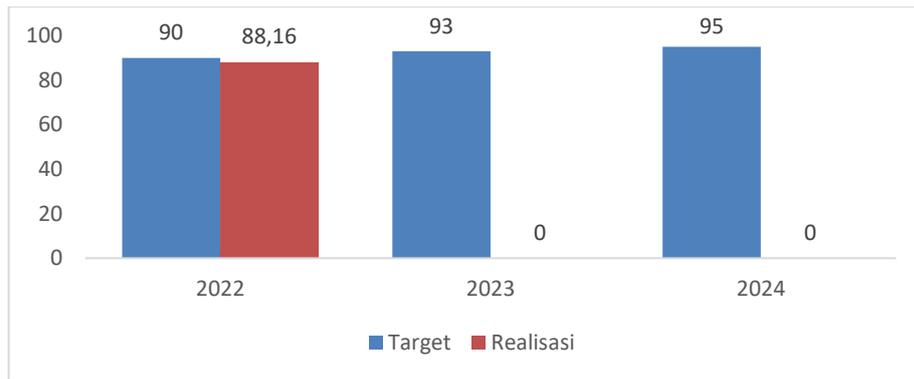
Grafik 78. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2019 – 2022

Jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar 2020 – 2024, capaian indikator ini tahun 2022 telah mencapai target tahun 2024 sebesar 88.



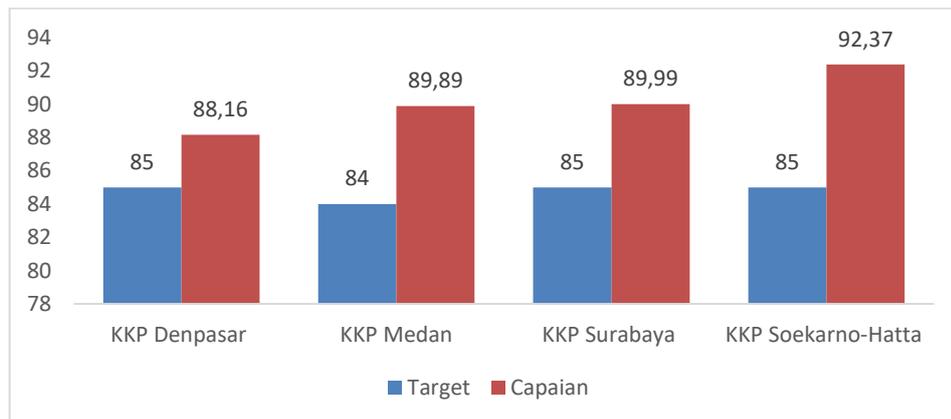
Grafik 79. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 dengan Target Kinerja Jangka Menengah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2020-2024

Jika dibandingkan dengan standar nasional yang tertuang dalam Rencana Strategis Kemenkes tahun 2020 – 2024 sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, dimana indikator Nilai Kinerja Anggaran ditargetkan mulai tahun 2022 sampai dengan 2024, realisasi indikator nilai kinerja anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 belum mencapai target nilai kinerja penganggaran Kementerian Kesehatan tahun 2022 yakni sebesar 90.



Grafik 80. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar dengan target Renstra Kemenkes Tahun 2022

Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, capaian indikator ini lebih rendah jika dibandingkan capaian KKP Kelas I Medan sebesar 89,89; KKP Kelas I Surabaya sebesar 89,99 KKP Kelas I Soekarno Hatta sebesar 92,37.



Grafik 81. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022

d. Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

Upaya/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mencapai target yaitu :

- 1) Menyusun perencanaan anggaran dengan baik
- 2) Menyusun RPK dan RPD dan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan RPK dan RPD
- 3) Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran
- 4) Melakukan evaluasi kegiatan dan menuangkan dalam laporan monitoring dan evaluasi

e. Analisa Penyebab Keberhasilan

Pada tahun 2022, target dari indikator ini telah tercapai sesuai yang ditetapkan. Keberhasilan ini disebabkan oleh:

10. Adanya dukungan SDM yang baik dalam melaksanakan pelaporan
11. Adanya koordinasi yang baik dari Tim Kerja Program dan Informasi Ditjen P2P
12. Tersedianya alokasi anggaran untuk mendukung pelaporan kinerja anggaran
13. Adanya dukungan sarana/prasarana yg memadai
14. Komunikasi dan koordinasi dengan masing-masing Substansi sudah baik

f. Kendala/Masalah yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini adalah Penerimaan PNBPN tidak tercapai sampai dengan akhir tahun 2023 sehingga pelaksanaan anggaran beberapa kegiatan yang bersumber dana PNBPN tidak dapat dilaksanakan

g. Pemecahan Masalah

Melaksanakan kegiatan yang baru diusulkan di akhir tahun secara cepat dan tepat.

h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator ini pada tahun 2022 sebesar Rp40.161.708.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp38.590.398.724 dengan persentase sebesar 96,09%, sehingga efisiensi sebesar 3,91%. Namun capaian kegiatan untuk kegiatan utama dan pendukung indikator mencapai 103,72%.

5. INDIKATOR KELIMA

NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN

a. Definisi Operasional

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan

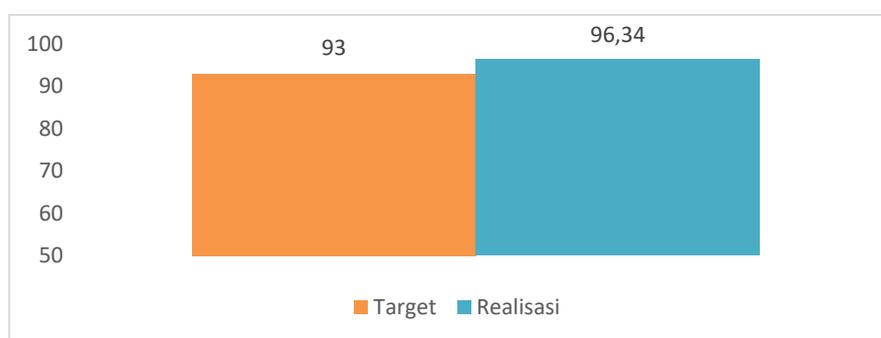
pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran.

b. Rumus/Cara Perhitungan

Cara perhitungan capaian indikator ini dengan menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indicator. Perhitungan nilai IKPA dilakukan otomatis pada aplikasi (OM) SPAN.

c. Capaian indikator

Realisasi indikator Nilai IKPA sebesar 96,34 dan telah melampaui target yang ditentukan sebesar 93, sehingga capaian indikator ini sebesar 105,59%.

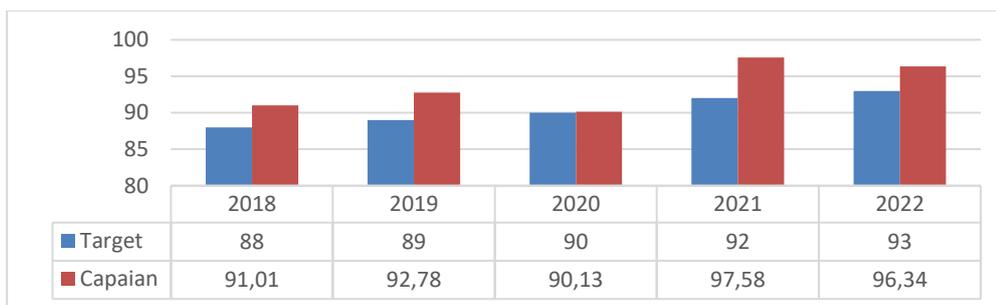


Grafik 82. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

Apabila dibandingkan realisasi Nilai IKPA KKP Kelas I Denpasar dari tahun 2019-2022, Nilai IKPA tahun ini masih lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 97,58. Hal ini disebabkan nilai parameter kualitas perencanaan anggaran yang hanya mencapai nilai 7,78 dari bobot 10.

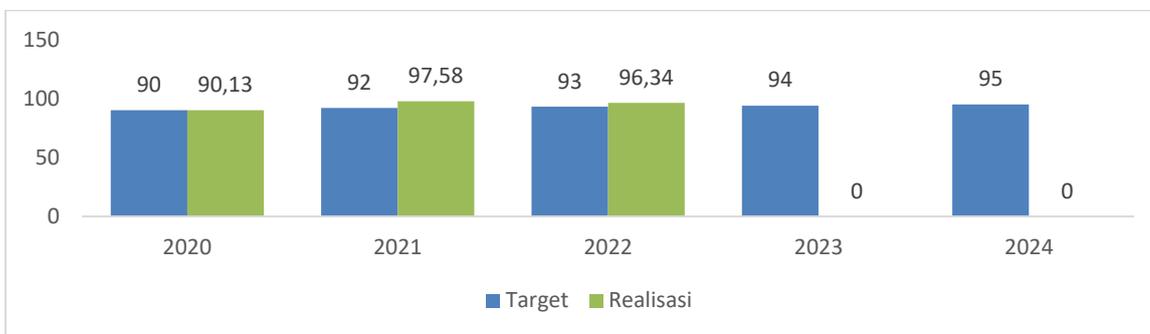
Tabel 44. Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar berdasarkan Parameter Tahun 2019-2022

Tahun	IKPA	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output
2019	92,78	5	4,58	20	11,25	0	9,60	4	0
2020	90,13	5	3,78	15	13,80	12	7,12	0	10
2021	97,58	5	4,03	14,76	10	10	8	5	17
2022	96,34	10	7,78	20	9,40	9,44	9,72	5	25



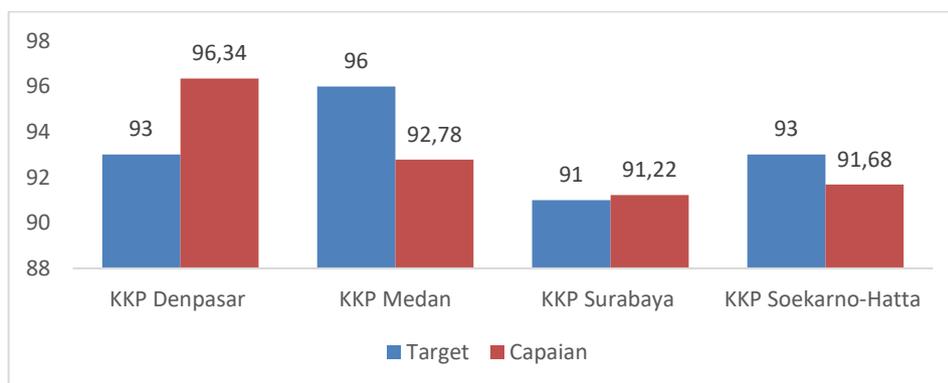
Grafik 83. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2018 - 2022

Jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar tahun 2020 - 2024, capaian indikator ini pada tahun 2024 telah melampaui target sebesar 95.



Grafik 845. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 dengan Target RAK tahun 2024

Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, capaian indikator ini lebih tinggi jika dibandingkan capaian KKP Kelas I Medan sebesar 92,78; KKP Kelas I Surabaya sebesar 91,22 KKP Kelas I Soekarno Hatta sebesar 91,68.



Grafik 85. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipuntu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022

Pada Renstra Kemenkes dan RAP Dirjen P2P tahun 202-2024 tidak terdapat indikator nilai IKPA, namun indikator ini mendukung pencapaian target indikator Persentase jumlah satker kantor pusat dan kantor daerah dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ≥ 80 sebesar 80% di tahun 2022; 90% tahun 2023; dan 100% di tahun 2024.

d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya atau kegiatan yang dilaksanakan dalam pencapaian indikator Nilai IKPA di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 sebagai berikut:

1) Revisi Dipa

KKP kelas I Denpasar selama tahun anggaran 2022 telah melakukan 7 (tujuh) kali revisi DIPA, sebagai berikut:

- Revisi 1 tanggal 31 Januari 2022. Pagu awal 44.284.682.000 tetap 44.284.682.000 dimana terdapat revisi halaman III DIPA
- Revisi 2 tanggal 1 April 2022. Pagu Awal 44.284.682.000 menjadi 45.846.704.000 Penambahan anggaran Dukungan Kegiatan G20 Rp.1.562.022.000
- Revisi 3 tanggal 14 April 2022. Pagu awal 45.846.704.000 tetap dimana terdapat revisi halaman III DIPA
- Revisi 4 tanggal 14 Mei 2022. Pagu awal 45.846.704.000 menjadi 51.780.404.000 terdapat penambahan anggaran PEN untuk tenaga relawan COVID-19 sebesar RP. 5.933.700.000
- Revisi 5 tanggal 18 juli 2022. Pagu awal 51.780.404.000 menjadi 50.679.942.000 terdapat Penurunan Pagu RM Sebesar Rp.1.100.462.000 efisiensi terhadap kegiatan yang berpotensi tidak terserap
- Revisi 6 Tanggal 12 Oktober 2022. Pagu Awal Rp. 50.679.942.000 menjadi tetap Rp50.679.942.000 terdapat revisi halaman III DIPA dan revisi antar KRO dalam satker yang sama.
- Revisi 7 tanggal 24 November 2022. Pagu Awal Rp50.679.942.000 berkurang Rp.598.700.000 menjadi Rp50.081.242.000 terdapat revisi DIPA kewenangan DJA pengembalian anggaran PEN petugas perbantuan COVID-19.

2) Halaman III DIPA

Penilaian IKPA menggunakan Halaman III DIPA berupa kesesuaian antara realisasi dari Rencana penarikan dana (RPD) dengan realisasi dari Rencana pelaksanaan kegiatan (RPK), selama satu tahun Anggaran. KKP Kelas I Denpasar berusaha melakukan revisi halaman III DIPA secara berkala namun beberapa kali terkendala

pada pelaksanaan revisi kewenangan DJA yang menyebabkan tidak dapat melakukan revisi halaman III DIPA.

Jenis Belanja	2022		
	Anggaran	Realisasi	(%)
51 Belanja Pegawai	16.152.889.000	14.874.578.585	92,09
52 Belanja Barang	14.941.473.000	14.129.866.341	94,57
53 Belanja Modal	18.986.880.000	18.981.381.000	99,97
Jumlah	50.081.242.000	47.985.825.926	95,82

Untuk memaksimalkan pencapaian target realisasi anggaran, upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi realisasi anggaran baik dilakukan secara formal maupun informal.

3) Belanja Kontraktual

Informasi atau Data Kontrak berkenaan dengan pengadaan barang dan jasa yang diatur dalam peraturan Menkeu Nomor: 154/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Perbendaharaan dan anggaran. Kemudian dijabarkan dalam Perdirjen Perbendaharaan Nomor: 58/PB/2013 tentang pengelolaan Data Suplier dan Data Kontrak dalam Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara. Data kontrak tersebut menjadi salah satu bagian dari indikator penilaian IKPA dalam aplikasi OM-SPAN. Pencapaian nilai maksimal pada indikator Belanja Kontraktual adalah dengan memantau dan berkoordinasi tentang proses pengadaan yang dilaksanakan oleh Bagian pengadaan sehingga pada saat dilakukan proses Kontraktual dapat didaftarkan pada aplikasi Sakti tepat pada waktunya dan tidak mengakibatkan terjadinya keterlambatan pendaftaran kontrak sehingga nilai pada indikator belanja kontrak dapat diperoleh dengan maksimal

4) Penyelesaian Tagihan.

Penyelesaian tagihan pada perhitungan IKPA ini di peroleh dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM LS Kontraktual. Pencairan dana (Tagihan) dari bobot 10 memperoleh nilai 9.44 hal yang dilaksanakan dalam mencapai nilai tersebut adalah dengan selalu melakukan koordinasi dan monitoring terhadap transaksi yang segera harus dilakukan pembayaran.

5) Pengelolaan UP dan TUP

UP adalah uang muka kerja dalam jumlah tertentu yang diberikan kepada Bendahara Pengeluaran untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari Satker atau membiayai pengeluaran yang menurut sifat dan tujuannya tidak mungkin dilakukan

melalui mekanisme pembayaran langsung. Ketentuan Umum dalam Uang Persediaan (UP) diatur dalam PMK178/PMK.05/2018 tentang Perubahan atas PMK 190/PMK.05/2012 Tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK/05/2021 tentang perubahan atas PMK nomor 196/PMK.05/2018 tentang Tata Cara Pembayaran dan Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah pada K/L. Uang Persediaan yang diajukan KKP Kelas I Denpasar selama tahun 2022 yaitu Penyediaan Uang Persediaan dari sumber dana Rupiah Murni yang terdiri dari UP Tunai dengan porsi 60% dan UP KKP dengan porsi 40% serta Penyediaan Uang Persediaan dari sumber dana PNBK. Dalam rangka mencapai indikator yang telah ditentukan, upaya yang dilakukan dalam pengelolaan UP dan TUP adalah dengan me-revolving GUP dan PTUP sebelum batas waktu yang ditentukan.

6) Dispensasi SPM.

Ada kalanya pengajuan SPM, baik yang kontraktual maupun yang non kontraktual, terlambat dilakukan. Oleh sebab itu, harus dilakukan permohonan dispensasi mengenai keterlambatan dalam pengajuan SPM. Ketentuan mengenai dispensasi pengajuan anggaran diatur dalam Permenkeu Nomor PMK-190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Data kontrak disampaikan ke KPPN paling lambat lima hari kerja sejak Surat Perjanjian ditandatangani, sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara; dan Surat dirjen perbendaharaan nomor S-1028/PB/2018 tentang Langkah-Langkah Strategis Pelaksanaan Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2018, yang diperkuat dengan surat Menteri Keuangan nomor S-67/MK.05/2018. Dengan aturan tersebut, satker yang terlambat menyampaikan data kontrak harus mengirimkan permohonan dispensasi keterlambatan pendaftaran data kontrak a.n. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan bermaterai 6000 ke KPPN. Data Kontrak dapat didaftarkan setelah mendapat persetujuan dispensasi dari Kepala KPPN. Atas keterlambatan penyampaian data kontrak ke KPPN, pengajuan SPM-LS Kontraktual dapat dilakukan lima hari setelah kontrak didaftarkan. Adanya sanksi administrasi ini diharapkan tidak hanya K/L saja yang meningkatkan kinerjanya tetapi juga dapat menegaskan terhadap penyedia barang dan jasa untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam data kontrak. Meskipun diberlakukannya sanksi administrasi terhadap satker yang terlambat menyampaikan data kontrak, namun tidak sedikit jumlah data kontrak yang masih menunggu persetujuan dispensasi

keterlambatan pendaftaran data kontrak untuk didaftarkan di Aplikasi SPAN. Banyak faktor yang mempengaruhi satker menyampaikan data kontrak tidak tepat waktu ke KPPN, Faktor yang berpengaruh antara lain suplayer terlambat menyampaikan data ke satker, diikuti informasi data suplier dan data kontrak kurang akurat. Selama tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar tidak mengajukan dispensasi SPM.

7) Capaian Output

Capaian output merupakan satu-satunya indikator pada aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Capaian output memiliki bobot paling tinggi di antara indikator lainnya, yaitu 25%. Hal tersebut menjadi perhatian bagi satker untuk dapat melakukan pengisian data capaian output sesuai dengan target penyerapan anggaran dan melaporkan capaian output ke KPPN sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditentukan, selain melakukan pelaporan tepat waktu satker juga melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan yang telah mencapai target sesering mungkin pada setiap periodenya sehingga pelaporan dapat dilakukan dengan tepat waktu.

8) Capaian Otuput

Berdasarkan indikator tersebut yang diformulasikan ke dalam aplikasi OM-SPAN dan Aplikasi Monev DJA, maka diperoleh nilai IKPA sebesar 26,50 untuk satker KKP Kelas I Denpasar.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Adapun beberapa faktor penyebab keberhasilan pencapaian indikator Nilai IKPA KKP Kelas I Denpasar Tahun Anggaran 2022 adalah :

1. Melakukan revisi DIPA secara selektif.
2. Meningkatkan akurasi pencairan dana sesuai perencanaannya dalam halaman III DIPA.
3. Mengantisipasi dan menyelesaikan pagu minus sesegera mungkin.
4. Menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu, yaitu maximal 5 hari kerja sejak tanggal kontrak).
5. Ketepatan waktu dalam revolving UP, minimal 1x dalam 1 bulan dan pertanggungjawaban TUP (SPM-PTUP), tidak lebih dari 1 bulan dan tidak ada sisa penyetoran dana TUP.
6. Ketepatan waktu penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran/Penerimaan berupa upload ke aplikasi SPRINT sebelum tanggal 10 pada bulan berikutnya.
7. Menghindari adanya dispensasi SPM.

8. Meningkatkan ketelitian dalam memproses SPM dan nomor rekening penerima/tujuan untuk menghindari retur SP2D.
9. Mengeksekusi anggaran secara proporsional sesuai dengan target penyerapan anggaran.
10. Memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai, yaitu maksimal 17 hari kerja sejak serah terima/penyelesaian pekerjaan)
11. Meningkatkan akurasi perencanaan kas/RPD Harian dengan cara mengajukan SPM dengan Renkas ke KPPN 1 hari sebelum tanggal jatuh tempo RPD Harian (mulai pukul 12.00 pada hari sebelumnya) untuk mengantisipasi jika ditemukan kesalahan pada SPM.
12. Meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari kesalahan/pengembalian SPM oleh sistem di KPPN

f. Kendala/Masalah yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini akibat adanya revisi DIPA kewenangan DJA yang prosesnya membutuhkan waktu cukup lama dan waktunya bertepatan dengan jadwal pemutakhiran data revisi halaman III DIPA.

g. Pemecahan Masalah

Mengikuti jadwal revisi anggaran yang telah ditetapkan Eselon I.

h. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator ini pada tahun 2022 sebesar Rp.87.878.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp78.085.307 dengan persentase sebesar 89%, sehingga efisiensi sebesar 11%. Namun capaian kegiatan untuk kegiatan utama dan pendukung indikator mencapai 105,59%.

6. INDIKATOR KEENAM

KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER

a. Definisi Operasional

Pengertian dari indikator ini adalah Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri

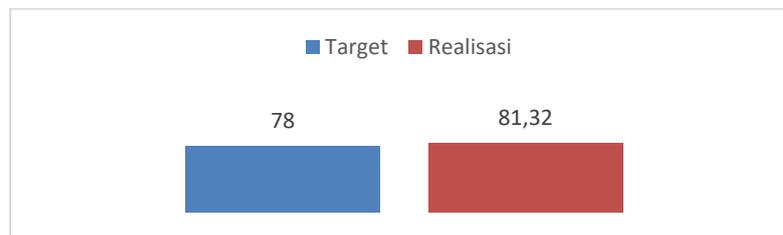
Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

b. Rumus/ Cara Perhitungan

Capaian indikator ini diperoleh dari Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil sesuai dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Penilaian dilakukan oleh Bagian Hukum dan Organisasi Masyarakat Sekretariat Ditjen P2P dan nilai diterbitkan satu tahun sekali sesuai dengan hasil *pre assessment* implementasi WBK yang dilakukan di masing-masing satuan kerja.

c. Capaian Indikator

Realisasi nilai kinerja implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2022 berdasarkan hasil desk reviu kinerja implementasi WBK tahun 2022 yang dilaksanakan tanggal 14 November 2022 dengan perolehan nilai 81,32. Realisasi indikator ini telah melampaui target yang telah ditentukan yakni sebesar 78, sehingga persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 104,26%.



Grafik 86. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

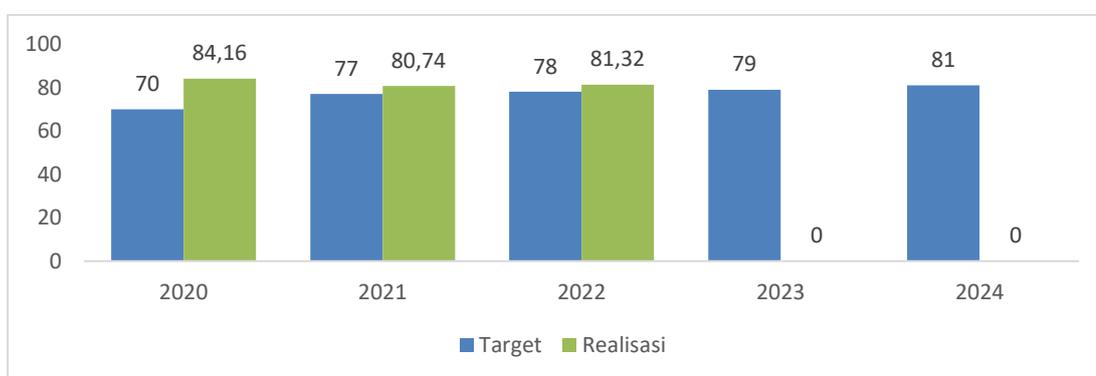
Jika dibandingkan dengan nilai kinerja implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar 5 tahun ke belakang, capaian indikator ini pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Adapun grafik capaian nilai kinerja implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar sebagai berikut :



Grafik 87. Target dan Capaian Nilai Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar tahun 2018 - 2022

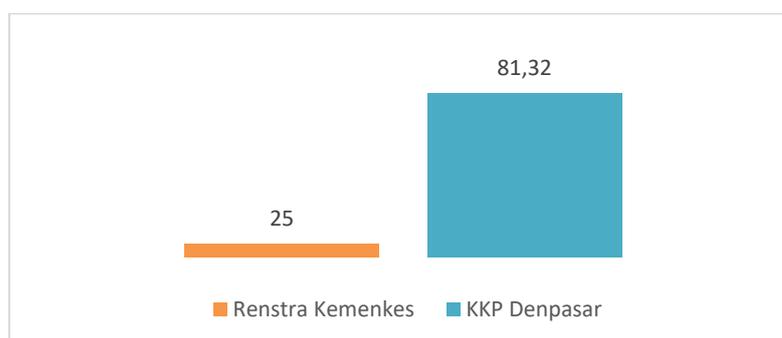
Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa nilai implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar baru diperoleh pada tahun 2018 melalui kegiatan *Pre Assessment* WBK pada KKP Kelas I Denpasar yang dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal Kemenkes RI dengan nilai 50,72. Pada tahun 2019, nilai kinerja implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar mengalami peningkatan menjadi 81,44 sehingga memperoleh predikat WBK Kemenkes. Peningkatan nilai juga diperoleh pada tahun 2020 yakni sebesar 84,16. Pada tahun 2021 terjadi penurunan nilai WBK menjadi 80,74, namun pada tahun ini diperoleh peningkatan nilai kembali menjadi 81,32.

Jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar tahun 2020-2024, realisasi kinerja indikator ini telah mencapai target tahun 2024 sebesar 81.



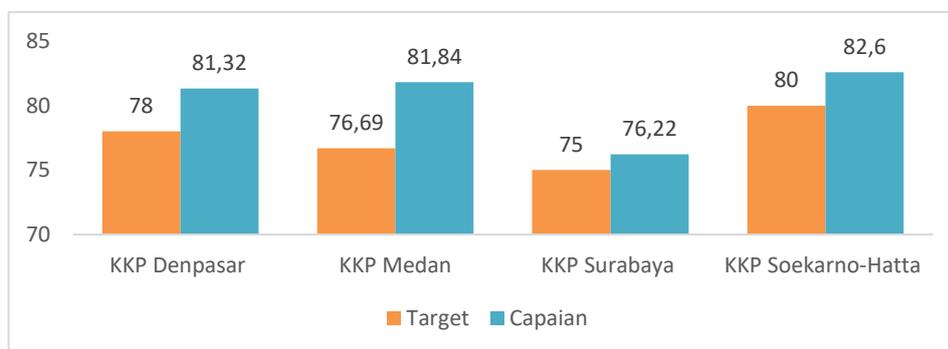
Grafik 88. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 dengan Target RAK Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan Standar Nasional dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020 -2024, realisasi indikator ini telah melampaui target yang telah ditentukan yakni sebesar 78,06.



Grafik 89. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar dengan Renstra Kemenkes RI tahun 2022

Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, capaian indikator ini lebih rendah jika dibandingkan capaian KKP Kelas I Medan sebesar 89,89; KKP Kelas I Surabaya sebesar 89,99 KKP Kelas I Soekarno Hatta sebesar 92,37.



Grafik 90. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022

d. Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

Upaya/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mencapai nilai kinerja implementasi WBK yang memenuhi target yaitu :

1. Pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Satuan Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar
2. Menyusun dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM dan menentukan target-target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBBM
3. Memenuhi penilaian indikator WBK /WBBM sesuai dengan komponen pengungkit Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.
4. Memenuhi penilaian indikator WBK /WBBM sesuai dengan komponen hasil yaitu Pemerintahan yang bersih dan bebas KKN melalui pemenuhan nilai Survey Persepsi Korupsi, dan Persentase temuan hasil audit yang ditindaklanjuti, serta Kualitas Pelayanan Publik

e. Analisa Penyebab Keberhasilan

Pada tahun 2022, realisasi dari indikator ini telah tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Keberhasilan ini disebabkan oleh:

1. Adanya dukungan SDM yang baik dalam memenuhi penilaian indikator WBK/WBBM

2. Adanya pembinaan melalui kegiatan Penguatan Satker Menuju Predikat WBK oleh Inspektorat Jenderal
3. Adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antar anggota Tim Zona Integritas

f. Kendala/Masalah yang Dihadapi

- 1) Pemenuhan dokumen dalam penilaian indikator WBK/WBBM belum maksimal
- 2) Sarana Prasarana pelayanan publik dan media informasi pendukung akses pelayanan prima belum terpenuhi secara maksimal
- 3) Pembaharuan SOP masih belum dilakukan secara menyeluruh
- 4) Budaya kerja dan Pelayanan Prima masih belum disosialisasikan ke seluruh pegawai

g. Pemecahan Masalah

- 1) Meningkatkan konistensi pertemuan Tim ZI dan masing-masing Tim Kerja/Pokja setiap bulan
- 2) Mengusulkan anggaran untuk melengkapi sarana prasarana pelayanan publik dan media informasi pendukung akses pelayanan prima. Pada tahun 2022 telah diusulkan anggaran berupa pengadaan media informasi berupa poster dan banner untuk semua Wilayah Kerja.
- 3) Membuat kelengkapan SOP beberapa kegiatan yang belum dibuat

h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator ini pada tahun 2022 sebesar Rp25.208.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp21.266.000 dengan persentase sebesar 84%, sehingga efisiensi sebesar 16%. Namun capaian kegiatan untuk kegiatan utama dan pendukung indikator mencapai 104,26%.

7. INDIKATOR KETUJUH

PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KOMPETENSINYA

a. Definisi operasional

Adapun definisi operasional dari indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya adalah pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional.

b. Rumus / cara perhitungan

Cara perhitungan indikator ini yaitu jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%. Rumus / cara perhitungan indikator di atas yaitu :

$$\text{Persentase peningkatan kapasitas ASN} = \frac{X}{y} \times 100\%$$

Dimana :

X = Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20JPL

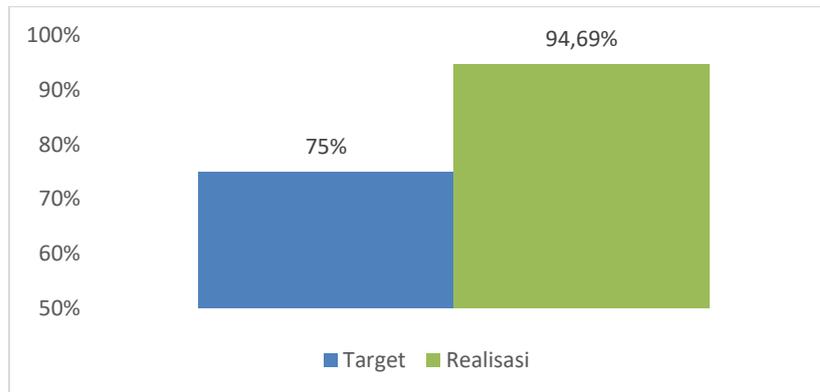
Y = Jumlah seluruh ASN

Berdasarkan rumus perhitungan di atas diperoleh hasil :

$$\text{Persentase peningkatan kapasitas ASN} = \frac{107}{113} \times 100\% = 94,69\%$$

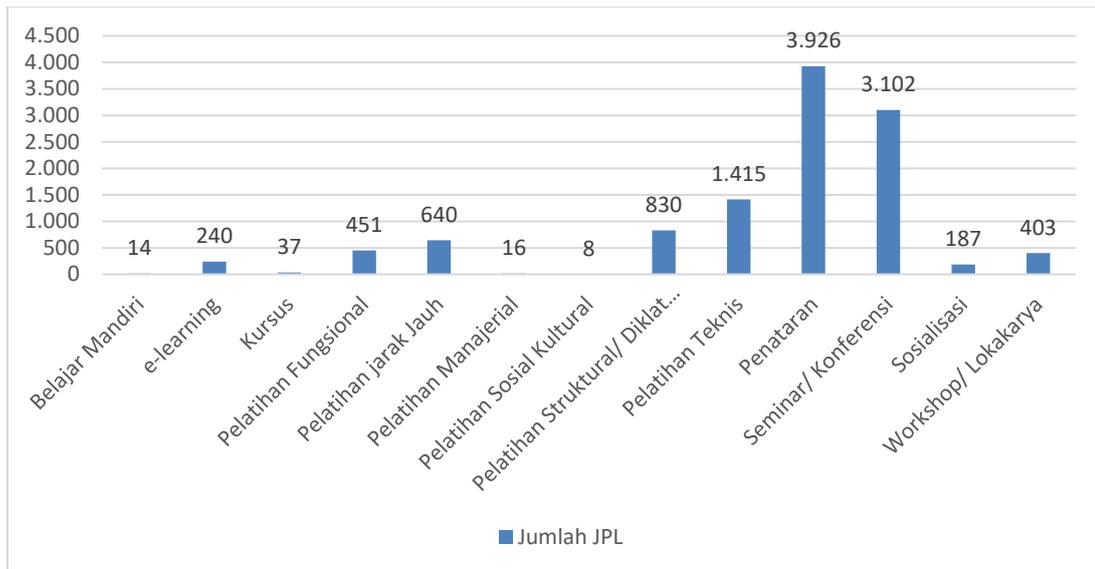
c. Capaian indikator

Dari 113 pegawai KKP Kelas I Denpasar terdapat 107 orang ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi/pengembangan kapasitas minimal 20 JPL dengan persentase realisasi 94,69%, sehingga capaian target ini sebesar 118,36%.



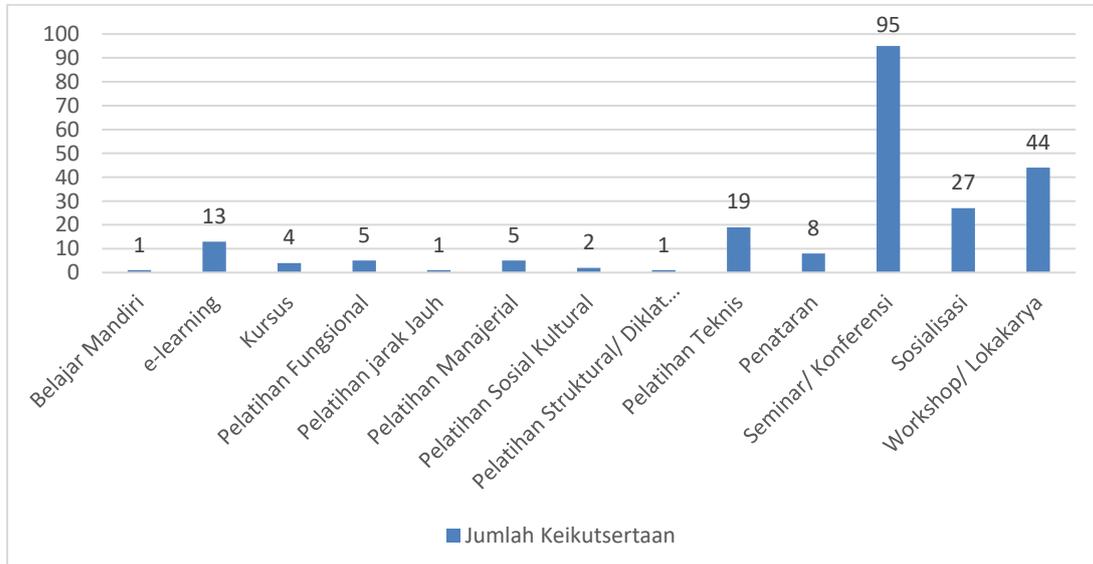
Grafik 91. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20JPL KKP Kelas I Denpasar Tahun 2022

Adapun kegiatan pengembangan kompetensi yang jumlah JPL paling banyak diikuti adalah penataran secara *blended learning* karena ada 6 orang pegawai CPNS yang mengikuti latsar. Data dapat dilihat dalam grafik berikut :



Grafik 92. Jumlah JPL berdasarkan Jenis Kegiatan Peningkatan Kapasitas yang Diikuti oleh ASN KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

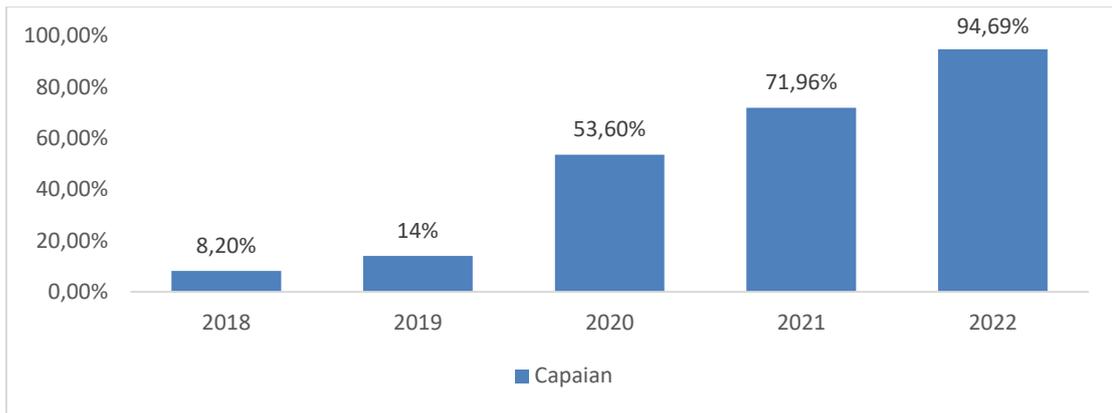
Berdasarkan grafik di atas, jenis peningkatan kapasitas yang paling JPL nya adalah penataran sebanyak 3.926 JPL. Sedangkan kegiatan pengembangan kompetensi paling banyak diikuti adalah Seminar/Konferensi secara daring / Online mengingat situasi Pandemi Covid-19. Data dapat dilihat dalam grafik berikut :



Grafik 93. Jumlah Keikutsertaan berdasarkan Jenis Kegiatan Peningkatan Kapasitas yang Diikuti oleh ASN KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas, jenis peningkatan kapasitas yang paling sering diikuti adalah Seminar/Konferensi sebanyak 95 kali

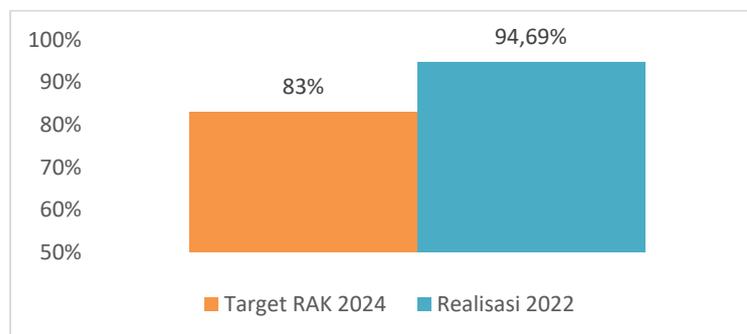
Jika dibandingkan dengan 5 tahun sebelumnya, capaian pegawai yang mengikuti peningkatan kapasitas dapat dilihat dalam grafik berikut :



Grafik 94. Perbandingan Capaian Persentase ASN yang mengikuti Peningkatan Kompetensi tahun 2018 - 2022

Berdasarkan grafik di atas, diketahui capaian jumlah ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi dari tahun 2018 sampai dengan 2022 meningkat setiap tahunnya. Capaian persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL tahun 2022 paling tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

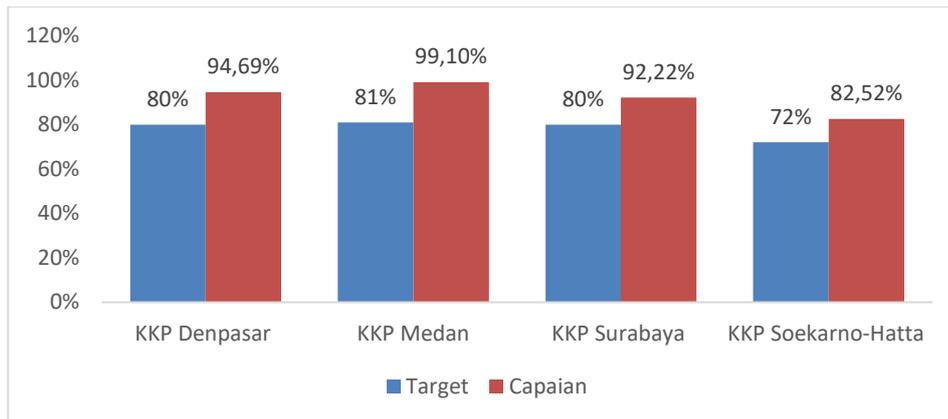
Jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah yang tercantum dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar tahun 2020-2024, capaian indikator ini telah melebihi target yang ditentukan yakni sebesar 83%.



Grafik 95. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20JPL tahun 2022 dengan Target RAK KKP Kelas I Denpasar tahun 2024

Renstra Kemenkes memuat indikator jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 5.059 orang pada tahun 2022, sehingga capaian indikator jumlah ASN KKP Kelas I Denpasar yang mengikuti kapasitas sebanyak 20 JPL sebesar 94,69% dapat mendukung pencapaian indikator Renstra tersebut.

Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, capaian indikator ini lebih rendah jika dibandingkan capaian KKP Kelas I Medan sebesar 99,10%. Jika dibandingkan dengan KKP Kelas I Surabaya (92,22%) dan KKP Kelas I Soekarno Hatta (82,52%) capaian tahun ini lebih tinggi.



Grafik 96. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2022

d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20JPL tahun 2022 adalah :

1. Peran aktif seluruh pegawai yang selalu berkoordinasi dengan Bagian Kepegawaian dan Pembina Jabatan Fungsional masing-masing sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkait pelatihan yang akan diselenggarakan melalui grup *whatsapp*, seperti :
 - a. Peningkatan Kompetensi (Pengikutsertaan pegawai dalam pelatihan / konsultasi Jabfung)
 - b. Peningkatan Kapasitas SDM Perencana Ahli
 - c. Peningkatan Kapasitas SDM Sanitasi dan Entomolog Kesehatan Ahli
 - d. Pelatihan Pengendalian Vektor dan BPP
 - e. Peningkatan Kapasitas SDM Epidemiolog Kesehatan Terampil
 - f. Peningkatan Kapasitas SDM Arsiparis
 - g. Peningkatan kualitas SDM sesuai Kualifikasi lain
2. Menganggarkan kegiatan peningkatan kapasitas dalam DIPA KKP Kelas I Denpasar tahun 2022.

e. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Untuk mencapai indikator tersebut di atas, upaya dilakukan yaitu :

1. Adanya keterbukaan informasi pelatihan dari seluruh ASN yang selalu dibagi dalam grup *whatsapp* KKP Kelas I Denpasar.

2. Peningkatan kapasitas ASN perlahan sudah mulai berjalan secara luring, meskipun terdapat juga beberapa pelatihan dilakukan secara daring.
3. Komitmen yang tinggi dari pegawai dalam mencapai target yang ditetapkan.
4. Adanya dukungan anggaran peningkatan kapasitas SDM dalam DIPA KKP Kelas I Denpasar.

f. Kendala / masalah yang dihadapi

Peningkatan beban kerja terkait pengawasan dan pengendalian faktor risiko pandemi Covid-19 di pintu masuk dan keluar sehingga para ASN lupa untuk meng-*upload* sertifikat pelatihannya ke dalam link http://bit.ly/kkpdps_bangkom.

g. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator ini pada tahun 2022 sebesar Rp251.014.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp243.060.493 dengan persentase sebesar 97%, sehingga efisiensi sebesar 3%. Namun capaian kegiatan untuk kegiatan utama dan pendukung indikator mencapai target dengan capaian sebesar 126,25%.

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam mencapai kinerjanya, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar didukung oleh Sumber dana yang berasal dari APBN. Berdasarkan DIPA tahun 2022, anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar sebesar Rp30.943.395.000 yang terbagi menjadi 2 kegiatan sebagai berikut:

Tabel 45. Sumber Daya Anggaran Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 3.738.153.000
2.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 27.205.242.000
TOTAL		Rp. 30.943.395.000



Grafik 97. Realisasi Anggaran KKP Kelas I Denpasar Tahun 2018 sampai dengan 2022

Dari grafik di atas diketahui bahwa dari tahun 2018 sampai dengan 2022 Alokasi anggaran KKP Kelas I Denpasar mengalami peningkatan. Realisasi anggaran pada tahun 2022 sebesar 95,82% lebih rendah dari tahun 2021 dengan realisasi sebesar 96,43%.

Tabel 46. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

Jenis Belanja	2022		
	Anggaran	Realisasi	(%)
51 Belanja Pegawai	16.152.889.000	14.874.578.585	92,09
52 Belanja Barang	14.941.473.000	14.129.866.341	94,57
53 Belanja Modal	18.986.880.000	18.981.381.000	99,97
Jumlah	50.081.242.000	47.985.825.926	95,82

Tabel 47 Daftar Rincian Penerimaan PNBP Per Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar Tahun Anggaran 2022

NO	BULAN	JUMLAH PENERIMAAN (Rp)	% (dari target 2022)
1	Januari	58.525.000	2,24%
2	Pebruari	58.660.000	2,24%
3	Maret	92.240.001	3,53%
4	April	66.750.000	2,55%
5	Mei	118.076.100	4,52%
6	Juni	96.720.000	3,70%
7	Juli	191.240.600	7,31%
8	Agustus	248.578.800	9,51%
9	September	262.685.000	10,05%
10	Oktober	228.845.000	8,75%
11	Nopember	116.455.050	4,45%
12	Desember	83.060.000	3,18%
	JUMLAH	1.621.835.551	62,03%

C. EFISIENSI SUMBER DAYA

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$E = \frac{(PAKi \times CKi) - RAKi}{(PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Dimana :

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa miniman efisiensi yang dicapai sebesar - 20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar 0% sampai 100% dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \%$$

Dimana :

NE : Nilai Efisiensi

E : Efisiensi

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh hasil :

Tabel 48. Efisiensi Per Klasifikasi Rincian Output (KRO) KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

No	Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Volume Keluaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
1	Pelayanan publik kepada masyarakat	154.913.000	146.103.574	100 %	4,11	60,27
2	Pelayanan publik lainnya	8.006.751.000	7.538.206.456	100 %	9,35	73,37
3	Sarana bidang kesehatan	1.342.212.000	1.329.346.890	100 %	0,37	50,91
4	Layanan Manajemen SDM Internal	251.014.000	243.060.493	100 %	20	100

No	Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Volume Keluaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
5	Koordinasi	214.416.000	201.887.710	100 %	11,67	79,17
6	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.885.937.000	19.337.289.564	100 %	1,17	52,91
7	Layanan sarana dan prasarana internal	18.894.480.000	18.888.981	100 %	2,65	56,61
8	Layanan Manajemen SDM Internal	51.558.000	41.953.867	100 %	7,3	68,26
9	Layanan Manajemen Kinerja Internal	279.961.000	261.591.757	100 %	0,66	51,65

Tabel 49. Efisiensi Per Indikator Kinerja KKP Kelas I Denpasar tahun 2022

No	Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Volume Keluaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
1	Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	8.802.393.000	8.640.523.420	109,09%	10,95	77,00
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	685.983.000	365.474.800	103,09%	48,32	171,00
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	15.500.000	7.260.000	100%	53,16	183,00
4	Nilai kinerja anggaran	40.161.708.000	38.590.398.724	103,72%	7,36	68,00
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	87.878.000	78.085.307	105,59%	15,85	90,00
6	Kinerja implementasi WBK satker	25.208.000	21.266.000	104,26%	19,08	98,00
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	302.572.000	285.014.360	120,00%	21,50	104,00

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi yang telah ditentukan, dalam pelaksanaannya telah berupaya meningkatkan kinerja dalam cegah tangkal keluar masuknya penyakit menular berpotensi wabah baik di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut maupun Bandara.

Secara keseluruhan kegiatan tersebut dapat tercapai dan terlaksana baik dengan rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 107,14%. Adapun rincian capaian indikator sebagai berikut :

1. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara tercapai 0,96 dari target 0,88 dengan capaian kinerja 109,09%
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai 100% dari target 97% dengan capaian 103,09%
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara tercapai 0,85 dari target 0,85 dengan capaian 100%
4. Nilai kinerja anggaran tercapai 88,16 dari target 85 dengan capaian 103,72%
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tercapai 96,34 dari target 93 dengan capaian 103,59%
6. Kinerja implementasi WBK satker dengan capaian 81,32 dari target 78 dengan capaian 104,26%
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tercapai 94,69% dari target 75% dengan capaian 126,25%

Faktor keberhasilan pencapaian indikator kinerja di tahun 2022 yaitu tersedianya alokasi anggaran untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, peran aktif Pejabat Struktural, optimalisasi sumber daya manusia yang ada melalui peningkatan kapasitas SDM, penambahan personil petugas jaga melalui tenaga perbantuan kewaspadaan COVID-19, sarana prasarana yang mendukung, adanya bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala sehingga permasalahan yang dihadapi dilapangan dapat diatasi sehingga terjadi peningkatan kerjasama tim, sosialisasi dan koordinasi dengan lintas sektor.

Kendala yang ditemukan dalam pencapaian kinerja selama tahun 2022 yaitu kebijakan penanggulangan COVID-19 sangat cepat berubah yang membutuhkan koordinasi dan sinergi dengan Lintas Sektor Lintas Program (LS/LP) terkait, keterbatasan SDM dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan di lapangan, serta pelaksanaan kegiatan bersumber

dana PNBP tidak dapat dilaksanakan tepat waktu karena penerimaan PNBP tidak mencapai target.

B. TINDAK LANJUT

Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah :

1. Melakukan koordinasi melalui keikutsertaan dalam rapat koordinasi yang dilaksanakan oleh otoritas Bandara dan Pelabuhan.
2. Mengusulkan Pengadaan CPNS dan PPPK
3. Mengoptimalkan media sosial yang dimiliki oleh KKP Kelas I Denpasar untuk memberikan informasi terkait layanan PNBP untuk meningkatkan penerimaan PNBP
4. Melakukan koordinasi ke pusat terkait pengadaan vaksin *yellow fever* dan meningitis untuk menunjang penerimaan PNBP